



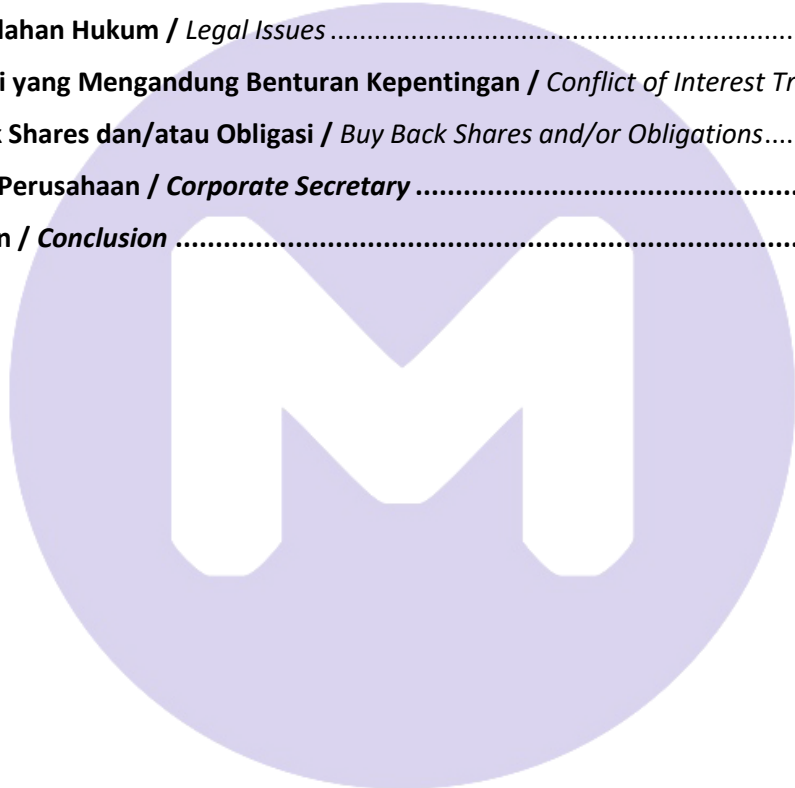
BANK MESTIKA

**Laporan Pelaksanaan
Good Corporate Governance
2020**

Daftar Isi / Table of Contents

A. Ringkasan Eksekutif / Executive Summary	3
B. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / Organizational Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk	4
C. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Extraordinary General Meeting of Shareholders and an Annual General Meeting of Shareholders 4	4
▪ Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General Meeting of Shareholders	4
▪ Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting of Shareholders	6
D. Transparansi Penerapan Tata Kelola / Transparency in Good Governance Implementation	10
I. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi / Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors	10
▪ Komisaris / Board of Commissioners	10
▪ Direksi / Board Of Directors	29
II. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern / Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function	45
▪ Komite Audit / Audit Committee	45
▪ Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee	61
▪ Komite Remunerasi & Nominasi / Remuneration and Nomination Committee	70
▪ Komite ALCO / ALCO's Committee	89
▪ Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	91
▪ Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee	93
▪ Komite Kebijakan Perkreditan / Credit Policy Committee	98
III. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Internal / Implementation of Compliance Functions, Internal Audit, External Audit, Risk Management & Internal Control Systems	101
▪ Fungsi Kepatuhan / Compliance Function	101
▪ Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Anti-Money Laundering and Counter Terrosism Financing	107
▪ Prinsip Pengenalan Nasabah / Know Your Customer Principle	113
▪ Fungsi Audit Intern / Functions of Internal Audit	117
▪ Fungsi Audit Ekstern / Functions of External Audit	125
▪ Penerapan Manajemen Risiko / Implementation of Risk Management	126
▪ Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh / Comprehensive Internal Control System ...	164
▪ Review atas efektivitas manajemen risiko perusahaan / Review effectiveness of company risk management	165

IV. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / <i>Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds</i>	165
V. Rencana Strategis / <i>The Strategic Plan</i>	166
▪ Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang) / <i>Corporate Plan (Long Term Plan)</i>	166
▪ Rencana Jangka Pendek & Jangka Menengah / <i>Short Term Plan & Medium Term Plan</i>	168
VI. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan / <i>Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan</i>	169
▪ Tranparansi Kondisi Keuangan Bank / <i>Financial transparency</i>	169
▪ Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank / <i>Non-financial transparency</i>	170
▪ Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank / <i>Number of Internal Fraud Occurred and Settlement by Bank</i>	170
▪ Permasalahan Hukum / <i>Legal Issues</i>	171
▪ Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / <i>Conflict of Interest Transaction</i>	171
▪ Buy Back Shares dan/atau Obligasi / <i>Buy Back Shares and/or Obligations</i>	172
VII. Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>	173
VIII. Kesimpulan / <i>Conclusion</i>	200



A. Ringkasan Eksekutif

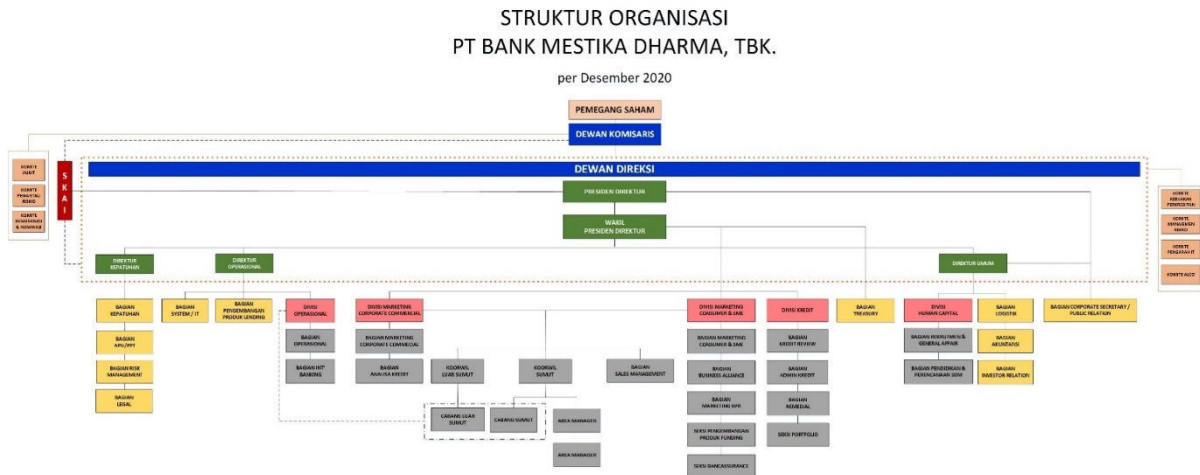
- Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2020 adalah: Baik (peringkat 2).
- Dewan Komisaris (Dekom) senantiasa melakukan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan Bank dan mengadakan Rapat Dekom serta Rapat dengan Direksi secara berkala.
- Adapun frekuensi rapat yang dilakukan selama tahun 2020, yakni:
 - Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
 - Rapat Dewan Direksi dilakukan sebanyak 17 (tujuh belas) kali,
 - Rapat Gabungan Dekom dan Direksi dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
 - Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali,
 - Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali,
 - Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,

A. Ringkasan Eksekutif

- *The results of Bank's assessment of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2020 are: Good (rank 2).*
- *Board of Commissioners (BoC) actively supervise the management of the Bank and hold meetings regularly among BoC and with the Board of Directors (BoD).*
- *The frequency of meetings held during 2020, namely:*
 - *Meetings of the BoC were conducted 12 (twelve) times,*
 - *Meetings of the BoD were conducted 17 (seventeen) times,*
 - *Joint Meetings of the BoC and BoD were conducted 10 (ten) times,*
 - *Meetings of Audit Committee were conducted 10 (ten) times,*
 - *Meetings of Risk Oversight Committee were conducted 10 (ten) times,*
 - *Meetings of Remuneration & Nomination Committee were conducted 4 (four) times,*
 - *Meetings of Risk Management Committee were conducted 3 (three) times,*
 - *Meetings of ALCO Committee were conducted 10 (ten) times,*
 - *Meetings of IT Steering Committee were conducted 4 (four) times,*

- Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.
- *Meetings of Credit Policy Committee were conducted 3 (three) times.*

B. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk **B. Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk**



C. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan **C. Extraordinary General Meeting of Shareholders and an Annual General Meeting of Shareholders**

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Agustus 2020. Adapun Mata Acara Rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and an Annual General Meeting of Shareholders on 18 August 2020. The Agenda for the Meeting are as follows:

▪ **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

▪ **Extraordinary General Meeting of Shareholders**

Mata Acara Rapat I:

First Agenda:

1. Menerima pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan perluasan sepenuhnya (acquit de charge) kepada mereka atas tindakan kepengurusan dan

1. *Receiving the respectful dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, effective as of the closing of this Meeting, by granting them full release and expansion (acquit de charge) for management*

pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan, sejauh tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan.

- Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Achmad S. Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	:	Hendra Halim
Direktur Kepatuhan	:	Andy
Direktur Umum	:	Yusri Hadi
Direktur Operasional	:	Harun Ansari

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Witarsa Oemar
Komisaris	:	Indra Halim
Komisaris Independen	:	Katio
Komisaris Independen	:	Gardjito Heru

Masa jabatan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang

and supervisory actions that have been carried out during the term of office, as far as actions this is reflected in the annual report.

- Approved the re-appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company with the following composition:*

Directors

<i>President Director</i>	:	Achmad S. Kartasasmita
<i>Vice President Director</i>	:	Hendra Halim
<i>Compliance Director</i>	:	Andy
<i>General Director</i>	:	Yusri Hadi
<i>Operational Director</i>	:	Harun Ansari

Board of Commissioners

<i>President Commissioner</i>	:	Witarsa Oemar
<i>Commissioner</i>	:	Indra Halim
<i>Independent Commissioner</i>	:	Katio
<i>Independent Commissioner</i>	:	Gardjito Heru

The term of office is effective from the closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of

Saham tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu – waktu dengan memperhatikan perundang – undangan yang berlaku.

Shareholders in 2025 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat II:

1. Menyetujui pembaharuan Data Perseroan yakni Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan agar dapat sesuai dengan ketentuan sistem OSS Kategori C: Kode 64125 Bank Umum Swasta Devisa.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas tetapi tidak terbatas, untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan selanjutnya memberitahukan pembaharuan data Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

▪ **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Mata Acara Rapat I:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2019, serta Laporan

Second Agenda:

1. *Approve the updating of the Company's Data, namely the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in order to comply with the provisions of the OSS Category C system: Code 64125 for Foreign Exchange Private Commercial Banks.*
2. *Give the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the aforementioned decision but not limited to making, signing and submitting all documents and subsequently notifying the update of the Company's data to the competent authority based on the prevailing laws and regulations.*

▪ **Annual General Meeting of Shareholders**

First Agenda:

1. *Received and approved the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2019 financial year, as well as the*

Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019,

2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2019 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang beralamat di JL. M.H. Thamrin Lot 8 – 10, Jakarta sebagaimana dalam Laporan 00440/2.1133/AU.1/07/0354-2/1/III/2020 tanggal 20 Maret 2020,
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Mata Acara Rapat II:

1. Menggunakan sepenuhnya Laba Perseroan tahun buku 2019 untuk memperkuat struktur permodalan demi mendukung target pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang telah direncanakan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan

Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2019 financial year.

2. *Receive and ratify the 2019 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan, which are located at JL. M.H. Thamrin Lot 8 - 10, Jakarta as stated in the Report 00440 / 2.1133 / AU.1 / 07 / 0354-2 / 1 / III / 2020 dated March 20, 2020.*
3. *Provide full discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*

Second Agenda:

1. *To fully utilize the Company's profit for the 2019 financial year to strengthen the capital structure to support the planned growth and business development targets.*
2. *Give power and authority to the Company's Directors to take any necessary actions in connection with the above-mentioned decision in*

keputusan tersebut diatas sesuai dengan regulasi yang berlaku.

accordance with applicable regulations.

Mata Acara Rapat III:

1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Independen:

Akuntan Publik : Ary Daniel Hartanto
Nama Kantor Akuntan Publik: Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Nomor Izin Usaha: 855/KM.1/2017

Alamat: Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta.

Golongan: Konvensional

yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut.

Third Agenda

1. *Reappointed Independent Public Accountants: Public Accountant: Ary Daniel Hartanto Public Accountant Firm Name: Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Business License Number: 855 / KM.1 / 2017 Address: Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10UOB Plaza Lantai 30 & 42, Jakarta. Group: Conventional who will audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2020.*

2. *Authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*

Mata Acara Rapat IV:

1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 214.960.480,- (dua ratus empat belas juta sembilan ratus enam puluh ribu empat ratus delapan puluh rupiah) per – bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem dan

Fourth Agenda:

1. *Determine the honorarium budget for all Members of the Board of Commissioners in the amount of Rp 214,960,480, - (two hundred fourteen million nine hundred sixty thousand four hundred and eighty rupiah) per - month, taxes are borne by the company and give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of bonus and determine the distribution for each*

menetapkan pembagiannya bagi masing – masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem dan tunjangan lainnya bagi masing – masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Mata Acara Rapat V:

1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak – banyaknya sebesar Rp 396.200.000,- (tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Februari 2022 dengan memperhatikan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala

member of the Board of Commissioners, valid until otherwise decided at the next Annual General Meeting of Shareholders.

2. *Give authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine the salary, bonus and other benefits for each member of the Board of Directors of the Company until it is decided otherwise at the next Annual General Meeting of Shareholders.*

Fifth Agenda:

1. *To approve the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares amounting to IDR 396,200,000 (three hundred ninety-six million two hundred thousand rupiahs) by appointing 1 (one) Stock Exchange member to make the purchase. and implemented for a period of 18 (eighteen) months from 19 August 2020 to 18 February 2022 with due observance to the prevailing laws and regulations.*
2. *Provide power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to carry out all*

proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut.

3. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham kepada *material risk taker* periode tahun 2017 yang masa penangguhannya dimulai pada tahun 2019 s.d 2021, ditarik atau dicairkan dari akun *treasury stock* yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan.

Mata Acara Rapat VI:

Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2020 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan).

D. Transparansi Penerapan Tata Kelola

I. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

▪ Komisaris

1. Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2020 terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing – masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik.

necessary processes and actions in connection with the implementation of the share purchase.

3. *Provision of variable remuneration in the form of shares to material risk takers for the period of 2017, whose suspension period starts in 2019 to 2021, is withdrawn or withdrawn from the treasury stock account recorded in the Company's financial statements.*

Sixth Agenda:

Submission of the Company's 2020 Bank Business Plan and the Company's Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (no decision has been made in this agenda).

D. Transparency in Good Governance Implementation

I. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Director

▪ Board of Commissioners

1. Membership

The membership composition of the Board of Commissioners in 2020 consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. All members of the Bank's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. Each member of the

Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip – prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

Board of Commissioners has good integrity, competence and reputation. All members of the Board of Commissioners of the Bank have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of the Board of Commissioners of the Bank do not have family ties to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners continues to strive to create a more objective climate and work environment in accordance with work principles in support of good Bank governance.

No.	Nama / Name	Keterangan / information
1	Witarsa Oemar	: Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2	Indra Halim	: Komisaris / <i>Commissioner</i>
3	Katio	: Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
4	Gardjito Heru	: Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

2. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

2. *Financial and Family Relationships of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other Directors and/or Shareholders of the Bank*

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationship with</i>		
	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Board of Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>	Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Board of Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x
Katio	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	√	√
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x

3. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor

3. *BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital*

Kepemilikan Saham Anggota Dekom yang Mencapai 5% Dekom / BoC atau Lebih dari Modal Disetor / BoC shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital		
Witarsa Oemar	PT Tritisra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palm Tritisra Indotama	7%
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%
	PT Graha Surya Perkasa	13.81%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Putramega Deli Indah	26.80%
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
Gardjito Heru	PT Lentera Putra Bangsa	30%
Katio	Nihil / None	

4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal No.003/SK-BMD/DIR/2018. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya,
- Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris,

4. Duties and Responsibilities of the BoC

The duties and responsibilities of the BoC are stated in the BoC Charter that is determined through Internal Decree No.003/SK-BMD/DIR/2018. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, increasing compliance with laws and regulations as well as generally accepted ethical values.

The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, among others:

- *The BoC has the authority to suspend members of the BoD by stating the reasons,*
- *The BoC is required to temporarily administer the Company, in the event that all members of the BoD are temporarily dismissed or the Company does not have a single member of the BoD. In such case, the BoC has the right to grant temporary authority,*

- Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris,
- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi,
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar,
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
- *Approve and evaluate Risk Management Policies,*
- *Evaluate the BoD responsibility for implementing the Risk Management Policy,*
- *Evaluate and decides BoD's requests related to transactions that require the approval of the BoC,*
- *The BoC has the task of supervising and being responsible for overseeing the management policies, the general management of the issuers or public companies or the business of the Issuers or Public Companies, and giving advice to the BoD,*
- *Under certain conditions, the BoC must hold an Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with their authority as stipulated in the legislation and the articles of association,*
- *Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in*

- Dalam melaksanakan pengawasan Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - o Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit.
 - o Hal - hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris tersebut diatas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank dalam setiap Rapat yang diikuti oleh Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, Manajemen Risiko dan Kinerja *good faith, with full responsibility and prudence,*
- *In carrying out supervision of the BoC, it is prohibited to be involved in making decisions on the Bank's operational activities, except:*
 - o *Provision of funds to related parties as stipulated in Bank Indonesia regulations concerning the Legal Lending Limit.*
 - o *Matters stipulated in the Bank's Articles of Association or applicable regulations.*
- *Decision making of the Bank's operational activities by the BoC of the above is part of the supervisory duties of the BoC so that it does not eliminate the BoD responsibility for the implementation of the Bank's management.*
- *The BoC constantly evaluates strategic policies taken by the BoD in the context of supervising the management of the Bank in each Meeting attended by the BoC.*
- *The implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and BoD's*

Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain – lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Mengajukan calon Akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Performance is one of the main agendas in each BoC's Meeting.

- *The BoC must ensure the implementation of Good Corporate Governance in each of the Bank's business activities at all levels of the organization,*
- *The BoC must supervise the implementation of the duties and responsibilities of the BoD, as well as provide advice to the BoD, direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies, the BoC at all times during office hours has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the situation of cash and others, and has the right to know all actions taken by the BoD.*
- *Submitting candidates for public accountants to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a) Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - b) Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris berwenang meminta Laporan-laporan yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Adapun laporan-laporan yang dimaksud, antara lain:
 - *The BoD and each member of the BoD must provide an explanation of everything asked by the BoC.*
 - *The BoC must notify Bank Indonesia / the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days after the discovery of:*
 - a) *Violations of laws and regulations in the financial and banking sector*
 - b) *Circumstances or estimates of circumstances that could endanger the business continuity of the Bank.*
 - *In conducting supervision, the Board of Commissioners has the authority to request reports that can be used to optimize the supervisory function of the BoC. The Reports for BoC Supervisory, namely:*

Kode / Code	Judul Laporan / Report Title	Frekuensi Pelaporan / Report Frequency	Bagian terkait / Related Section	Pengawasan Terhadap / Oversight of
A. Laporan diberikan sesuai data / Report of the given data				
1	Laporan Profil Risiko / <i>Risk Profile Report</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>	SKMR / <i>RMU</i>	Pemantauan terhadap Profil Risiko Bank <i>/ Monitoring of the Bank's risk profile.</i>
2	Laporan Kredit Hapus Buku / <i>Loan Write Off Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Remedial / <i>Loan Remedial</i>	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit bermasalah / <i>Bad Debt Monitoring.</i>
3	Hasil Audit / <i>Audit Report</i>	Semester / <i>Semester</i>	SKAI / <i>Internal Audit</i>	Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Audit / <i>Finding follow up monitoring.</i>
4	Rencana Bisnis Bank / <i>Bank Business Plan</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
5	Kredit yang diberikan / <i>Given Loan</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Loan</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
B. Laporan-laporan cukup dilakukan pada system data base Bank Mestika / Arsip Data Bagian / Report being				
1	LBBU Debitur Inti / <i>Core Debtor (LBBU)</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Loan</i>	Pemantauan Penyaluran Kredit kepada Debitur Inti <i>/ Monitoring lending to Core Debtor</i>
2	LBBU Depositor Inti / <i>Main Depositor (LBBU)</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Acc/ <i>Accounting</i>	Pemantauan Penghimpunan dana terhadap Depositor Inti / <i>Monitoring deposit of the Main Depositor</i>
3	Maturitas / <i>Maturity Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap posisi likuiditas Bank / <i>Monitoring of the Bank Liquidity</i>
4	LBBU Restrukturisasi/ Pembiayaan / <i>LBBU Restructuring and Financing</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Loan</i>	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit bermasalah/ <i>Bad Debt Monitoring.</i>
5	Realisasi Penagihan Kredit Hapus Buku / <i>Loan Write off Billing Realization.</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Remedial / <i>Loan Remedial</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
6	Daftar AYDA /Foreclosed properties	Bulanan / <i>Monthly</i>	Remedial / <i>Loan Remedial</i>	
7	Laporan Laba/Rugi / <i>Profit and Loss Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
8	Neraca / <i>Balance Sheet</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap target dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
9	Laporan Keuangan Hasil Audit KAP /	Tahunan / <i>Annually</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap kesesuaian penyusunan Laporan Keuangan / <i>Monitoring of the conformity</i>
10	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate</i>	Tahunan / <i>Annually</i>	SKAI / <i>Audit Intern</i>	Pemantauan terhadap pelaksanaan implementasi GCG / <i>Monitoring of the implementation of GCG</i>
11	Laporan Pelaksanaan APU – PPT	Triwulanan / <i>Quarterly</i>	APU – PPT	Pemantauan terhadap pelaksanaan APU – PPT / <i>Monitoring the implementation of APU – PPT</i>
12	Laporan Kepatuhan	Semester / <i>Semesterly</i>	SKK	Pemantauan Kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku
13	Laporan Rencana Strategis Teknologi Informasi	Tahunan / <i>Annually</i>	TI	Pemantauan dan Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

5. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
5. Frequency of Board of Commissioners Meetings

Rapat / Meeting	Witarsa Oemar	Indra Halim	Katio	Gardjito Heru
Dewan Komisaris/ BoC	12	12	12	12
Komite Audit / Audit Committee	-	-	7	4
Komite Pemantau Risiko / Risk Oversight Committee	-	-	4	6
Komite Remunerasi & Nominasi / Remuneration and Nomination Committee	-	4	4	-
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi / Joint meeting of BOC & BOD	10	10	10	10
Total Kehadiran / Total Presence	22	26	37	32

Pada tahun 2020, Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang terdiri dari: 2 (dua) kali rapat secara tatap muka, 8 (delapan) kali rapat secara kombinasi virtual dan tatap muka dan 2 (dua) kali rapat secara sirkuler. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang terdiri dari: 2 (dua) kali rapat secara tatap muka dan 8 (delapan) kali rapat secara kombinasi virtual dan tatap muka.

In 2020, Board of Commissioners Meetings were held 12 (twelve) times consisting of: 2 (two) face-to-face meetings, 8 (eight) virtual and face-to-face combination meetings and 2 (two) circular meetings. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2020 were held 10 (ten) times consisting of: 2 (two) face-to-face meetings and 8 (eight) virtual and face-to-face combination meetings.

6. Rangkap Jabatan Anggota Dewan
Komisaris

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Companies	Bidang Usaha / Business Fields
1	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	PT Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit / <i>Palm Oil Production</i>
2	Indra Halim	Direktur Utama / <i>President Director</i>	PT Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank)	Persewaan Alat Transportasi Darat / <i>Land Transport Rental</i>
3	Gardjito Heru	Direktur Utama / <i>President Director</i>	PT Lentera Putra Bangsa	Properti / <i>Property</i>

6. Concurrent Position of BoC
7. Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan – kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris yang turut diikuti oleh anggota Direksi.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan pertemuan dan berkomunikasi dengan Direksi terkait kinerja Bank secara kombinasi (tatap muka dan virtual). Dewan Komisaris memberikan rekomendasi – rekomendasi terkait kebijakan yang diambil Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite

7. BoC's Recommendations

Throughout 2020, the Board of Commissioners continues to evaluate strategic policies taken by the Board of Directors in order to oversee the management of the Bank in every Board of Commissioners meeting which is also attended by members of the Board of Directors.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Performance of the Board of Directors is one of the main agendas at every Board of Commissioners Meeting. In 2020, the Board of Commissioners meets and communicates with the Board of Directors regarding the Bank's performance in a combination (face-to-face and virtual). The Board of Commissioners provides recommendations related to policies taken by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of

Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari Komite – Komite sepanjang tahun 2020 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi – rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2020, antara lain:

- Dewan Komisaris menyarankan agar Manajemen dapat berupaya untuk menurunkan rasio debitur inti secara bertahap dan menyusun *action plan* yang konkrit, berikut beberapa cara yang dapat menurunkan rasio debitur inti, antara lain:
 - Meningkatkan kredit SME, Retail, dan Komersial dengan melakukan rekrutmen yang khusus ahli dibidang SME, Retail, dan Komersial.
 - Melakukan rekrutmen marketing yang khusus ahli dalam bidang kredit konsorsium,
 - Memasuki jenis sektor ekonomi atau industri baru,

Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Committees throughout 2020 was adequate and greatly assisted the Board of Commissioners' function in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The following are recommendations given by the Board of Commissioners during 2020, including:

- *The Board of Commissioners recommends that the Management strive to reduce the core debtor ratio gradually and formulate a concrete action plan, the following are several ways to reduce the core debtor ratio, including:*
 - *Increase SME, Retail and Commercial credit by recruiting specialists in the SME, Retail and Commercial fields.*
 - *Conducting marketing recruitment specifically experts in the credit consortium.*
 - *Entering a new type of economic sector or industry.*

- Mempertimbangkan kerjasama dengan perusahaan fintech.
 - Dewan Komisaris memberi nasehat kepada Direksi untuk berupaya menghindari kejadian – kejadian yang dapat membawa dampak negatif terhadap risiko kepatuhan Bank, yang selama ini kerap terjadi seperti koreksi pelaporan.
 - Dewan Komisaris memberikan masukan agar Direksi perlu segera memulai memperhitungkan dampak virus corona terhadap debitur dan mengambil langkah antisipasi yang diperlukan, serta meminta Direksi agar dapat membuat langkah – langkah pencegahan wabah virus bagi internal karyawan Bank.
 - Terkait target pencapaian lending, Direksi merasa perlu melakukan rekrutmen baru untuk memperbaharui database Bank. Dewan Komisaris menilai antusiasme pegawai perlu ditingkatkan untuk mencapai target yang ditetapkan.
 - Sehubungan dengan akan berakhirnya masa tugas Anggota Komite Audit yang sekarang, Dewan Komisaris sependapat
- *Consider collaborating with fintech companies.*
 - *The Board of Commissioners advises the Board of Directors to strive to avoid incidents that could have a negative impact on the Bank's compliance risk, which has often occurred, such as reporting corrections.*
 - *The Board of Commissioners provides input so that the Board of Directors needs to immediately start calculating the impact of the corona virus on debtors and take necessary anticipatory steps, as well as asking the Board of Directors to be able to take steps to prevent virus outbreaks for internal Bank employees.*
 - *Regarding lending achievement targets, the Board of Directors feels the need to conduct new recruitments to update the Bank's database. The Board of Commissioners considers that employee enthusiasm needs to be increased to achieve the set targets.*
 - *In connection with the expiration of the current term of office of the Audit Committee Members, the Board of*

untuk melakukan penunjukkan anggota Komite Audit yang baru sesudah RUPS 2020 nanti dan meminta Manajemen untuk mempersiapkan hal tersebut.

- Direksi menjelaskan, *Stress test* akan dilakukan setiap minggu dan akan menggunakan data real. Dewan Komisaris merekomendasikan agar stress test dapat dilakukan sesuai dengan pembaharuan kondisi data real yang tersedia secara berkala.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memantau posisi NPL dan menindaklanjuti permohonan debitur – debitur yang terkena dampak Covid-19.
- Profil Risiko sampai periode Maret 2020 belum menunjukkan peningkatan risiko atas dampak wabah Covid-19, risiko yang berkaitan dengan lending perbankan perlu mendapat *concern* Bank yang perlu disesuaikan dengan stimulus dari pemerintah maupun regulator. Disamping itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan agar Direksi perlu menetapkan standar terkait proses restrukturisasi kredit dan standar keringanan yang akan

Commissioners agrees to appoint new members of the Audit Committee after the 2020 GMS and asks Management to prepare for this.

- *The Board of Directors explained that stress tests will be conducted every week and will use real data. The Board of Commissioners recommends that stress tests be carried out in accordance with the updating of available real data on a regular basis.*
- *The Board of Commissioners asked the Board of Directors to monitor the position of the NPL and follow up on requests from debtors - debtors affected by Covid-19.*
- *The Risk Profile until March 2020 has not shown an increase in risk due to the impact of the Covid-19 outbreak, risks related to bank lending need to get Bank concern which needs to be adjusted with stimulus from the government and regulators. In addition, the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to set standards related to the credit restructuring process and standard relief to be provided*

diberikan untuk debitur retail (secara sektoral) dan untuk debitur besar (secara *case by case*).

- Dewan Komisaris merekomendasikan agar RAT SKAI Bank dapat direvisi atau dijelaskan pada saat pelaporan audit secara semesteran kepada OJK.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat memikirkan terobosan – terobosan yang dapat meningkatkan pencapaian kredit maupun *fee-based income* yang tetap memperhatikan prinsip *prudential banking*.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi terus memantau dan mengupayakan rasio NPL dapat ditekan dibawah 3%.
- Dewan Komisaris menerima Revisi RBB untuk tahun 2020 – 2022, dan meminta Direksi agar segera menyampaikan kepada regulator.
- Direksi perlu mempertimbangkan penawaran take over kredit dari Bank – Bank lain, dan jika kondisi belum stabil, Direksi dapat mengambil opsi untuk fokus di sektor yang sesuai dengan karakteristik dan *expertise* Bank.

for retail debtors (by sector) and for large debtors (on a case by case basis).

- *The Board of Commissioners recommends that the RAT SKAI of the Bank can be revised or explained during the semester audit reporting to FFA.*
- *The Board of Commissioners requests that the Board of Directors think of breakthroughs that can increase credit achievement and fee-based income while still observing prudential banking principles.*
- *The Board of Commissioners requests that the Board of Directors continue to monitor and strive to reduce the NPL ratio to below 3%.*
- *The Board of Commissioners accepted the Revised RBB for 2020 - 2022, and asked the Board of Directors to immediately convey it to regulators.*
- *Directors need to consider take over credit offers from other banks, and if conditions are not stable, Directors can take the option to focus on sectors that are in accordance with the*

- Dewan Komisaris menyetujui usulan pengangkatan anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, yang akan ditetapkan melalui Surat Keputusan internal Bank dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yakni sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan mereka sewaktu – waktu.
 - Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi perlu mematangkan rencana dalam mencapai target pertumbuhan menjadi Bank BUKU 3. Dewan Komisaris memberikan masukan agar diadakan pembahasan / diskusi dengan jajaran manajemen Bank untuk menghimpun ide – ide atau terobosan – terobosan agar dapat bertahan dan berkembang di tengah pandemic Covid-19.
- *The Board of Commissioners approved the proposed appointment of new members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee with a term of office in accordance with the term of office of the Board of Commissioners, which will be determined through an internal Bank Decree with a term of office following the term of office of the Board of Commissioners, namely until the closing of the General Meeting of Shareholders. 2025 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.*
 - *The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors needs to finalize plans to achieve growth targets to become a BUKU Bank 3. The Board of Commissioners provides input for discussions / discussions with the Bank's management to gather ideas or breakthroughs so that they can survive and thrive in the midst of the Covid-19 pandemic.*

- Dewan Komisaris menyarankan untuk membahas dan menyepakati *policy* yang tepat untuk penyelesaian / pemulihan kredit hapus buku pada rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di bulan November 2020.
 - Dewan Komisaris menilai penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar telah sesuai dengan ketentuan, namun masih perlu melakukan diversifikasi portofolio penyediaan dana yang tidak terlalu fokus pada sektor pengolahan dan agri bisnis.
 - Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk mempersiapkan agar CKPN Bank dapat dicadangkan lebih besar, melakukan digitalisasi perbankan, meningkatkan penyaluran kredit ke industri yang memiliki prospek seperti sektor teknologi, peternakan, maupun pertanian (dengan catatan tetap memperhatikan konsentrasi penyaluran kredit Bank).
 - Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk dapat tetap memperhatikan risiko konsentrasi kredit.
- *The Board of Commissioners recommends discussing and agreeing on the right policy for the settlement / recovery of write-off loans at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors in November 2020.*
 - *The Board of Commissioners considers that the provision of funds to related parties and large debtors is in accordance with the provisions, however, it is still necessary to diversify the portfolio of provision of funds that does not focus too much on the processing and agri-business sectors.*
 - *The Board of Commissioners advised the Board of Directors to prepare for the Bank's CKPN to be more reserved, to digitize banking, to increase lending to prospective industries such as the technology, livestock, and agricultural sectors (provided that they still pay attention to the concentration of bank lending).*
 - *The Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue to pay attention to credit concentration risk.*

- Dewan Komisaris menerima dan menyetujui pengangkatan Bp. Chandra Tandiono sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.
 - Dewan Komisaris menyadari kondisi perekonomian dan perbankan Indonesia yang masih sangat terdampak akibat pandemi Covid-19 dan meminta Direksi agar dapat segera merealisasikan digitalisasi perbankan untuk meningkatkan daya saing Bank.
 - Dewan Komisaris menilai pemenuhan tugas dan fungsi Komite – Komite telah dilaksanakan dengan baik, dan Dewan Komisaris juga meminta kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengkaji sistem penggajian Bank apakah range gaji (dari sisi level maupun kepangkatan) yang ada telah kompetitif dengan peer group.
 - Dewan Komisaris & Direksi menyetujui rekomendasi Komite Remunerasi & Nominasi yang telah dilakukan rapat pada tanggal 21 Januari 2020 akan pencalonan kembali para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk periode 2020 – 2025.
- *The Board of Commissioners accepts and approves the appointment of Mr. Chandra Tandiono as a member of the Risk Monitoring Committee.*
 - *The Board of Commissioners is aware of Indonesia's economic and banking conditions which are still severely affected by the Covid-19 pandemic and asks the Board of Directors to immediately realize banking digitization to increase the competitiveness of the Bank.*
 - *The Board of Commissioners assesses that the fulfillment of the duties and functions of the Committees has been carried out well, and the Board of Commissioners also asks the Remuneration and Nomination Committee to review the Bank's payroll system whether the existing salary range (in terms of level and rank) is competitive with peer groups.*
 - *The Board of Commissioners & Directors approved the recommendation of the Remuneration & Nomination Committee which was held on January 21, 2020 for the re-nomination of members of the Board of Commissioners and*

- Dewan Komisaris dan Direksi mengapresiasi perkembangan metode audit yang dipaparkan oleh tim SKAI namun Direksi menilai perlu dilakukan review terkait penggunaan aplikasi *open source* oleh Bagian IT Bank Mestika atau Bagian lain sehingga diperlukan untuk menguji *security* dan keamanan data atas aplikasi tersebut.
 - Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan adanya portal yang berisi jaminan dijual yang dapat diakses karyawan Bank Mestika agar dapat mempermudah proses penjualan AYDA.
 - Dianjurkan untuk memastikan biaya CKPN cukup untuk kredit yang direstrukturisasi. Disamping itu, Bank harus mempersiapkan simulasi apabila kredit macet yang direstrukturisasi bisa bertahan.
 - Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menindaklanjuti permohonan relaksasi dan restrukturisasi kredit.
- *members of the Board of Directors for the period 2020 – 2025.*
 - *The Board of Commissioners and the Board of Directors appreciate the development of the audit method described by the SKAI team but the Board of Directors considers it necessary to conduct a review regarding the use of open source applications by the IT Department of Bank Mestika or other divisions so it is necessary to test the security and data security of the application.*
 - *The Board of Commissioners and the Board of Directors have proposed a portal containing collateral for sale that can be accessed by Bank Mestika employees in order to simplify the process of selling AYDA.*
 - *It is advisable to ensure sufficient CKPN costs for restructured loans. In addition, the Bank must prepare a simulation if the restructured bad debts can survive.*
 - *Applying the principle of prudence in following up requests for relaxation and credit restructuring.*

- Menjaga agar tidak terjadi *rush*, efek domino dari Bank lain.

- Avoid a rush, domino effect from other banks.

▪ **Direksi**

1. Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Direksi pada tahun 2020 masih sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016. Direksi Bank Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari *ultimate shareholder* Bank. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

▪ **Director**

1. Membership

The composition of the Board of Directors membership in 2020 is still in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.03 / 2016. The Board of Directors of Bank Mestika consists of 5 (five) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operational Director and 1 (one) person. General director. The President Director of the Bank is an independent party from the ultimate shareholder of the Bank. All members of the Board of Directors of the Bank have passed the Fit and Proper Test and all members of the Board of Directors of the Bank are domiciled in Indonesia.

2. Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2020

2. Composition of the BoD as December 31, 2020

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	Achmad S. Kartasmita	: Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2	Hendra Halim	: Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3	Andy	: Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
4	Yusri Hadi	: Direktur Umum / <i>General Director</i>
5	Harun Ansari	: Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>

3. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

3. *Financial and Family Relationships of the BoD Members with the Member of BoC, Other Directors and/or Shareholders of the Bank.*

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationships with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationships with</i>		
	Dewan Komisaris / BoC	Direksi / BoD	Pemegang Saham Pengendali / Majority Shareholder	Dewan Komisaris / BoC	Direksi / BoD	Pemegang Saham Pengendali / Majority Shareholder
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	√	x	√
Andy	x	x	x	x	x	x
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x

4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor.

4. *Share Ownership of BoD which reaches 5% or more of paid-in capital.*

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoD Shareholdings of 5% or above calculated to paid-in capital		
Achmad S. Kartasasmita	Nihil / None	
Hendra Halim	PT Bank Mestika Dharma Tbk	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palm Trimitra Indotama	14%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
	PT Sumber Prima Perkasa	10%
Harun Ansari	Nihil / None	
Yusri Hadi	Nihil / None	
Andy	Nihil / None	

5. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No.006/SK-BMD/DIR/2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
- Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang - undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi

5. Duties and Responsibilities of the BoD

The BoD is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the BoD are stipulated through the Bank's Internal Decree No.006/SK-BMD/DIR/2018 concerning the Board of Directors Charter.

The details of the duties and responsibilities of the Board of Directors, among other things:

- *The BoD is fully responsible for the management of the Bank,*
- *The BoD must manage the Bank in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations,*
- *The BoD must implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of banks at all levels of the organization,*
- *The BoD must follow up on audit findings and*

dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan / atau hasil pengawasan otoritas lain,

- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris,
- Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank,
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditor, the results of Bank Indonesia supervision and / or the results of supervision of other authorities,

- *The BoD is responsible for carrying out its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders,*
- *The BoD must disclose to employees the bank's strategic policies in the field of employment,*
- *The BoD must provide accurate, relevant and timely data and information to the BoC,*
- *The BoD must grow and realize the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank,*
- *The BoD must ensure the implementation of the Bank's Compliance Function,*
- *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*

- Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.
 - Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota
- *In the event that the President Director is not present or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the BoD has the right and authority to act for and on behalf of the BoD and represent the Company.*
 - *If the company has conflict of interests with the personal interests of a member of the BoD, the Company will be represented by other members of the BoD appointed by the BoD's Meeting and in the case that the Company has interests that conflict with the interests of all members of the BoD, in this case the Company is represented by members The BoC is appointed based on the Meeting of the BoC, with due observance of applicable laws and regulations.*
 - *To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicting personal economic interests of*

Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan di bidang pasar modal.

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

members of the BoD, BoC or Shareholders, with the economic interests of the Company, the BoD requires the approval of the GMS as referred to in the articles of association and in accordance with statutory regulations in the capital market.

- *BoD are fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the company in achieving its aims and objectives,*
- *Each member of the BoD must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence,*
- *The BoD has the right to represent the company in and out of court regarding all matters in all incidents, to bind the company with other parties and other parties with the company, and to take all actions, both regarding management and ownership, but with limitations and requires written approval from BoC for:*

- Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
- Membeli / menjual / mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan - perusahaan, menjaminkan / mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp 5,000,000,000.- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan. Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam 1 (satu) tahun buku baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang
- *Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad,*
- *Buying / selling / transferring immovable property rights (fixed assets) and companies, pledging / pledging or weighing on the company's assets, binding the company as guarantor of a value of Rp. 5,000,000,000.- (five billion rupiahs) or more and not exceeding 50% company assets. Must be with written approval from the BoC.*
- *Legal actions to transfer, relinquish rights or make debt guarantees for all or a large portion of the company's assets in 1 (one) financial year either in 1 (one) transaction or several transactions that are independent or related to each other, must obtain approval from the General Meeting of Holders Shares attended or represented by shareholders who own 75% of*

saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.

- Menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan Teknologi Informasi.
 - Direksi menetapkan Rencana Strategis teknologi informasi dan kebijakan Bank terkait penggunaan teknologi informasi.
 - Direksi wajib melaksanakan Rencana Bisnis secara efektif.
 - Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada:
 - Pemegang Saham Bank.
 - Seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
 - Direksi memberikan persetujuan terhadap rencana strategis dan setiap perubahannya, serta melakukan review berkala (minimal 1 tahun sekali) terhadap rencana strategis dalam rangka memastikan kesesuaiannya.
 - Direksi memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank) dan perkembangan faktor / kondisi eksternal yang secara langsung
- the total shares or voting rights.*
- *Establishing an Information Technology Strategic Plan and the Bank's policies related to the use of Information Technology.*
 - *The BoD establishes a Strategic Plan for information technology and the Bank's policies related to the use of information technology.*
 - *The BoD must implement the Business Plan effectively.*
 - *The BoD must communicate the Business Plan to:*
 - *Bank Shareholders.*
 - *All levels of organization in the Bank.*
 - *The BoD approves the strategic plan and any amendments, and conducts periodic reviews (at least once a year) on the strategic plan in order to ensure compliance.*
 - *The BoD monitors the internal conditions (weaknesses and strengths of the Bank) and the development of external factors / conditions that*

atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank yang telah ditetapkan.

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
- Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
- Meningkatkan kompetensi SDM,
- Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
- Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang / tanggung jawab /

directly or indirectly affect the Bank's established business strategy.

- *Formulating risk management policies and strategies,*
- *Responsible for the implementation of Risk Management policies and risk exposures taken,*
- *Evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD,*
- *Develop a Risk Management culture,*
- *Increase HR competence,*
- *Ensuring that the Risk Management function operates independently.*
- *Review the accuracy of the risk method, the adequacy of the implementation of a Management Information System (SIM) and the appropriateness of policies, procedures and determination of risk limits.*
- *Ensuring the executive officers and employees of the Bank understand and implement risk management along with authority / responsibility / risk culture through various available media.*

budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.

- Bertanggung jawab menciptakan dan memelihara Sistem Pengendalian Intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Bank.
- Menugaskan para manajer / pejabat dan staf yang bertanggung jawab dalam kegiatan atau fungsi tertentu untuk menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional serta kecukupan organisasi.
- Mendokumentasikan dan mensosialisasikan struktur organisasi yang secara jelas menggambarkan jalur kewenangan dan tanggung jawab pelaporan serta menyelenggarakan suatu sistem komunikasi yang efektif kepada seluruh jenjang organisasi Bank.
- Melaksanakan secara efektif langkah perbaikan atau rekomendasi dari auditor intern dan atau auditor ekstern, antara lain dengan cara menugaskan pegawai yang bertanggung – jawab untuk melaksanakannya.
- *Responsible for creating and maintaining an effective Internal Control System and ensuring that the system runs safely and healthily in accordance with the internal control objectives set by the Bank.*
- *Assign managers /officers and staff responsible for certain activities or functions to develop policies and procedures for internal control of operational activities and organizational adequacy.*
- *Documenting and disseminating organizational structure that clearly illustrates the lines of authority and responsibility for reporting and organizes an effective communication system for all levels of the Bank's organization.*
- *Carry out effective corrective steps or recommendations from internal auditors and or external auditors, among others by assigning employees responsible for implementing them.*

- Direksi harus menjadi *role model* bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat.
- Memastikan sistem pengendalian intern yang dilakukan telah mencakup:
 - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank.
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian.
 - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing – masing unit dan individu.
- *The BoD must be a role model for all employees or have a high personal commitment to the development of a healthy Bank.*
- *Ensuring that the conducted Internal Control System includes:*
 - *Conformity between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Bank's business activities.*
 - *Establishment of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.*
 - *Establishing a clear reporting line and separation of functions from operational work units to work units that carry out control functions.*
 - *Organizational structure that clearly illustrates the duties and responsibilities of each unit and individual.*

- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
 - Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank.
 - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur – prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit.
 - Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan – kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki
- *Accurate and timely financial reporting and operational activities.*
 - *Adequacy of procedures to ensure Bank compliance with applicable rules and regulations.*
 - *Effective, independent and objective reviews of the Bank's policies, framework and operational procedures.*
 - *Adequate testing and review of management information systems.*
 - *Complete and adequate documentation of scope, operational procedures, audit findings, and responses of Bank management based on audit results.*
 - *Periodic and ongoing verification and review of the handling of Bank's material weaknesses and the actions of the Bank's management to correct any irregularities.*

penyimpangan –

penyimpangan yang terjadi.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite,
 - Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku,
 - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya,
 - Pelaksanaan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi diwujudkan dalam:
 - Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi,
- *In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities the BoD may form committees,*
 - *In the event that a committee is formed, the BoD must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year,*
 - *Each member of the BoD is jointly and severally liable for the losses of the Issuer or Public Company caused by errors or negligence of the BoD in carrying out their duties,*
 - *The implementation of the principles of Good Corporate Governance in each of its business activities including the preparation of the vision, mission, strategic plan, implementation of policies and internal control measures at all levels or levels of the organization are manifested in:*
 - *Performing the duties and responsibilities of the BoD,*

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal Bank,
 - Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
 - Penerapan manajemen risiko, termasuk sistim pengendalian intern,
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar,
 - Rencana strategis Bank,
 - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.
 - Melakukan segala tindakan sehubungan untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan selanjutnya memberitahukan pembaharuan data Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.
- *Completeness and implementation of duties of committees and work units that carry out the Bank's internal control functions,*
 - *Implementation of the compliance, internal auditor and external auditor functions,*
 - *Implementation of risk management, including internal control systems,*
 - *Provision of funds to related parties and provision of large funds,*
 - *The Bank's strategic plan,*
 - *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions.*
 - *Take all actions in connection with making, signing and submitting all documents and then notifying the update of the Company's data to the competent authorities based on the prevailing laws and regulations.*

6. Rapat Direksi
6. BoD Meeting

Rapat / Meeting	Achmad S. Kartasasmita	Hendra Halim	Andy	Yusri Hadi	Harun Ansari
Direksi / Directors	17	17	16	17	17
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	3	3	3	3	3
Komite ALCO / ALCO Committee	10	10	10	10	10
Komite Pengarah TI / IT Steering Committee	3	3	3	3	3
Komite Kebijakan Perkreditan / Loan Policy Committee	3	3	3	3	3
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi / Joint Meetings of the Board of Commissioners & Directors	10	10	10	10	10
Total Kehadiran / Total Presence	46	46	45	46	46

Selama tahun 2020, Direksi terus berupaya dalam meningkatkan kinerja bisnis Bank sesuai dengan target yang telah dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank. Direksi mengambil kebijakan – kebijakan strategis dalam upaya mengembangkan usaha Bank terutama dalam penyaluran dan pengumpulan dana dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang baik dan prinsip kehati – hatian. Adapun perbaikan – perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2020 dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata kelola Bank yang baik, antara lain:

During 2020, the Board of Directors continues to strive to improve the Bank's business performance in accordance with the targets set out in the Bank's Business Plan. The Board of Directors takes strategic policies in an effort to develop the Bank's business, especially in the distribution and collection of funds while maintaining the principles of good Bank governance and prudential principles. As for the improvements made in 2020 in optimizing the implementation of good Bank governance, among others:

- Melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank dalam rangka mengoptimalkan *governance structure* Bank.
- Menerbitkan kebijakan – kebijakan terkait pelaksanaan kerja dalam kondisi pandemi covid – 19.
- Untuk Kebijakan-kebijakan strategis yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal dan Surat Edaran Internal Bank di-*posting* pada Intranet (IIS).
- Direktur Kepatuhan melalui Bagian Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru, memastikan Bank patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan penerbitan produk – produk baru dalam rangka meningkatkan minat nasabah untuk melakukan transaksi di Bank.
- Direksi secara aktif melakukan pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko serta melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dalam rapat.
- *Make improvements and adjustments to the policies and procedures of the Bank in order to optimize the Bank's governance structure.*
- *Issued policies related to the implementation of work in the conditions of the Covid-19 pandemic.*
- *For strategic policies stipulated by Internal Decree and Bank Internal Circular to be posted on the Intranet (IIS).*
- *The Compliance Director, through the Compliance Unit, continues to disseminate the latest rules and regulations, ensuring that the Bank complies with the prevailing rules and regulations.*
- *Issued new products in order to increase customer interest in conducting transactions at the Bank.*
- *The Board of Directors is actively implementing risk management policies and strategies as well as evaluating the*

implementation of risk management in meetings.

II. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern

▪ Komite Audit

1. Keanggotaan

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yaitu Bapak Rusdy Usman dan Ibu Kiki Farida Ferine.

Per tanggal 3 September 2020, terdapat perubahan struktur anggota Komite Audit, yakni Ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Bapak Gardjito Heru, dengan anggota Komite Audit, yakni: pihak Independen dengan kompetensi

II. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function

▪ Audit Committee

1. Membership

Under the provisions of the implementation of governance, the Bank has an Audit Committee consisting of 3 (three) people namely 1 (one) Chairman and 2 (two) members. In accordance with the provisions of Financial Services Authority, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner named Mr. Gardjito Heru, while the members of the Audit Committee are Other Independent parties who have the competence and expertise in finance and accounting that Mr. Rusdy Usman and the banking sector namely Mrs. Kiki Farida Ferine.

As of September 3, 2020, there has been a change in the structure of the members of the Audit Committee, namely the Chairman of the Audit Committee, chaired by an Independent Commissioner, Mr.

dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi (Bapak Rusdy Usman) serta pada bidang perbankan yakni Ibu Kiki Farida Ferine. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak yang independen sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja dari Komite Audit. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat penting untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Pedoman kerja Komite Audit sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya dan wewenangnya yang didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan itu dan untuk menunjang kinerja maka Komite Audit melakukan *updating Audit Committee Charter* dan berkaitan dengan hal tersebut telah diterbitkan Surat Keputusan No.022/SK-BMD/DIR/2020 perihal *Audit Committee Charter*.

Gardjito Heru, with members of the Audit Committee, namely: Independent parties with competence and expertise in finance and accounting (Mr. Rusdy Usman) as well as in in banking sector, namely Mrs. Kiki Farida Ferine. All members of the Audit Committee come from independent parties so that they can optimize the function and performance of the Audit Committee. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

In the implementation of good corporate governance, the role and functions of the Audit Committee is very important to assist and enhance the role of the BoC in performing its oversight function. Guidelines for Audit Committee work as a reference and guide for the work of the Audit Committee in performing its duties and authority are based on regulatory requirements. Related to support the performance of the Audit Committee in updating the Audit Committee Charter and in this regard has been issued Decree No.022/SK-BMD/DIR/2020 regarding the Audit Committee Charter. All

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

members of the Audit Committee is an independent party that does not have the financial, management, shareholdings and/or family relationship with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank that may affect the ability to act independently.

Susunan Anggota Komite Audit hingga 3 September 2020 yakni:

The composition of the members of the Audit Committee until September 3, 2020, namely:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	Katio (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	: Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
2	Adanan Silaban	: Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
3	Armen Lora	: Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Susunan anggota Komite Audit per tanggal 3 September 2020 yakni:

The composition of the members of the Audit Committee as of September 3, 2020, namely:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	Gardjito Heru (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	: Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee
2	Rusdy Usman	: Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
3	Kiki Farida Ferine	: Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman
Kerja Komite Audit
2. Members of Audit Committee
Curriculum Vitae

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Gardjito Heru (Ketua Komite) / <i>(Chairman of Audit Committee)</i>	1972: S-1 Doktorandus Ekonomi / <i>Bachelor</i> 1998: S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1982-1989	Staff UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia / <i>Staff UKK (Small Credit Affairs)</i>
1995	Kepala Bagian Kas Bank Indonesia / <i>Head of Cash at Bank Indonesia</i>
1999	Pemimpin Bank Indonesia di Ambon / <i>Head of Bank Indonesia in Ambon</i>
2001	Deputi Direktur – Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia / <i>Deputy Director -</i>
2004	Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan / <i>Deputy Branch Manager of</i>
2006	Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) / <i>Security Bureau</i>
2007	Direktur Perum PERURI / <i>Director of Perum PERURI</i>
2007-2012	Direktur Niaga (Penugasan di Perum PERURI) / <i>Commercial Director (Assignment</i>
2013-sekarang	Direktur Utama PT Lentera Putra Bangsa / <i>President Director of PT Lentera Putra</i>
2016-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika</i>
2016-September 2020	Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chaiman of Audit</i>
September 2020-sekarang	Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chaiman of Audit Committee</i>

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Drs Rusdy Usman (Anggota Komite) / (Member of Audit Committee)	1987: S-1 Ekonomi / Economy Bachelor Degree
Pengalaman Kerja / Career History	
1978 -1979	Admin Keuangan Bagian Piutang PT First Nirwana Photo Co / Finance Admin Part
1979-1981	Asisten Akuntansi PT RGM Medan/ Accounting assistant of PT RGM Medan
1981 – 1984	Kepala Bagian Akuntansi PT RGM Medan/ Head of Accounting Division of PT RGM
1984 – 1986 (April)	Supervisor Holding Company (RGM Group)
1986–1987 (Januari)	Kepala Bagian Akuntansi PT SMS (Supra Matra Abadi) / Head of Accounting PT SMS
Februari s/d Juni 1987	Management Trainee UniBank Cabang Medan / Management Trainee UniBank
Juli–Desember 1987	Staff Audit PT RGM Medan/ Audit Staff of PT RGM Medan
1988 – Juni 1992	Staff Keuangan PT RGM Panel / Finance Staff of PT RGM Panel
1992 – Oktober 1995	Staff Procurement PT. RGM Panel / Procurement Staff PT RGM Panel
1995–Agustus 1996	Manager Operasi PT Paper Aid Indonesia / Operations Manager of PT Paper Aid
Januari – Juni 1997	Kepala Bagian Akuntansi PT Jakarta Electronic Center / Head of Accounting
1997 – Juni 1999	Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma Medan / Staff SKAI PT Bank Mestika Dharma
2001 –Mei 2003	Kepala Bagian Akuntansi PT Sari Makmur Tunggal Mandiri / Head of Accounting
2003 – November 2007	Finance & HRD Officer PT Security Group Indonesia / Finance & HR Officer PT
Desember 2017 – September 2020	Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / Member of Risk
September 2020 – Sekarang	Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / Member of Audit Committee

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Kiki Farida Ferine (Anggota Komite) / (Member of Audit Committee)	1982 : S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor Degree</i> 2006 : S-2 Ekonomi Manajemen / <i>Master Degree of Economy Majoring Management</i> 2016 : S-3 Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia Jakarta / <i>Doctoral Degree of Management Sciences at the University of Persada Indonesia</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1982-1986	
BNI 1946 Jakarta / <i>BNI 1946 Jakarta</i>	
1986-1988	
PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan	
1991-1994	
PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Indonesia	
1996-2001	
CV Tifa Prima Lestari Medan	
2007-September 2020	
Anggota Komite Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member</i>	
2002-sekarang	
Dosen STIE Harapan Medan / <i>Lecturer at STIE Harapan Medan</i>	
2017-sekarang	
Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi / <i>Lecturer at University of Pancabudi</i>	
September 2020-Sekarang	
Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk/ <i>Member of Audit Committee</i>	

3. Pengungkapan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan / atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Tanggungjawab
 - Bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
 - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak-lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank maupun Auditor

3. Disclosure of the Audit Committee's Independence

All members of the Audit Committee are Independent Parties so they do not have financial, management, share ownership and / or family relations with the BoC, Directors and / or Controlling Shareholders or relations with the Bank that can affect their ability to act independently.

4. Duties and Responsibilities of Audit Committee

- Responsibilities
 - *Responsible to the BoC in evaluating the conformity of financial reports with applicable accounting standards.*
 - *Evaluate complaints against accounting process and Bank financial report.*
 - *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, ensure follow-up actions from the BoD on audit findings, recommendations from*

Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak eksternal lainnya.

the Bank's Internal Audit Work Unit and External Auditor, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of other external party supervision.

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

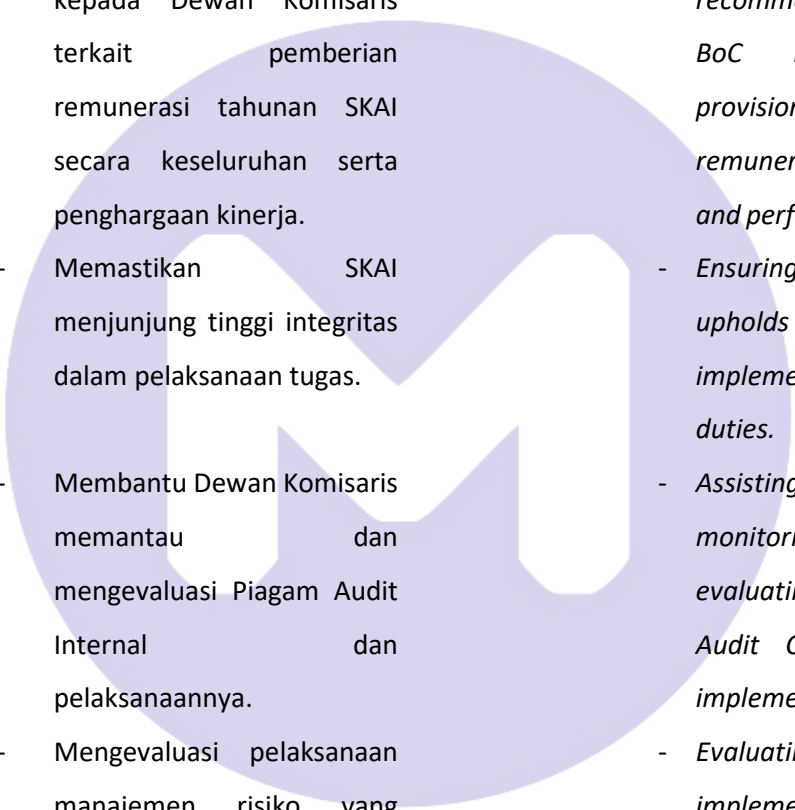
- *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.*

- Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang mencakup independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal.

- *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audit which includes the independence of the internal audit functions as well as the quality and adequacy of internal audit resources.*

- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.

- *Ensure that SKAI communicates with the BoD, BoC, external auditors, and the*

- 
- | | |
|--|--|
| | <i>Financial Services Authority.</i> |
| - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI. | - <i>Provide recommendations to the BoC regarding the preparation of Audit Plan, scope and budget of the Internal Audit Unit.</i> |
| - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja. | - <i>Provide recommendations to the BoC regarding the provision of SKAI annual remuneration as a whole and performance awards.</i> |
| - Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. | - <i>Ensuring that SKAI upholds integrity in the implementation of its duties.</i> |
| - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya. | - <i>Assisting the BoC in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation.</i> |
| - Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan mitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya <i>fraud</i> . | - <i>Evaluating the implementation of risk management which includes risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigation of the main risks, including the risk of fraud.</i> |

- Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini.
 - Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
 - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan.
- *Ensuring knowledge and information regarding the latest regulations and developments in the supervisory function.*
 - *Recommend to BoC the candidates of Independent Registered Public Accounting Firm to be selected in Limited liability company's extraordinary general meeting of stockholders.*
 - *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the audit implementation by the Public Accounting Firm with the applicable audit standards.*
 - *Provide independent opinion to BoC in the event of dissenting opinion between Bank Management and Independent Registered Public Accounting Firm's judgments on the service rendered.*
 - *Evaluating the policies, process, and the framework of compliance and complaints of financial reports.*

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- Wewenang
 - Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang rencana bisnis, Direksi, karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
 - Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggungjawab Komite Audit.
 - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu
- *Review of Bank activities compliance to prevailing laws and regulations.*
- *Evaluate and give recommendations to BoC relating to potential event of conflict of interest.*
- *Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.*
- Authorities
 - *Accessing documents, data, Bank information of business strategies, BoD, employees, fund, asset, and other Bank resources required by to perform the duties on complete, accurate and timely manner.*
 - *Communicate directly to BoD, employees and IA, risk management unit, and accounting unit relating to Committee duties.*
 - *Appoint a qualified Independent party (if necessary) to assist*

pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

- Jika terdapat temuan dan atau pengaduan dugaan pelanggaran pelaporan keuangan, Komite memastikan bahwa investigasi yang independen telah dijalankan atas hal tersebut dan tindak lanjut dipastikan telah dilaksanakan secara memadai.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- Batasan Wewenang Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya, menggunakan dan bekerjasama dengan SKAI, termasuk menginstruksikan pemeriksaan atas hal-hal tertentu yang menjadi cakupan pengawasan Komite.

directly regarding to its responsibilities.

- *If the Committee receives any finding and or any report / whistleblowing concerning allegation of financial fraudulence, the Committee shall ensure an independent investigation and follow up ensured been implemented adequately.*
- *The Committee shall perform such other functions as are required by BoC.*

- *Duties Limitation*
The Committee shall coordinates and cooperates with SKAI in performing their duties, including instructions to investigate into any matters within its scope of responsibilities.

5. Frekuensi Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal No.022/SK-BMD/DIR/2020 perihal Piagam Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

5. Audit Committee Meeting

Provisions concerning the frequency of Audit Committee Internal is regulated through Decree No.022/SK-BMD/DIR/2020 regarding the Audit Committee Charter. The provisions regarding the

- Frekuensi:** Dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Komite. Rapat reguler Komite diadakan minimal tiga bulan sekali atau mengikuti rapat Dewan Komisaris, diadakan sebelum pelaksanaan rapat reguler Dewan Komisaris, Dalam tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan 9 (Sembilan) kali rapat fisik dan 1 (Satu) kali rapat sirkuler. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Periode Januari – Agustus 2020
jumlah rapat sebanyak 6 kali

Keterangan / Description	Rapat Fisik / Physical Meetings	Rapat Sirkuler / Circular Meetings
Katio	5	1
Adanan Silaban	5	1
Armen Lora	2	1

Periode September – December
2020 jumlah rapat sebanyak 4
kali

Keterangan / Description	Rapat Fisik / Physical Meetings	Rapat Sirkuler / Circular Meetings
Gardjito Heru	4	-
Rusdy Usman	4	-
Kiki Farida Ferine	4	-

implementation of the Audit Committee meetings as follows:

- Frequency:** *The Committee shall meet as frequently as necessity. The Audit Committee regular meetings shall be held at least quarterly or following the BoC meetings, held prior to the BoC meeting, In 2020, the Audit Committee held 10 (ten) meetings with 9 (nine) physical meetings and 1 (one) circular meeting. As for the details of the attendance of the participants, namely: The number of meeting from January to August is 6 times.*

The number of meeting from January to August is 4 times.

Per 3 September 2020, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit, sehingga terdapat pergantian dari Bapak Katio (Ketua), Bapak Adanan Silaban dan Bapak Armen Lora menjadi Bapak Gardjito Heru (Ketua), Ibu Kiki Farida Ferine dan Bapak Rusdy Usman.

As of September 3, 2020, there was a change in the composition of the Audit Committee membership, so that there was a change from Mr. Katio (Chair), Mr. Silaban and Mr. Armen Lora became Mr. Gardjito Heru (Chair), Mrs. Kiki Farida Ferine and Mr. Rusdy Usman.

- **Penyampaian:** penyampaian Materi Rapat pada 2020 dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan melalui media elektronik atau *hardcopy* dan telah sesuai dengan ketentuan yang mengharuskan penyampaian Materi Rapat dilakukan 2 (dua) hari kerja sebelum Rapat dilaksanakan.
- **Submission:** *The submission of the Meeting Materials in 2020 is 2 (two) work days before the Meeting via electronic or hardcopy and in compliance with the provision requiring submission of Meeting Materials to be completed 2 (two) work days before the Meeting.*
- **Kualitas:** Rapat Komite Audit tahun 2020 dihadiri > 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota, sementara sesuai ketentuan Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen; Keputusan Rapat Komite Audit diambil
- **Quality:** *The Audit Committee Meeting in 2020 was attended by > 51% (fifty one percent) of the total members, while according to the provisions of the Meeting, it could be held if attended by at least 51% (fifty one percent) of the total members including an Independent Commissioner and an Independent Party;*

berdasarkan musyawarah mufakat.

- Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*). Dan pada tahun 2020 tidak terdapat adanya perbedaan pendapat dan Risalah Rapat telah didokumentasikan dengan baik.
- **Metode:** Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan secara konvensional dan atau melalui *teleconference, video conference* dan sarana media elektronik lainnya dalam hal adanya peserta rapat tidak hadir secara langsung berhadapan dengan peserta lain. Risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta wajib ditandatangani oleh peserta Komite Audit yang hadir

Decisions of the Audit Committee Meeting are taken based on consensus agreement.

- *When the decision can not be reached unanimously, decision is reached by the simple majority vote. Minutes of meeting shall be signed by all attendees and documented properly, including any attachments of the meeting's materials and noted dissenting opinions and the Minute of Meeting has been well documented.*
- **Methods:** *Audit Committee meetings can be held conventionally and / or through teleconferences, video conferences and other electronic media facilities in the event that meeting participants are not present face to face with other participants. Minutes of meetings must be well documented, including if there are attachments and dissenting opinions, and must be signed by Audit*

melalui sarana media elektronik dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit 2020 dilakukan secara konvensional dan satu kali secara sirkuler. Risalah rapat telah ditandatangani oleh peserta Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

Committee participants who are present through electronic media and submitted to the BoC.

The 2020 Audit Committee Meeting is conducted conventionally and once circularly. Minutes of the meeting have been signed by the Audit Committee participants and submitted to the BoC

6. Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Komite Audit

6. Working Program and Realization of Audit Committee

Table Evaluasi Kinerja Komite Audit 2020			
No		Tugas Pokok	Catatan
1	Informasi Keuangan	Bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020.
2		Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020.
3	Audit Internal	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak-lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak eksternal lainnya.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
4		Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
5		Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang mencakup independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
6		Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
7		Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
8		Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
9		Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020, 8 April 2020, 24 Jun 2020, 22 Jul 2020, 31 Agustus 2020, 23 Sept 2020, 20 Okt 2020, 24 Nov 2020.
10	Manajemen Risiko	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan mitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya fraud.	Telah dibahas pada rapat tanggal 24 Jun 2020
11	Audit Eksternal	Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.	Melalui pemantauan dan evaluasi pelaksanaan temuan audit.
12		Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Pada tahun ini Bank tidak memiliki potensi benturan kepentingan
13		Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.	Senantiasa diamalkan dan dilaksanakan.
14		Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.	Senantiasa diamalkan dan dilaksanakan.
15	Pengendalian Internal	Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020
16		Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020
17		Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.	Telah dibahas pada rapat tanggal 22 Jan 2020, 26 Februari 2020
18	Kepatuhan dan Pengaduan	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.	Telah dibahas pada rapat tanggal 24 Nov 2020
19	Laporan Keuangan	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan.	Telah dibahas pada rapat tanggal 24 Nov 2020

▪ Komite Pemantau Risiko**1. Keanggotaan**

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang. Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko), dibidang Manajemen Risiko) dan Bapak Chandra Tandiono (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Per tanggal 3 September 2020, terdapat perubahan susunan anggota Komite Pemantau Risiko yakni: Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, Bapak Armen Lora seorang pihak Independen dan Bapak Adanan Silaban seorang pihak Independen di bidang Manajemen Risiko. Namun tanggal 27 November 2020 diangkat anggota Komite Pemantau Risiko yakni Bapak Chandra Tandiono seorang pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan yang menggantikan Bapak

▪ Risk Oversight Committee**1. Membership**

In accordance with Financial Services Authority regulations, the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members. Mr. Katio as the Independent Commissioner serves as Chairman of the Risk Monitoring Committee with members Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in risk management), in the field of Risk Management) and Mr. Chandra Tandiono (an independent party with expertise in finance). Risk Monitoring Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

As of September 3, 2020, there has been a change in the composition of Risk Oversight Committee members, namely: Mr. Katio as an Independent Commissioner serves as Chairman of Risk Oversight Committee, Mr. Armen Lora an independent party, and Mr Adanan Silaban an independent party with expertise in the field of risk management. However, on November 27, 2020 a member of the Risk Oversight Committee was appointed,

Armen Lora yang resign dibulan Desember 2020.

namely Mr. Chandra Tandiono, an independent party with expertise in finance who replaces Mr. Armen Lora who resignd in December 2020.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko hingga 3 September 2020 yakni:

Members of the Risk Oversight Committee until 3 September 2020, namely:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	Gardjito Heru (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Oversight Committee
2	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee
3	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee
4	Rusdi Usman	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko per Desember 2020 yakni:

The composition of members of the Risk Monitoring Committee as of December 2020, namely:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	Katio (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Ketua Komite Pemantau Risiko / Chairman of Risk Oversight Committee
2	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee
3	Chandra Tandiono *Efektif per 27 November 2020	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee
	Armen Lora *Resign per 3 Desember 2020	Anggota Komite Pemantau Risiko / Member of Risk Oversight Committee

2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman
2. Member of Risk Oversight
Kerja Komite Pemantau Risiko
Committee Curriculum Vitae

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Katio (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1999 : S-2 Magister Manajemen / Master Degree of Management 2019 : Proses penyelesaian program S-3 / Completion program of Doctoral Degree
Pengalaman Kerja / Career History	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / As Auditor at State finance department accountant office	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / DJPKN/BPKP Agrarian section Chief	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika / Bank Mestika Audit Board	
2000-2013 Komisaris PT Bank Mestika Dharma / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma	
2007-September 2020 Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk	
2015-2016 Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee	
2009-sekarang Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / Chairman of Remuneration & Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk	
2013-sekarang Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk	
September 2020 – Sekarang Ketua Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / Chairman of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk	

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Adanan Silaban (Anggota Komite) / (Member of Risk Oversight Committee)	1988 : S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor Degree</i> 1994 : S-2 Akuntansi / <i>Master Degree of Accounting</i> 2009 : S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i> 2019 : <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i> 2019 : <i>Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
2007-September 2020 Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	
1987-sekarang Dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara / <i>Lecturer in University Nomensen Sumatera Utara</i>	
2007-sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Chandra Tandiono (Anggota Komite) / (Member of Risk Oversight Committee)	1989 : S-1 Ekonomi / <i>Economy Bachelor Degree</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1989 - 1993 Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto & Sapto / <i>Haryono Junianto & Sapto Public Accountant</i>	
1993 - 2008 Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik / <i>Drs. Togar Manik Public Accountant</i>	
2009 - 2016 Kantor Akuntan Publik Erzito / <i>Erzito Public Accountant</i>	
2006 - Sekarang Advisor Audit Internal & Tax pada PT Teguh Metta Internusa / <i>Advisor Internal Audit & Tax at PT Teguh Metta Internusa</i>	
2011 - Sekarang Advisor Audit Internal & Tax pada PT Srinaga Permata / <i>Advisor Internal Audit & Tax at PT Srinaga Permata</i>	
2020 - Sekarang Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>	

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Membantu Dekom dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dekom.
- Membantu Dekom menyusun laporan – laporan yang dibutuhkan.

Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut berupa rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal No.03/SK-BMD/2017 perihal

3. Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

- *Assisting BoC in the process of approving the risk management policies,*
- *Assisting BoC in evaluating cases about the appropriation of risk management policies with the implementation of the policies,*
- *Assisting BoC in observing and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit,*
- *Assisting BoC in evaluating the petition of BoD which related to the transactions that need the approval from BoC,*
- *Assist the BoC in preparing required reports.*

The results of implementing these duties and responsibilities are in the form of recommendations to the BoC.

4. Risk Oversight Committee's Meeting

The provisions regarding the implementation of Risk Monitoring Committee's Meetings Frequency are

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan, sementara sepanjang Tahun 2020 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Periode Januari – Juli 2020
jumlah meeting sebanyak 6 kali

regulated through Internal Decree No.03/SK-BMD/2017subjecting The Guidelines and Performance's Rules of Risk Monitoring Committee. There are the provisions/terms related to the implementation of Risk Monitoring Committee's Meeting, as follows:

- *The meeting of Risk Oversight Committee is held at least 2(two) times in a year or based on the Bank's requirement, while throughout 2020 Risk Oversight Committee meetings were conducted 10 (ten) times. The details of attendance, i.e.:*

The number of meeting from January to July is 6 times

Keterangan / Description	Total Kehadiran / Total Presence
Gardjito Heru	6
Adanan Silaban	6
Kiki Farida Ferine	6
Rusdy Usman	6

Periode September – Desember 2020, jumlah rapat sebanyak 4 kali

The number of meetings from September to December is 4 times

Keterangan / Description	Total Kehadiran / Total Presence
Katio	4
Adanan Silaban	4
Chandra Tandiono	1
Armen Lora	0

Per 3 September 2020, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko, sehingga terdapat pergantian dari Bapak Gardjito Heru (Ketua), Ibu Kiki Farida Ferine dan Bapak Adanan Silaban menjadi Bapak Katio (Ketua), Bapak Adanan Silaban dan Bapak Armen Lora, kemudian pada Bulan Desember 2020 terdapat pergantian anggota Komite dari Bapak Armen Lora ke Bapak Chandra Tandiono. Total Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan kehadiran peserta dihadiri diatas 51% jumlah anggota.

- As of September 3, 2020, there was a change in the composition of the Membership of the Risk Monitoring Committee, so that there was a change of Mr. Gardjito Heru (Chair), Mrs. Kiki Farida Ferine and Mr. Silaban Mr. Katio (chairman), Mr. Silaban and Mr. Armen Lora, then on the month December 2020 There is a change of member of the Committee from Mr. Armen Lora to Mr. Chandra Tandiono. Total risk monitoring committee meetings were 10 (ten) times, with the presence of participants attended above 51% of members.
- The meeting of Risk Oversight Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang

Komisaris Independen dan Pihak Independen, dan pada pelaksanaannya telah dilaksanakan sesuai ketentuan,

- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dan pada pelaksanaannya tidak terdapat perbedaan pendapat,
- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan secara baik, pada pelaksanaannya telah dilakukan dengan baik,
- Segala keputusan Komite Pemantau Risiko adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

5. Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2020 mencakup: Tingkat Kesehatan Bank & ICAAP, Review Profile risiko, Grafik perkembangan Rasio CAR, Pelampauan Risk Appetite dan Tolerance, Perkembangan rasio

members including an Independent Commissioner and an Independent party,

- *The Meeting Decision of Risk Monitoring Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case there is no deliberative consensus, the decision making will be made based on the major vote,*
- *The meeting result of Risk Monitoring Committee is listed in the ongoing meeting and is well-documented,*
- *Every decisions of Risk Monitoring Committee is in binding obligation for all members of the committee.*

5. Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee

The working program and realization of the Risk Monitoring Committee during 2020 includes: Bank Health & ICAAP, Risk Profile Review, CAR Ratio Development Graph, Risk Appetite and Tolerance

debitur inti, Konsentrasi sektor pada debitur inti, Pertumbuhan kredit debitur inti, Pembahasan kredit kualitas rendah, Perkembangan NPL Konsolidasi, Konsentrasi kredit, Kredit sektor kelapa sawit, Kredit bermasalah per sektor ekonomi, NPL kantor cabang, Stress test risiko kredit, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Rekapitulasi hapus buku, CKPN, Pembahasan penyampaian proyek pengembangan IT, Realisasi pertumbuhan kredit, Stress test dampak Covid19, Identifikasi Risiko terdampak Covid19, Perkembangan Restrukturisasi stimulus Covid19, Perkembangan outstanding kredit, Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Perkembangan Komite Manajemen Risiko, Pembahasan unrealized loss surat berharga, Penyesuaian Treshold indikator dan pelampauan threshold, Review self assessment Tingkat Kesehatan Bank, Analisis Trend suku bunga, Review Kebijakan Alokasi Modal, Risk Capacity, Risk Appetite Statement, Evaluasi penerapan manajemen risiko, Risk Philosophy & Risk Culture, Evaluasi Komite Manajemen Risiko dan kinerja SKMR 2020, dan Pembahasan Rencana Bisnis Bank 2021.

Exceeding, Core Debtor Ratio Development, Sector Concentration on Core Debtors, Core Debtor Credit Growth, Discussion on underperform loan, Consolidated NPL Development, Credit Concentration, Credit palm oil sector, non-performing loans per economic sector, branch office NPL, credit risk stress test, Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), write-offs, CKPN, discussion of IT development project submission, realization of credit growth, Stress test for the impact of Covid19, Identification of Risks affected by Covid19, Development of Covid-19 stimulus restructuring, Development of outstanding credit, Development of Third Party Funds, Development of Risk Management Committee, Discussion on unrealized loss of securities, Adjustment of threshold indicators and threshold exceedances, Self-assessment reviews of Bank Health, Interest rate trends, Review Capital Allocation Policy, Risk Capacity, Risk Appetite Statement, Evaluation of risk

management implementation, Risk Philosophy & Risk Culture, Evaluation of Risk Management Committee and SKMR 2020 performance, and Discussion of 2021 Bank Business Plans.

▪ **Komite Remunerasi & Nominasi**

1. Keanggotaan

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 12/SK-BMD/2009.

▪ **Remuneration and Nomination Committee**

1. Membership

Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of 3 (three) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Remuneration and Nomination Committee members are appointed by Decree No.12/SK-BMD/2009.

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1	<i>Katio</i> (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	<i>Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i>
2	<i>Indra Halim</i> (Komisaris / Commissioner)	<i>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration & Nomination Committee</i>
3	<i>Rita Ana</i> (Kadiv. Human Capital / Head Division of Human Capital)	<i>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Member of Remuneration & Nomination Committee</i>

2. Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

2. Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Katio (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1999 : S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i> 2019 : Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1965-1971	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>
1971-1983	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / <i>DJPKN/BPKP Agrarian section Chief</i>
1984-2008	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>
1984-sekarang	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>
1995-1999	Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>
2000-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma</i>
2007-September 2020	Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2015-2016	Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2009-sekarang	Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Remuneration & Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
2013-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
September 2020 – Sekarang	Ketua Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / <i>Chairman of Risk Oversight PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Indra Halim (Anggota Komite) / (Member of Committee)	1978 : S-1 Teknik Sipil / Bachelor Degree of Civil Engineering
Pengalaman Kerja / Career History	
1987-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma
1982-1984	Direktur PT Adipoetra / Director of PT Adipoetra
1986-1994	Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut / Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut
1997-sekarang	Direktur Utama PT Mestika Benua Mas / President Director of PT Benua Mestika Mas
2007-2013	Komisaris PT Bank Mestika Dharma / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk
2013-sekarang	Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Rita Ana (Anggota Komite) / (Member of Committee)	2003 : S-1 Ekonomi Manajemen/ Bachelor Degree of Economy Majoring Management
Pengalaman Kerja / Career History	
1992-2000	Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma / BoD Secretary in PT Bank Mestika Dharma
2000-2013	Kepala Bagian Human Resource and General Affair PT Bank Mestika Dharma / Head of Human Resource and General Affair Division PT Bank Mestika Dharma
2013-sekarang	Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk / Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

3. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Remunerasi dan Nominasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:

3. Duties and Responsibility of the

Remuneration dan Nomination Committee

Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:

- *Related to the Remuneration policy, i.e:*

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
 - Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai:
 - o Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - o Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
 - Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris
- *Assisting BoC in evaluating remuneration policy,*
 - *Assisting BoC in giving recommendation about:*
 - o *Remuneration policy for BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of the Shareholders,*
 - o *Remuneration policy for all Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.*
 - *Related to the Nomination Policy, i.e:*
 - *Assisting BoC in arranging and giving the recommendation of system and procedures of election and/or members replacement of BoC and BoD to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
 - *Assisting BoC in giving recommendation about the candidate members of BoC and/or BoD to be*

dan/atau Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,

- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
- Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:

- o Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- o Prestasi kerja *individual*,
- o Kewajaran dengan *peer group*,
- o Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

4. Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat

submitted to the General Meeting of Shareholders,

- *Assisting BoC in giving recommendation about independent Parties that will be the other committee members,*

- *Remuneration and Nomination Committee must ensure that remuneration policy at least in accordance with:*

- o *Financial performance and fulfillment of the supply as stipulated in the legislation rules,*
- o *Individual work achievement,*
- o *Fairness with the peer group,*
- o *Consideration of long term goals and strategies of the Bank.*

4. Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency

The provisions about the implementing of Remuneration and Nomination Committee's

Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Terib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi dan Surat Keputusan Internal No.029/SK-BMD/DIR/2017 perihal Kebijakan Remunerasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk., yakni:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank, dan Bank telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dalam tahun 2020,

Keterangan / Description	Katio	Indra Halim	Rita Ana
Total Kehadiran / Total Presence	4	4	4

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi tahun 2020 telah dilaksanakan dengan kehadiran peserta rapat 100% (seratus perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai dengan kebijakan rapat hanya bisa dilaksanakan paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) jumlah anggota,

Meeting Frequency are regulated through the Internal Decree No.12/SK-BMD/2009 Subjecting The Guidelines and Performances' Rules of Remuneration and Nomination Committee and Internal Decree No.029/SK-BMD/DIR /2017 subjectingThe Remuneration Policy of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. namely:

- *The Meeting of Remuneration and Nomination Committee is held at least 2 (two) times in a year or based on the Bank's requirement, and has held 4 (four) times meeting in 2020,*

- *Remuneration and Nomination Committee meeting in 2020 has been held with attendance of 100% (one hundred percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and Executive Officer which are in charge of human resources or employee representative from the Rules that can only be held if*

- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak,
- Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

5. Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan pembahasan dalam rapat yang mencakup: Pembahasan pengangkatan kembali para Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Bank Mestika, Penyesuaian skala gaji 2020, Usulan Bonus, Remunerasi Komisaris dan Direksi 2020, Rapel gaji beserta rapel THR Direksi dan Komisaris, Usulan pemberian THR umat Muslim, Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Usulan pengganti Anggota Komite Pemantau Risiko.

it's attended by at least 51% (fifty one percent) members,

- *The decision of the meeting of Remuneration and Nomination Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case, there is no deliberative consensus, the decision making is made according to the major vote,*
- *Every decision of Remuneration and Nomination Committee is in the binding obligation for all members of the Committee.*

5. Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee

In 2020, the Remuneration and Nomination Committee conducts evaluations and discussions in meetings that include: Bonus Proposals, Remuneration for BoC and BoD in 2020, Back pay salary and holiday allowance back pay for BoD and BoD, Proposal for giving Muslim holiday allowance, Assignment of Audit Committee members and Members of the Risk Oversight Committee and Proposal to replace members of the Risk Oversight Committee.

**6. Remunerasi yang Dibayarkan Kepada
Anggota Komite Remunerasi**
**6. Remuneration Paid To Members
of the Remuneration Committee**

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and	Jumlah yang diterima tahun 2019 <i>Amount received in 2019</i>		Jumlah yang diterima tahun 2020 <i>Amount received in 2020</i>	
	Anggota Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee Member</i>		Anggota Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee Member</i>	
	Orang/ People	Juta (Rp)/ Million (Rp)	Orang/ People	Juta (Rp)/ Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non natura/ <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non-natura facility</i>	3	3,867	3	3,862
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: <i>Other natura facility (housing, health insurance, etc) that:</i>				
a. dapat dimiliki/ <i>can be owned</i>	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki/ <i>cannot be owned</i>	-	-	-	-

**7. Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan
Kebijakan Remunerasi**

Kebijakan remunerasi Bank Mestika ini disusun untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

POJK tersebut menegaskan bahwa Bank Umum harus membuat kebijakan berkaitan dengan pemberian remunerasi kepada Komisaris, Direksi dan karyawan, dan harus disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya kebijakan ini juga harus diungkapkan dalam laporan tahunan tata kelola sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan

**7. Background Overview and
Purpose of Remuneration Policy**

This Mestika Bank remuneration policy is prepared to fulfill the provisions stipulated in POJK No.45/POJK.03/2015 and SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

The POJK confirmed that Commercial Banks shall make policy regarding remuneration to Commissioners, Directors and employees, and must be submitted in the General Meeting of Shareholders next this policy shall also be disclosed in the annual report of governance as arranged in the provisions on the

Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

implementation of Good Corporate Governance for General Bank.

8. Pelaksanaan Kaji ulang atas Kebijakan Remunerasi

Pada tahun 2020, Komite Remunerasi & Nominasi melakukan Kaji Ulang terhadap usulan bonus dan menyesuaikan Skala Gaji yang memperhatikan kinerja Bank, tingkat inflasi, proyeksi pertumbuhan ekonomi serta perbandingan biaya SDM dengan *peer group*.

8. Review of Remuneration Policies

In 2020, the Remuneration & Nomination Committee did the Review of the proposed salary bonuses and adjusting scale that takes into account the performance of the Bank, inflation rates, economic growth projections as well as human resources cost comparison with the peer group.

9. Mekanisme Remunerasi bagi Pegawai di Unit Kontrol bersifat independen

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari : Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang di awasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI

9. The Remuneration Mechanism for Employees in the Control Unit is independent

The Control Unit at Mestika Bank consists of: Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), and Compliance Unit (SKK). In order to maintain the independence of the supervised work unit, SKMR and the Compliance Unit are under the Compliance Director, SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it refers to the salary scales which has been set up in the general remuneration

yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur bersangkutan.

provisions, but on KPI assessments which are the basis for multiplying the remuneration of a variable nature, assessed by the respective Director.

10. Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

- **Jenis Risiko Utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan Remunerasi.**

Untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah "**Risiko Kredit**".

- **Kriteria Risiko Utama**

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena bank fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama dengan eksposur ATMR risiko kredit per posisi bulan Desember 2020 sebesar Rp. 7,38 Trilyun. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional Bank Mestika sejak didirikan tahun 1955 sampai sekarang ini, pada dasarnya Bank

10. Remuneration Associated with Risk

- **Key Risk Type (*key risk*) used in applying Remuneration**

*To meet the condition of determining the factors that become the main risk in this policy, then it was agreed that the main risk of Bank Mestika is "**Credit Risk**".*

- **Key Risk Type Criteria**

Implementation of Risk Management at Bank Mestika covers risks of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk because banks focus on fund channeling activities as the main business with credit risk RWA exposure position in December 2020 is Rp. 7,38 Trillion. Other than that, based on the operational journey of Bank Mestika

tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau signifikan yang dapat memposisikan Bank dalam kondisi pailit atau bangkrut.

- **Dampak penetapan risiko utama**
Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi Yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit maka CKPN harus dibentuk sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel.

11. Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Khusus untuk pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang yang dikenal dengan istilah KPI (*Key Performance Indicator*) dengan

since its founding in 1955 until now, basically the Bank has never experienced sufficiently material or significant loss that can make the bank's position in a bankrupt condition.

- **The impact of key risk determination**

The main risk is Credit Risk has certain impact on Variable Remuneration, because with the decreasing of credit quality, Allowance for Impairment Loss growth should increase. A decrease in profits (loss) will affect the KPI's assessment, and in itself affects the remuneration of a variable.

11. Performance Measurement Associated with Remuneration.

*Specifically for the provision of Variable Remuneration which is usually called Bonus is always associated with the performance of employees concerned. Bank Mestika has a system to assess employee's performance or known as KPI (*Key Performance**

menggunakan sistim *balanced scorecard*.

Penilaian kinerja pegawai dalam setahun dapat digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu:

- Istimewa,
- Sangat Baik,
- Baik,
- Cukup Baik,
- Perlu Perbaikan.

Indicator) by using a balanced scorecard system.

Performance appraisal of employees in a year can be classified in 5 (five) criterias, namely:

- *Special,*
- *Very Good,*
- *Good,*
- *Pretty Good,*
- *Needs Improvement.*

12. Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

- **Penentuan Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan (*Malus*)**

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL Kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar di kisaran tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, maka Bank memutuskan Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker (MRT)*.

12. Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk

- ***Determination of Variable Remuneration Suspended (*Malus*)***

Based on the consideration that the NPL of Mestika Bank Credit prior to the book is still considered fair in the range not exceeding 8%, but regarding on the principle of prudence and fairness, the Bank decides the Variable Remuneration which is deferred payment is 10% (ten percent) of the Variable Remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT).

Suspension Remuneration Payment of 10% is given in

Penangguhan Pembayaran Remunerasi sebesar 10% dimaksud, diberikan dalam deposito/rekening penampungan/sejenisnya dalam bentuk gabungan tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT secara proporsional setiap tahun selama 3 (tiga) tahun

the deposit / deposit account / similar in the form of unconfirmed interest which may be owned by MRT proportionally every year for 3 (three) years.

• **Tata Cara/Pelaksanaan Pembayaran Kembali (Malus) Kepada Material Risk Taker (MRT)**

Apabila dalam masa 3 (tiga) tahun sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi Yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan dalam bentuk Saham yang akan dibayarkan kembali setiap tahun kepada *Material Risk Taker* dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut dengan jumlah yang proporsional.

• **Procedure / Implementation of Payment (Malus) To Material Risk Taker (MRT)**

If within a period of 3 (three) years from the year on which the Variable Remuneration is paid, there is no abuse of the decision to grant credit that is potentially subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration which is Deferred Payment is or 10%, which is stored in the form of Shares. which will be paid back annually to the Material Risk Taker within a period of 3 (three) years with a proportional amount.

- **Tata Cara / Pelaksanaan Menarik Kembali Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang telah Dibayarkan (Clawback)**

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (*Malus*), harus ditarik kembali untuk keuntungan Bank.

Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi Yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi Yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian

- ***Procedures / Implementation of Variable Remuneration Withdrawing That Has Been Paid (Clawback)***

Event that in the future it can be proved that there is abuse of credit decision that has legal provision as a criminal act, then the Variable Remuneration received for the year of granting of the credit award decision, whether cash received or deferred (Malus) must be withdrawn for Bank's profit. Withdrawal mechanism is carried out by not paying a variable remuneration either cash or deferred in the year of a court decision stipulating the crediting decision as a criminal offense, which is equal to the amount of variable remuneration for the year of credit awarding intended.

keputusan pemberian kredit dimaksud.

13. Paket Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur Remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini

13. The Remuneration Package and facilities received by the Board of Directors and the Board of Commissioners include the Remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facility	Jumlah yang diterima tahun 2019 / Amount Received in 2019				Jumlah yang diterima tahun 2020 / Amount Received in 2020			
	Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang People	Juta (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non-natura facility	5	15,153	4	5,311	5	15,401	4	5,411
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: / Other natura facility (housing, health, insurance, etc) that:								
a. dapat dimiliki / can be owned								
b. tidak dapat dimiliki / cannot be owned	1	275	-	-	1	275	-	-

14. Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang menerima paket remunerasi dengan pengelompokan kisaran tingkat penghasilan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

14. Number of Board of Commissioners and Board of Directors members receiving remuneration package by grouping income range in 2020 as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facility	2019		2020	
	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners
Diatas Rp 2 Milyar / Above Rp 2 Billion	5	-	5	-
Diatas Rp 1 Milyar - Rp 2 Milyar / Above Rp 1 Billion - Rp 2 Billion	-	4	-	4
Diatas Rp 500 Juta - Rp 1 Milliar / Above Rp 500 Million - Rp 1 Billion	-	-	-	-
Rp 500 Juta Kebawah / Below Rp 500 Million	-	-	-	-

15. Remunerasi yang Bersifat Variabel

Bentuk Remunerasi Yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada

15. Variable Remuneration

The Variable Remuneration Form at Bank Mestika is basically a

dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat diberikan tambahan.

Alasan pembentukan Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Karyawan atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI.

Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan. Selain itu juga faktor perkalian juga dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

16. Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai Yang Menerima Remunerasi bersifat Variabel

Bonus (profit-sharing), although it may be in additional.

The reason for the formation of this Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Board / Employee for their contribution to the company, also taking into consideration of their performance as described by KPI assessment.

Multiplication of this bonus, other than based on the KPI assessment scale it's also associated with the position. In addition, multiplication factors are also differentiated based on KPI assessment of each office. The existence of this difference is based on the differences in function, responsibility or each performance.

16. Numbers of Directors, Board of Commissioners, and Employees Receiving Remuneration in Variable Form

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facilities	Jumlah yang diterima tahun 2019 / Amounts received in 2019				Jumlah yang diterima tahun 2020 / Amounts received in 2020			
	Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)
Remunerasi Variabel / Variable Remuneration	5	2,750	4	1,014	5	2,915	4	1,075

Jenis Remunerasi dan Fasilitas / Types of Remuneration and Facilities	Karyawan / Employee			
	2019		2020	
	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)	Orang / Person	Juta (Rp) / Million (Rp)
Remunerasi Variabel / Variable Remuneration	973	20,210	936	20,599

17. Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi MRT

Bank wajib menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang Bersifat Variabel dengan nilai yang besar.
- Tahun 2020, Bank memiliki 9 (Sembilan) *Material Risk Taker*, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 2 (dua) Pejabat Eksekutif.

17. Position and Number of Parties That Becoming an MRT

Banks are required to establish the parties to the Material Risk Taker (MRT) which meet at least the following criteria:

- *Board of Directors and/or other Personnel who have a duties and responsibilities to take decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile; or*
- *Board of Directors, Board of Commissioners and/or Employees who receive Variable Remuneration with great value.*
- *In 2020, the Bank has 9 (nine) Material Risk Takers, consisting of 2 (two) Commissioners, 5 (five) Directors and 2 (two) Executive Officers.*

18.Share Option

Share option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pegawai Eksekutif ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

18.Share Option

Share option owned by Commissioners, Directors, and Executive Employees shown in table below:

2019		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham)/ Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan/ Description	Nama/ Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham)/ Executed (shares)		
Komisaris/ Commisionner	Witarsa Oemar	-				
	Indra Halim	345				
	Katio	-				
	Gardjito Heru	-				
Direksi/ Directors	Achmad S Kartasasmita	-				
	Hendra Halim	345				
	Harun Ansari	12.5				
	Andy	17.4				
	Yusri Hadi	-				
Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	(Jumlah) / (Amount)	345				
Total		1,064.9				

2020		Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham)/ Number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga Opsi (Rp) / Price Option (Rp)	Jangka Waktu / Time Period
Keterangan/ Description	Nama/ Name		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	Yang telah dieksekusi (lembar saham)/ Executed (shares)		
Komisaris/ Commisionner	Witarsa Oemar	-				
	Indra Halim	345				
	Katio	-				
	Gardjito Heru	-				
Direksi/ Directors	Achmad S Kartasasmita	-				
	Hendra Halim	345				
	Harun Ansari	15.2				
	Andy	17.6				
	Yusri Hadi	-				
Pejabat Eksekutif/ Executive Officer	(Jumlah) / (Amount)	345				
Total		1,067.8				

19.Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah
19.Ratio of Highest and Lowest Salary

Rasio Gaji / Salary Ratio	Rasio 2019 / Ratio 2019	Rasio 2020 / Ratio 2020
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah / Employees Highest and Lowest Salary Ratio	21.92 : 1	20.39 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah / Directors Highest and Lowest Salary Ratio	1.92 : 1	1.92 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah / Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio	1.56 : 1	1.56 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi / Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio	2.45 : 1	2.45 : 1

20. Jumlah Pegawai yang terkena pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

20. Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid

Jenis Nominal Pesangon yang dibayarkan per orang dalam 1 tahun	Jumlah Pegawai 2019	Jumlah Pegawai 2020
Diatas Rp 1 Miliar	2	1
Diatas Rp 500juta - Rp 1Miliar	6	-
Rp 500juta kebawah	108	86

21. Rincian Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 Tahun

21. Details of the number of remuneration given in 1 year

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam Jutaan Rupiah) / Fixed Remuneration (in Million Rupiah)					
No.	Keterangan / Information	2019		2020	
1	Tunai / Cash	20,702		19,080	
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / share-based instruments issued by the Bank	-		-	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam Jutaan Rupiah) / Variable Remuneration (in Million Rupiah)					
No.	Keterangan / Information	2019		2020	
		Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended	Tidak Ditangguhkan / Not Suspended	Ditangguhkan / Suspended
1	Tunai / Cash	3,995	-	4,039	-
2	Saham / Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank / Shares / share-based instruments issued by the Bank	20.7	1,262.3	458.9	1,433.8

22. Informasi Kuantitatif

22. Quantitative Information

No.	Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel / Variable Types of Remuneration	Sisa yang Masih Ditangguhkan / Remaining Still Suspended		Total Pengurangan Selama Periode Laporan / Total Deductions During the Reporting Period							
				Disebabkan Penyesuaian Eksplisit / Caused an Explicit Adjustment (A)		Disebabkan Penyesuaian Implisit / Caused an Implicit Adjustment (B)		Total(A)+(B)			
				2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Tunai (dalam juta rupiah) / Cash (in million rupiah)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saham/Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) / Shares / share-based instruments issued by the Bank in shares and a nominal value of million rupiah which is a conversion of these shares)	1,262.3	1,433.8	-	-	-	-	-	-	-	-

- **Komite ALCO**

1. **Keanggotaan**

Pembentukan ALCO dan ASG (ALCO Supporting Group) berdasarkan Surat Keputusan No.002/SK-BMD/2016. Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

- **ALCO's Committee**

1. **Membership**

The establishment of ALCO and ASG (ALCO Supporting Group) based on Decree No.002/SK-BMD/2016. Membership Composition of the Bank's ALCO as follows:

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
2	Wakil Ketua / Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3	Sekretaris / Secretary	Kabag Treasury (ASG Koordinator) / Head of Treasury's Department (ASG Coordinator)
4	Anggota / Member	Seluruh Direksi / All Directors
5	Anggota / Member	Seluruh Kepala Divisi / The Entire Head of Divisions
6	Anggota / Member	Seluruh Pejabat ASG / The entire of ASG's Officers
7	Anggota / Member	Seluruh Kabag Eksekutif / The entire of Executive's Head
8	Anggota tidak Tetap / Non-permanent member	Karyawan ASG / ASG's employee

Keanggotaan ASG

ALCO Supporting Group

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1	ASG Koordinator / ASG's Coordinator	Kabag. Treasury / Head of Treasury Department
2	Anggota ASG / ASG's Member	Kadiv. Marketing / Head of Marketing Division
		Kadiv. Kredit / Head of Credit Division
		Kabag. Accounting / Head of Accounting Department
		Kabag. Remedial / Head of Remedial Department
		Kepala Seksi Portofolio / Portofolio's Section Chief

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO**Tugas ALCO**

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 1 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

Wewenang ALCO

- Menetapkan Tujuan ALMA,
- Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA,
- Memberikan keputusan – keputusan ALMA,
- Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.

3. Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2020 Komite ALCO melakukan 10 (sepuluh) kali rapat.

4. Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO

Pada tahun 2020 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: Monitor portofolio Asset dan Liability, Strategi & penetapan *pricing* dalam bidang *lending* dan *funding*, strategi & pencapaian *income* / pendapatan Bank, pengelolaan *cashflow* / arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday*

2. Duties and Responsibilities of the ALCO**ALCO's Duties**

- *Establish policies and guidelines for the implementation of ALMA,*
- *Make ALMA's decision,*
- *Create and evaluate the results of Bank's activity,*
- *Hold meetings ALCO held once a month or according to management needs.*

ALCO's Authorities

- *Setting goals of ALMA,*
- *Establish Policies and Guidelines of ALMA,*
- *Making decisions of ALMA,*
- *Monitor the implementation of decisions and the results Bank's activity.*

3. ALCO Committee Meeting

Throughout 2020 ALCO Committee did 10 (ten) meetings.

4. Working Program and Realization of ALCO Committee

In 2020 the work program and realization of the ALCO Committee included: Monitor Asset and Liability portfolios, Strategies & pricing in the fields of lending and funding, strategies & achievement of Bank income, management of cash flow / intra-

liquidity risk), Manajemen Gap / Maturitas, posisi Aset Likuid Bank, Data Portofolio per masing-masing Cabang, Pembahasan rapat lalu, Financial Market dan informasi lainnya.

day liquidity risk, Gap / Maturity Management, position of Bank Liquid Assets, Portfolio Data per each Branch, Discussion of the last meeting, Financial Market and other information.

▪ **Komite Manajemen Risiko**

1. Keanggotaan

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2017 yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Intenal Bank No.016/SK-BMD/DIR/2017 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

▪ **Risk Management Committee**

1. Membership

Establishment of Risk Management Committee in 2017 who is directly responsible to the President Director stipulated by the Internal Letter of Decree No.016/SK-BMD/DIR/2017 concerning the establishment of Risk Management Committee.

The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below.

Jabatan / Position	Nama / Name
Ketua / Chairman	Direktur Umum / <i>Director of General Affairs</i>
Anggota Tetap / Permanent Member	Seluruh Anggota Direksi / <i>All Directors</i>
	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial/ <i>Head of Corporate Commercial Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME/ <i>Head of Consumer and SME Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Operasional/ <i>Head of Operational Division</i>
	Kepala Divisi Human Capital/ <i>Head of Human Capital Division</i>
	Kepala Divisi Kredit/ <i>Head of Credit Division</i>
	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance Department</i>
	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Member	Kepala Bagian Teknologi Informasi / <i>Head of Information Technology Department</i>
	Kepala Bagian Treasury/ <i>Head of Treasury Department</i>
Anggota Tidak Tetap / Non-permanent Member	Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Bagian eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap / <i>Entire Head of Division and other Head of Executive who have not included the permanent members</i>

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur yang meliputi:

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun kebijakan Manajemen Risiko dan *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur, kebijakan dan rencana bisnis Bank.

2. *Duties and Responsibilities of Risk Management Committee*

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are providing recommendations to the President Director that includes:

- *Together with the related Head of Department and Risk Management Unit to arrange Risk Management policies and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions,*
- *Periodically or incidentally correcting or improving the implementation of Risk Management due to the changed condition in internal and external bank that affect the bank's capital adequacy and risk profile based on the results of evaluation of the effective implementation of Risk Management,*
- *Establishing justification on matters related to business decisions that deviate from the procedures, policies and business plan of the Bank.*

3. Rapat Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2020 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

4. Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2020 mencakup: Tinjauan indikator makro ekonomi, Tingkat Kesehatan Bank Semester I 2020, ICAAP Semester I 2020, Pembahasan Profil Risiko, Perkembangan Eksposur Risiko, Kredit Restrukturisasi Covid-19, Penyesuaian *Threshold*, ATMR Operasional pendekatan standar, Pembahasan KPT Keuangan Keberlanjutan Modul Manajemen Risiko, Review Profil risiko, Review Self Assessment Tingkat Kesehatan Bank, Kebijakan alokasi modal, *Risk Capacity*, *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance*, dan Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

▪ Komite Pengarah Teknologi Informasi**1. Keanggotaan**

Pembentukan Komite Pengarah TI berdasarkan Surat Keputusan No.012/SK-BMD/DIR/2017 tentang

3. Risk Management Committee Meetings

In 2020 Risk Management Committee did 3 (three) meetings.

4. Working Program and Realization of Risk Management Committee

The working program and realization of the Risk Management Committee during 2020 included: Review of macroeconomic indicators, Bank Health Semester I 2020, ICAAP Semester I 2020, Discussion of Risk Profiles, Development of Risk Exposure, Covid-19 Restructuring Credit, Adjustment of Threshold, Standardized Approach Operational RWA, Discussion on KPT Financial Sustainability Risk Management Module, Risk Profile Review , Review of Bank Health Self Assessment, Capital allocation policy, Risk Capacity, Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance, and Evaluation of Risk Management Implementation

▪ Information Technology Steering Committee**1. Membership**

The establishment of IT Steering Committee based on Decree

Struktur Organisasi Komite Pengarah
Teknologi Informasi PT. Bank Mestika
Dharma, Tbk.

Perincian Struktur serta keanggotaan
dari Komite Pengarah Teknologi
Informasi (untuk selanjutnya disebut
"TI") dapat dilihat pada tabel di bawah
ini:

*No.012/SK-BMD/DIR/2017
concerning Organizational
Structure of the Information
Technology Steering Committee
of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk
Details of the Structure and
membership of the Information
Technology Steering Committee
(hereinafter referred to as "TI")
can be seen in the table below:*

No	Jabatan	Nama / Name
1	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
2	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>

Anggota Tetap:
Permanent member:

No	Jabatan	Nama / Name
1	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Direktur Umum / <i>General Director</i>
4	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
5	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Operasional / <i>Head of Operational Division</i>
6	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Human Capital / <i>Head of Human Capital Division</i>
7	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance</i>
8	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
9	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>
10	Anggota Penyelenggara TI / <i>Member of IT Organizing</i>	Kepala Bagian Sistem / <i>Head of System Department</i>

Pada awal tahun 2020, terdapat penambahan Anggota Tetap, yakni:

In early 2020, there is the addition of permanent members, namely:

No	Jabatan	Nama / Name
1	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Legal / <i>Head of Legal Department</i>
2	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Pedoman Produk Lending / <i>Head of Lending Product Development</i>
3	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Seksi Pedoman Produk Funding / <i>Head of Funding Product Development</i>

Anggota Tidak Tetap: Divisi/ Bagian yang diundang berdasarkan keperluan

Non-Permanent Members: Divisions / Sections who are invited based on needs

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang paling kurang terkait dengan:

- Rencana strategis teknologi informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Kesesuaian proyek – proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek – proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).

2. *Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee*

The Information Technology Steering Committee is responsible for assisting the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities that are at least related to:

- *IT Strategic Plan in line with the strategic plan of the Bank's business activities.*
- *Suitability of the project information technology approved by the IT Strategic Plan.*
- *Suitability between the implementation of the IT project with the agreed project plan (project charter).*

- Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah - langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama yaitu kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
- *Compliance between IT with the management information system needs and the needs of the Bank's business activities.*
- *Effectiveness measures to minimize the investment risk in the Bank's information technology sector so that these investments will contribute to achieving the Bank's business objectives.*
- *Monitoring the performance of IT and improvement efforts.*
- *Solution effort of various issues related to IT, which can not be solved by the working unit users and providers, in an effective, efficient and timely.*
- *Formulation of the main IT policies, standards and procedures, namely IT security policies and risk management related to the use of IT in the Bank.*
- *Adequacy and allocation of resources owned by the Bank.*

3. Rapat Komite Pengarah TI

Pada tahun 2020, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

4. Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2020 mencakup: Pembahasan tentang Rencana Strategis TI tahun 2020 sampai dengan 2024, Perubahan susunan Anggota Komite Pengarah TI, Pembahasan pemaparan proyek TI periode Januari – Juni 2020, Penentuan Priority Project TI, Evaluasi dan revisi rencana pengembangan TI (RPTI) Juni 2020, Realisasi program kerja Komite Pengarah TI, Realisasi Proyek TI, RPTI tahun 2021, Laporan penggunaan anggaran TI, Evaluasi tentang Kebijakan, Standar dan Prosedur penggunaan Teknologi Informasi meliputi aspek: Manajemen dan Operasional Teknologi Informasi.

3. Working Program and Realization of the IT Steering Committee

In 2020, the Information Technology Steering Committee held meetings 4 (four) times.

4. Working Program and Realization of the IT Steering Committee

As for the working program and realization of the TI Steering Committee during 2020 include: Discussion on the IT Strategic Plan for 2020 to 2024, Changes in the composition of the IT Steering Committee, Discussion on IT project exposure for the January - June 2020 period, Determination of IT Priority Projects, Evaluation and revision of the IT development plan (RPTI) June 2020, Realization of the Steering Committee work program IT, Realization of IT Projects, RPTI 2021, Report on the use of IT budgets, Evaluation of Policies, Standards and Procedures for the use of Information Technology covering aspects of: Information Technology Management and Operations.

- **Komite Kebijakan Perkreditan**

1. **Keanggotaan**

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasar pada Surat Keputusan No.001/SK-BMD/DIR/2018.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- **Credit Policy Committee**

1. **Membership**

The Establishment of Credit Policy Committee based on Decree No.001/SK-BMD/DIR/2018.

Details of structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / President Director
2	Anggota Tetap / Permanent Member	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
3	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Operasional / Operational Director
4	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Kepatuhan / Compliance Director
5	Anggota Tetap / Permanent Member	Direktur Umum / General Director
6	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Kredit / Head of Credit Division
7	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Commercial & Corporate / Head of Commercial & Corporate Marketing Division
8	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Consumer & SME / Head of Consumer & SMR Marketing Division
9	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Divisi SKAI / Head of SKAI Division
10	Anggota Tetap / Permanent Member	Kepala Seksi Portofolio / Head of Portofolio Section
11	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Kredit Review / Head of Credit Review Department
12	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Kredit Admin / Head of Credit Administrasion Department
13	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Remedial / Head of Remedial Department
14	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Manajemen Resiko / Head of Risk Management Department
15	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Kepatuhan / Head of Compliance Department
16	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Marketing Commercial & Corporate / Head of Commercial & Corporate Marketing Department
17	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Analisis Kredit Commercial & Corporate / Head of Credit Analisis Commercial & Corporate Department
18	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Marketing Consumer & SME / Head of Consumer & SME Marketing Department
19	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending / Head of Lending Product Development
20	Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Member	Kepala Bagian Legal / Head of Legal Department

2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas

2. Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

- *Providing input to the BoD in preparing the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of the precautionary principle in credit.*
- *Supervising in order for Bank's Credit Policy can be applied consequently as well as finding solution when problems occurred in the implementation of Bank Credit Policy, subsequently reviewing the Bank's Credit Policy periodically and advising the BoD when need changed or improvement.*
- *Monitoring and evaluating:*
 - *The development and the quality of credit portfolio entirely.*
 - *The right implementation of loan approval authority.*
 - *The right of granting process, development*

kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.

- Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank.
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
 - Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal – hal yang dimaksud pada poin diatas).
- and quality of loans granted to related parties and certain large debtors.*
 - *The right of Legal Lending Limit policy's implementation.*
 - *Compliance with the provisions of law and other regulations in the provision of credit.*
 - *Settlement of problem loans in accordance with the Settlement in the Bank's Credit Policy.*
 - *Bank's effort to meet the adequacy of credit removal allowance.*
 - *Submitting a written report regularly to BoD with a copy to the BoC on:*
 - *The result of monitoring on the implementation and execution of the Bank's Credit Policy.*
 - *The results of the monitoring and evaluation of the cases it is on the points above).*

- Memberikan saran langkah – langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal – hal yang terkait dengan poin diatas.

3. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Pada tahun 2020, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

4. Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan

Dalam tahun 2020, program kerja dan realisasi dari Komite Kebijakan Perkreditan berupa: Pembahasan terhadap rasio total kredit dan debitur inti, portfolio kredit berdasarkan wilayah, NPL, debitur inti 25 besar, perubahan pada group inti, pertumbuhan kredit, update pemberian fasilitas restrukturisasi/relaksasi pada masa pandemi covid19, pembahasan saldo hapus buku.

III. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, Audit Ekstern, Manajemen Risiko & Sistem Pengendalian Internal

▪ Fungsi Kepatuhan

Perkembangan inovasi teknologi informasi dan digitalisasi dalam industri

- *Advised improvement steps to the BoD with a copy to the BoC on matters related to the points above.*

3. Credit Policy Committee Meetings

In 2020, the Credit Policy Committee conducted 3 (three) times.

4. Working Program and Realization of Credit Policy Committee

In 2020, the working program and the realization of Credit Policy Committee include: Discussion on total credit and core debtor ratios, credit portfolio by region, NPL, top 25 core debtors, changes to core groups, credit growth, updates on restructuring / relaxation facilities during the Covid19 pandemic, discussion of write-off balances.

III. Implementation of Compliance Functions, Internal Audit, External Audit, Risk Management & Internal Control Systems

▪ Compliance Function

The development of information technology innovation and

keuangan serta kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin tinggi, Bank Mestika dituntut untuk bergerak cepat dan maju bersinergi untuk menghadapi tantangan dan eksposur risiko yang semakin besar, sehingga diperlukan upaya untuk memitigasi berbagai risiko, salah satunya adalah risiko kepatuhan. Mitigasi risiko kepatuhan dapat dilakukan dengan menciptakan budaya kepatuhan Bank dan Bank Mestika berkomitmen untuk terus membangun serta memperkuat budaya kepatuhan secara efektif dan menyeluruh, mulai dari manajemen hingga karyawan, guna meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan regulator yang berlaku. Bank Mestika melaksanakan fungsi kepatuhan dengan berpedoman pada POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

1. Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan Bank

- *Compliance Culture*
Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.

digitalization in the financial industry and the increasing complexity of Bank's business activities, Bank Mestika is required to move fast and forward in synergy to face growing challenges and risk exposures, so that efforts are needed to mitigate various risks, one of that is the risk of compliance. Compliance risk mitigation can be done by creating a bank compliance culture and Bank Mestika is committed to continuing to build and strengthen a culture of compliance effectively and comprehensively, from management to employees, to minimize the occurrence of violations of applicable regulatory provisions. Bank Mestika implemented compliance function with references to POJK No.46/POJK/003/2017 issued 12 July 2017 about Implementing the Compliance Function of Commercial Bank.

1. Bank's Compliance Unit Functions

- *Compliance Culture*
Realize the implementation of Compliance Culture at all organizational levels and Bank business activities.

- *Compliance Risk Management*

Mengelola dan memitigasi Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.

- *Availability of Internal Policy*

Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- *Monitoring Bank's Commitments*

Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Dalam rangka melaksanakan fungsi kepatuhan, Bank Mestika telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Untuk membatu pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan tersebut, maka dibentuk Satuan Kerja Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur

- *Compliance Risk Management*

Manage and mitigate Compliance Risk faced by the Bank.

- *Availability of Internal Policy*

Ensure that the policy, regulation, system, and procedure and business activities carried out by the Bank have been appropriate with the provision of the Financial Services Authority and the provisions of the legislation.

- *Monitoring Bank's Commitments*

Ensure the Bank's compliance with the Bank's commitments to Financial Services Authority and/or other competent supervisory authority.

In order to carry out the compliance function, Mestika Bank has appointed one member of the BoD as the Director in charge of the compliance function. To assist the implementation of the Compliance Director's duties in charge of the compliance function, a Compliance Work Unit has been formed. The Compliance

Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan bersifat independen, yaitu dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur Kepatuhan.

2. Indikator Kepatuhan 2020

Indikator kepatuhan merupakan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang – undangan yang berlaku. Indikator Kepatuhan Bank untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 46.95% berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (gross) adalah 1.69% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (*gross*).
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah sebesar 3.06% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.

Unit is responsible directly to the Compliance Director. The Compliance Unit is independent, that is formed separately and free from the influence of other work units, and has direct access to the Compliance Director.

2. Compliance Indicator 2020

Compliance indicator is the implementation of the Bank's compliance with the legislations provision applies. Compliance indicator for 2020 as follows:

- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) including credit risk, market risk, and operational risk is 46.95% above applicable provision.*
- *There is no exceedance or violation to Maximum Limits of Granting Credit.*
- *Non-Performing Loan Gross Ratio is 1.69% in the allowable limit at 5% gross of maximum applicable provision.*
- *Rupiah Minimum Statutory Reserve at 3.06% are in accordance with the provisions of the Rupiah Minimum Statutory Reserve.*

- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah sebesar 6.44% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
 - Posisi Devisa Neto (PDN) 0.53% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
 - Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan telah terpenuhi.
- *Foreign Exchange Minimum Statutory Reserve at 6.44% are in accordance with the provisions of the Foreign Exchange Minimum Statutory Reserve.*
 - *Net Open Position is 0.53% far from allowable limit permitted by the provisions that apply a maximum 20% of capital.*
 - *Commitment to Financial Services Authority have been fulfilled.*

No	Indikator Kepatuhan / Compliance Indicator	Ketentuan Yang Berlaku / Applicable provision	Kepatuhan / Compliance
1	KPMM	Minimum 9% s/d < 10% (dengan profil risiko peringkat 2)	Comply
2	BMPK Pihak Terkait	Maximum 10%	Comply
3	NPL Gross	Maximum 5%	Comply
4	GWM Rupiah	Minimum 3%	Comply
5	GWM Valuta Asing	Minimum 4%	Comply
6	PDN	Maximum 20%	Comply

3. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Selama Tahun 2020

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan Bank untuk meminimalisir risiko kepatuhan Bank, beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan antara lain:

- Melakukan kajian kepatuhan terhadap rancangan /

3. Implementation of Compliance Function in 2020

In order to increase compliance Bank to minimize the Bank's compliance risk, there are several policies conducted by Director that oversees of Compliance Function and Compliance Work Unit as follows:

- *Review compliance with the design/improvement of*

penyempurnaan kebijakan, prosedur, produk dan / atau aktivitas Bank.

- Melaksanakan sosialisasi atas peraturan dari Regulator yang baru diterbitkan kepada unit kerja terkait.
- Melakukan kajian / *review* aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit \geq Rp 10 Milyar dan penyediaan dana bagi pihak terkait $>$ Rp 1 Milyar.
- Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Bank.
- Memastikan bahwa komitmen Bank dari Otoritas Jasa Keuangan atau Bank Indonesia ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu.
- Melakukan *Compliance Report Monitoring* untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.
- Memberikan pelatihan/sosialisasi mengenai ketentuan Eksternal kepada karyawan baru melalui pendidikan.

Bank policies, procedures, products, and/or activities.

- *Socialize newest issued regulation from Regulator to related work unit.*
- *Review credit compliance aspect by noticing Bank prudential aspect on cumulative credit limit \geq Rp 10 Billion and fund provision to related party $>$ Rp 1 Billion.*
- *Manage compliance risk may arise in implementing Bank Risk Management.*
- *Ensure Bank commitment to Financial Services Authority or Bank Indonesia followed-up well and on time.*
- *Perform Compliance Report Monitoring to mitigate the risk of late report to Regulator.*
- *Provide training/socialization of External condition to new employees through education.*

- Melakukan pemantauan/*review* pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di Unit kerja.
 - Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas yang berwenang.
 - Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan / *training* / seminar / sosialisasi peraturan dari Regulator, Eksternal maupun Internal.
 - Melakukan koordinasi dalam penyediaan data/ dokumen terkait pemeriksaan internal dan eksternal.
 - Memberikan masukan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan.
- *Monitor/review the implementation of the compliance unit of work and examine whether there are problems of compliance in the work unit.*
 - *Perform Compliance Report periodically to BoD, BoC, and Competent Authority.*
 - *Participate Human Resources of Compliance Work Unit in various trainings / seminars / socializations of regulation from External and Internal Regulator.*
 - *Coordinate the provision of data/documents related to internal and external examination.*
 - *Provide input on questions from work units related to the implementation of Bank Indonesia regulations or the Financial Services Authority.*
-
- **Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**
Perbankan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan/ atau pendanaan terorisme karena tersedianya banyak pilihan produk, jasa
- **Anti-Money Laundering and Counter Terrosism Financing**
Banks are very vulnerable to the possibility of being used as a media for money laundering and / or terrorism financing due to the availability of many choices of products, services and

maupun layanan transaksi, untuk itu diperlukan penerapan program APU dan PPT yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk dan / atau aktivitas usaha Bank. Penerapan program APU dan PPT oleh Bank tidak saja penting untuk pemberantasan pencucian uang, melainkan juga untuk mendukung penerapan prudential banking yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank sendiri.

1. Penerapan program APU dan PPT selalu berpedoman/ mengacu pada:

- Peraturan OJK No.12/POJK.01/2017, Peraturan OJK No. 23/POJK.01/2019 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan,
- Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan

transaction services, therefore it requires consistent, optimal and effective implementation of the AML and CFT programs for all products and / or Bank's business activities. The implementation of the AML and CFT programs by the Bank is not only important for money laundering eradication, but also to support the implementation of eligible banking prudential to protect the Bank from various risks that may arise, including compliance risk, legal risk, reputation risk and operational risk as well as improving the Bank's own Corporate Governance (GCG).

1. *The implementation of the AML and CFT programs always be guided/ refers to:*

- *OJK Regulation No.12/POJK.01/2017, OJK Regulation No.23/POJK.01/2019, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention in Banking Sector.*
- *Law No. 8 Year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime,*

Pemberantasan Tindak Pidana

Pencucian Uang,

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme,
- Peraturan/ Surat Edaran Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan lainnya.

2. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU dan PPT adalah:

- Identifikasi dan verifikasi Calon Nasabah, Nasabah, WIC (*Walk in Customer*) serta Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*).
- Pelaksanaan Uji Tuntas Lanjut (*Enhanced Due Diligence/ EDD*) terhadap Calon Nasabah, Nasabah, WIC (*Walk in Customer*) dan/atau Pemilik Manfaat yang tergolong berisiko tinggi.
- Pengelompokan dan pengkategorian Calon Nasabah dan Nasabah berdasarkan tingkat risiko terjadinya pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme.

- *Law No. 9 Year 2013 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crime,*
- *Head of the Reporting Center's Regulation/ Circular Letter and Analysis of other Financial Transactions.*

2. *Steps taken by Bank in implementing AML and CFT programs are:*

- *Identify and verify Prospective Customers, Customers, WIC (Walk-in Customer) and Beneficial Owners.*
- *Implement Enhanced Due Diligence (EDD) towards Prospective Customers, Customers, WIC (Walk-in Customer) and/or Beneficial Owners categorized high-risk.*
- *Classify and categorization of Prospective Customers and Customers based on the risk level occurrence of money laundering and/or terrorism financing.*

- Monitoring dan pengawasan pelaksanaan Program APU dan PPT di seluruh kantor Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Kebijakan Internal Bank.
- Pemantauan transaksi harian dan analisa kewajaran transaksi serta pengkinian data Nasabah secara berkesinambungan (*on-going management*).
- Pemenuhan kewajiban pelaporan melalui penyampaian laporan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai), LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan), LTKL (Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri) dan laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIJPT) kepada PPATK serta Laporan SiPINA (Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing) kepada DJP melalui OJK.
- Penyempurnaan dan pengembangan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung pengawasan dan pelaporan APU-PPT.
- *Monitoring and supervising the implementation of AML and CFT programs in all Bank offices which have been regulated in the Bank's Internal Policy.*
- *Daily transaction monitoring and transaction fairness analysis and updating customer data continuously (on-going management).*
- *Fulfill reporting obligation of LTKT (Cash Financial Transaction Report), LTKM (Suspicious Financial Transaction Report), LTKL (Financial Transaction Report From/To Abroad) and SIJPT report (Integrated Service User Information System Report) to PPATK and SiPINA (Foreigners Information Delivery System Report) to Tax Directorate General through Financial Services Authority.*
- *Improve and develop Information Technology (IT) to support monitoring and reporting of AML-CFT.*

- Penilaian risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) secara berkala baik secara konsolidasi Bank maupun pada masing-masing kantor cabang.
- Pemeliharaan *database* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) agar dapat dilakukan pengecekan (*customer screening*) oleh petugas pelaksana pada saat melakukan hubungan usaha dengan Calon Nasabah maupun WIC.
- Pengkinian Daftar Negara Berisiko Tinggi (High Risk Countries) sebagai rujukan bagi petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (Enhanced Due Diligence) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut.
- Pengkinian Daftar / List PEP (*Politically Exposed Person*) sebagai acuan dalam melakukan *screening* dan
- *Risk assessment of Money Laundering Crime (TPPU) and Terrorism Funding Crime (TPPT) periodically, either on a Bank consolidation basis or each branch office.*
- *Database maintenance of Suspected Terrorist and Organization Terrorist's List (DTTOT) and List of Funding for the Proliferation of Weapon of Mass Destruction (DPPSPM), so that can be checked (customer screening) by the executing officer when conducting business relationship with Prospective Customer or WIC.*
- *List of High-Risk Countries updating (High Risk Countries) as a reference for implementing officer to carry out EDD (Enhanced Due Diligence) procedure and to be aware of transactions that are associated with these Countries.*
- *Updating of the PEP (Politically Exposed Person) List as a reference in conducting screening and*

pengelompokan/
pengkategorian *customer risk*
pada saat pembukaan
rekening maupun pada saat
transaksi dengan WIC.

- Penyusunan Laporan Rencana Pengkinian Data Nasabah serta Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data Nasabah untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Penyusunan Modul APU PPT e-*Training* dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait penerapan APU PPT dan memastikan petugas pelaksana telah menjalankan program APU PPT sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang berlaku.
- Memberikan sosialisasi terkait penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank.
- Memberikan pelatihan berkala kepada pegawai yang melakukan pengawasan pelaksanaan penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) maupun yang terkait dengan

grouping/categorizing customer risk at the time of opening account or transaction with WIC.

- *Preparation of Customer Data Updating Plan Report and Customer Data Updating Plan Realization Report to be submitted to the Financial Services Authority (OJK).*
- *Preparation of APU PPT e-Training module to increase the understanding about implementing APU PPT and ensure that executor officer has carried out the APU PPT program with the applicable Policy and Procedure.*
- *Provide socialization on the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT).*
- *Provide continuous training to employees and those who supervise the implementation of Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) program as well those related to*

penyusunan pelaporan kepada PPAK dan OJK.

reporting organizer to INTRAC and Financial Services Authority.

▪ **Prinsip Pengenalan Nasabah**

1. Sampai dengan Tahun 2020, Bank telah melakukan pengkinian data Nasabah dengan kategori risiko tinggi (High), risiko Menengah (Medium) dan risiko Rendah (Low). Jumlah Pengkinian Data Nasabah yang telah dikinikan selama tahun 2020 adalah sebanyak 20.931 CIF (87.41%) dari keseluruhan Nasabah yang akan dikinikan pada tahun 2020 sesuai dengan kategori tersebut yaitu sejumlah 23.927 CIF.
2. Pemantauan transaksi nasabah senantiasa dilakukan untuk mencegah agar Bank tidak dimanfaatkan sebagai media/sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Pelaporan yang dilakukan sampai dengan tahun 2020, yakni:
 - Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) sebanyak 6.708 laporan,
 - Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) sebanyak 74 laporan,
 - Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) sebanyak 6.676 laporan.

▪ **Know your Customer Principle**

1. *Until 2020, Bank has updated Customer Data with categories High Risk, Medium Risk, and Low Risk. The total of Updated Data Customers throughout 2020 is 20,931 CIF (87.31%) from the total number of customers that needed to be updated in 2020 according to this category is 23,927 CIF.*
2. *Constantly monitor customers' transactions to avoid Banks being misused as media for money-laundering and terrorism financing. Reports made per 2020 as follow:*
 - *6,708 Cash Financial Transaction Reports (LTKT),*
 - *74 Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM),*
 - *6,676 Financial Transaction From/To Aboard Reports (LTKL).*

3. Meningkatkan *awareness* dan pemahaman terkait APU dan PPT melalui training/ pelatihan dan sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Selama tahun 2020 pelatihan yang telah diberikan antara lain:

3. *Increase awareness and understanding related to AML and CFT through banking training both held by internal and external. During 2020, training given/participated as follow:*

No.	Tanggal / Date	Training or Socialization
1	23-Jan-20	Workshop Hukum Perbankan Tipibank Dalam Funding Operation dan Penarikan Simpanan yang diselenggarakan oleh Griya Perbanas./ <i>Tipibank Banking Law Workshop on Funding Operation and Withdrawal of Deposits held by Griya Perbanas.</i>
2	11-Feb-20	Petugas APU-PPT Kantor Cabang Surabaya memberikan refreshment/ sosialisasi APU-PPT di Kantor Cabang Surabaya dan Kantor Capem Dupak, kantor kas Kedung doru Cabang Surabaya dan kantor Kas RMI Cabang Surabaya. / <i>AML-CFT officer at Surabaya Branch Office provide refreshment/ socialization of AML-CFT at Surabaya Branch Office and Dupak Sub-Branch Office, Kedungdoro Surabaya Sub-Branch Office and RMI Surabaya Sub-Branch Office.</i>
	03-Mar-20	
	15-Jun-20 06-Nov-20	
3	12-Feb-20	Undangan Bimbingan Teknis dan Koordinasi Sehubungan dengan Implementasi Aplikasi GOAML yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). / <i>Invitation for Technical Guidance and Coordination in connection with Implementation of GOAML Application held by Reporting Center and Financial Transaction Analysis (PPATK).</i>
4	17-Feb-20	Mengikutsertakan Staf APU- PPT Kantor Cabang Padang dan Kantor Cabang Kisaran dalam acara Refreshment Manajemen Risiko Bank. / <i>Involving AML-CFT staff at Padang Branch Office and Kisaran Branch Office in Bank's Risk Management Refreshment event.</i>
	09-Mar-20	
5	25-Feb-20	Pengenalan Hak Tanggungan Elektrik dan Sistim Administrasi Badan Usaha (SABU)./ <i>Introduction to Electric Mortgage Rights and Business Entity Administration System.</i>

No.	Tanggal / Date	Training or Socialization
6	27-Feb-20	Diskusi Panel Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau./ <i>Panel Discussion on Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding held by Representative Office of Bank Indonesia, Riau Province.</i>
7	16-Apr-20	Memberikan sosialisasi terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) kepada peserta program MMDP. <i>Conducted socialization related to Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML-CFT) to MMDP program participants.</i>
8	24-Jun-20	E-Training Identifikasi Emerging Threat, Vulnerabilities dan Potential Risk TPPU/TPPT terkait Pandemi Covid 19 yang diselenggarakan oleh Iconomics dengan pembicara dari PPATK. / <i>E-Training on Identification of Emerging Threat, Vulnerabilities and Potential Risk of TPPU/TPPT related to Covid-19 Pandemic held by Iconomics with speaker from PPATK.</i>
9	24-Jun-20	Rapat Koordinasi dengan PPATK melalui Microsoft Teams terkait Konfirmasi Status Pengembangan XML dan persiapan Uji coba Production Aplikasi goAML yang diselenggarakan oleh PPATK. / <i>Coordination Meeting with PPATK through Microsoft Teams regarding Confirmation Status of XML Development and preparation trial for goAML Application Production held by PPATK.</i>
10	01-Jul-20	Sosialisasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Batam. / <i>Socialization of National Payment Gateway (GPN) and Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) held by Bank Indonesia Batam.</i>
11	24-Sep-20	Memberikan refreshment /sosialisasi APU PPT kepada Kantor Cabang dan Capem. Batam./ <i>Conducted refreshment/socialization of AML CFT to Batam Branch Office and Sub-Branch Office.</i>
	12-Nov-20	
	13-Nov-20	
	16-Nov-20	
12	30-Sep-20	Training Webinar "Strategi Mitigasi Risiko New Payment Method dalam TPPU/TPPT yang diselenggarakan oleh Banking & Finance Development Center (BFDC)./ <i>Webinar Training "Risk Mitigation Strategy of New Payment Method in TPPU/TPPT held by Banking & Finance Development Center (BFDC).</i>
13	12 Okt 2020	Pelatihan "Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan" yang diselenggarakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP). / <i>Training on "Identification of Suspicious Financial Transactions" held by Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP).</i>
14	12 Okt 2020	Undangan Diskusi/ wawancara Pengisian Kuesioner Pembaharuan National Risk Assessment on Money Laundering and Terrorism Financing/ Proliferation Financing (NRA on ML/TF/PF) tahun 2020 yang diselenggarakan oleh PPATK. / <i>Invitation for discussion / interview Filling Update Questionnaire of National Risk Assessment on Money Laundering and Terrorism Financing/ Proliferation Financing (NRA on ML/TF/PF) in 2020 held by PPATK.</i>
15	13 Okt 2020	Rapat koordinasi terkait Optimalisasi Langkah Pengawasan Pelaksanaan dalam Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) oleh Bank Umum yang diselenggarakan oleh PPATK. / <i>Coordination Meeting related to Optimization of Implementation Monitoring Measures in Regional Head Election (PILKADA) by Commercial Bank held by PPATK.</i>

No.	Tanggal / Date	Training or Socialization
16	20 Okt 2020	Undangan FGD: Implementasi Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) pada Bank Umum tahun 2020 yang diselenggarakan oleh PPATK. / <i>Invitation from FGD : Implementation Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) at Commercial Bank in 2020 held by PPATK.</i>
17	22 Okt 2020	Undangan Webinar Series “Melawan TPPU melalui Pendalaman Tindak Pidana Asal Berisiko Tinggi” dengan topik peran PJK dalam Pencegahan TPPU melalui Pendalaman Tindak Pidana Perbankan dan Tindak Pidana Pasar Modal sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Berisiko Tinggi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / <i>Invitation Webinar Series “TPPU prevention through the Deepening of High Risk Origin Crimes” with PJK’s role topic in TPPU prevention through the Deepening Banking Crime and Capital Market Crime as a criminal act of TPPU High Risk held by Financial Services Authority (OJK).</i>
18	05-Nov-20	Undangan Webinar Series: “Melawan TPPU melalui Pendalaman Tindak Pidana Asal Berisiko Tinggi” dengan topik Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman Tindak Pidana Narkotika sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Berisiko Tinggi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / <i>Invitation Webinar Series : “TPPU prevention through the Deepening of High Risk Origin Crimes” with PJK’s role topic in TPPU prevention through the Deepening Narcotics Crime as a criminal act of TPPU High Risk held by Financial Services Authority (OJK).</i>
19	06-Nov-20	Undangan Webinar dengan topik : “Kesiapan Perbankan Menghadapi PEMILUKADA 2020” yang diselenggarakan oleh FKDKP./ <i>Invitation Webinar with the topic : “Banking Readiness to face PEMILUKADA in 2020” held by FKDKP.</i>
20	11-Nov-20	Indept Interview Implementasi FIR on ML/TF pada Bank Umum tahun 2020 yang diselenggarakan oleh Sucofindo (PPATK). / <i>In-depth Interview Implementation of FIR on ML / TF at Commercial Banks in 2020 held by Sucofindo (PPATK).</i>
21	12-Nov-20	Undangan Webinar Series “Melawan TPPU melalui Pendalaman Tindak Pidana Asal Berisiko Tinggi” dengan topik Peran PJK dalam Pencegahan TPPU Melalui Pendalaman Tindak Pidana Korupsi sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Berisiko Tinggi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). / <i>Invitation Webinar Series “Against TPPU through the Deepening of High Risk Origin Crimes” with the topic of the PJK’s role in Prevention of TPPU through the Deepening Corruption Crimes as High Risk TPPU Origin Crime held by Financial Services Authority (OJK).</i>
22	19-Nov-20	Memberikan Sosialisasi terkait Aplikasi Pelaporan go-AML via zoom kepada Staf APU PPT dan Pejabat Penanggung Jawab Kantor Cabang./ <i>Provide Socialization related go-AML Application Reporting via zoom to AML-CFT staff and Officer in Charge of Branch Offices.</i>
23	20-Nov-20	Memberikan sosialisasi Panduan Identifikasi dan Inputan Pelaku Transaksi Batch 1 kepada Pimpinan Capem dan Head Teller Capem. / <i>Provide socialization of Guidelines for Identification and Input of Batch 1 Transaction Performer to Sub-Branch Manager and Sub-Branch Head Teller.</i>

No.	Tanggal / Date	Training or Socialization
24	20-Nov-20	Memberikan sosialisasi / refreshment WIC dan Money laundry kepada Kantor Cabang Muara Karang./ <i>Provide socialization / refreshment WIC and Money Laundry to Muara Karang Branch Office.</i>
25	25-Nov-20	Memberikan sosialisasi Panduan Identifikasi dan Inputan Pelaku Transaksi Batch 2 kepada Pimpinan Cabang dan Head Teller Cabang. / <i>Provide socialization of Guidelines for Identification and Input of Batch 2 Transaction Performer to Branch Manager and Branch Head teller.</i>
26	30-Nov-20	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang Padang./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Padang Branch Office.</i>
27	08 Des 2020 28 Des 2020	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang Jakarta Biak./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Jakarta Biak Branch Office.</i>
28	08 Des 2020	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang Jambi./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Jambi Branch Office.</i>
29	10 Des 2020	Memberikan sosialisasi/ refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang R.Prapat./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to R.Prapat Branch Office.</i>
30	10 – 11 Des 2020	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang Pekan Baru./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Pekan Baru Branch Office.</i>
31	10 Des 2020	Undangan Diseminasi Kebijakan Regulasi Mengenai Pemanfaatan Aplikasi Politically Exposed Person yang diselenggarakan oleh PPATK/ <i>Invitation for Dissemination of Regulatory Policies regarding Utilization of Politically Exposed Person held by PPATK.</i>
32	11 Des 2020	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang Padang Sidempuan./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Padang Sidempuan Branch Office.</i>
33	15 – 16 Des 2020	Memberikan sosialisasi / refreshment APU PPT kepada Kantor Cabang dan Capem. Kisaran./ <i>Provide socialization / refreshment AML-CFT to Kisaran Branch and Sub Branch Office.</i>
34	17 Des 2020	Undangan Zoom Meeting terkait soft launching Public-Private Partnership (PPP) di bidang APU PPT dengan Key Note Speech oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan RI./ <i>Invitation to Zoom Meeting related to the soft launching of Public-Private Partnership (PPP) in AML-CFT field with Key Note Speech by the Coordinator Minister for Political, Legal and Security Affairs of Republic of Indonesia.</i>

▪ **Fungsi Audit Intern**

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada

▪ **Functions of Internal Audit**

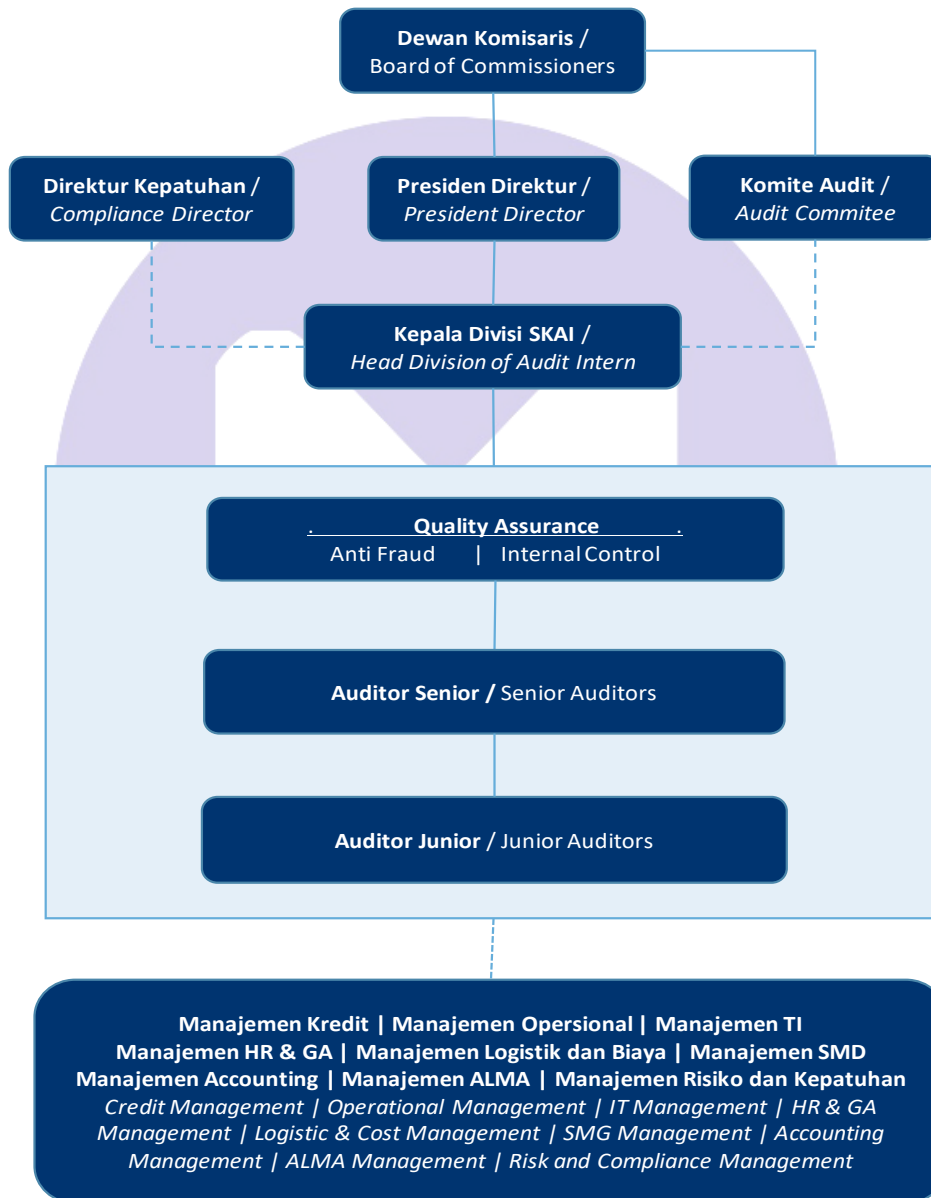
In performing its functions, Internal Audit Work Unit referring to

peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, dan Pedoman Pelaksanaan Audit.

regulation and clause of Bank Indonesia, Implementation of Bank Internal Audit Functions Standard, Internal Audit Charter, and Audit Implementation Guideline.

Struktur Organisasi SKAI

Organization Structure of Internal Audit Unit



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mestika bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan berfungsi

Bank Mestika's Internal Audit Unit reports directly to the President Director and serves as Management's

sebagai kepanjangan tangan Manajemen untuk menilai efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan struktur pengendalian internal Bank, kemudian memberikan hasil berupa saran dan rekomendasi serta memberi nilai tambah bagi Manajemen yang akan dijadikan landasan untuk pengambilan keputusan. Kepala Divisi SKAI membawahi:

- 2 (dua) orang *Quality Assurance & Improvement*,
- 8 (delapan) orang Auditor Senior,
- 13 (tiga belas) orang Auditor Junior.

Dalam melaksanakan aktifitasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan Pedoman Pelaksanaan Audit sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.007/SK-BMD/DIR/2019 yang disusun berdasarkan POJK No.1/POJK.03/2019 dan terakhir diperbaharui pada tanggal 30 Agustus 2019.

1. **Profil Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal**

Limin: Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Internal

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Magister Manajemen di tahun 2011 dan gelar *Certified Fraud Examiner* di tahun 2013, *Certified in Audit Committee Practices (CACP)* &

arm to assess the effectiveness and efficiency of the implementation of the Bank's internal control structure, then provide results in the form of suggestions and recommendations and provide added value to Management which will serve as the foundation for decision making. The SKAI Division Head is in charge of:

- 2 (two) people of *Quality Assurance & Improvement*,
- 8 (eight) Senior Auditors,
- 13 (thirteen) Junior Auditors.

In performing the activities, Internal Audit Unit referring to Internal Audit Charter and Audit Implementation Guideline as written in Directors Decree No.007/SK-BMD/DIR/2019 arranged according to POJK No.1/POJK.03/2019 and last updated on 30 August 2019.

1. **Profile of Head Division of Audit Internal Work Unit**

Limin: Head Division of Audit Internal Unit

Indonesian Nationality, obtained Master of Management Magister degree in 2011 and Certified Fraud Examiner (CFE) in 2013 , Certified in Audit Committee Practices

Certified Enterprise Risk Audit (CERA) di tahun 2019.

Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI sejak tanggal 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan No.014/SP/BMD/KPO/2012.

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Divisi SKAI

(CACP) & *Certified Enterprise Risk Audit (CERA) in 2019.*

Mr. Limin appointed as Head Division of Audit Internal Work Unit since 2 February 2012 through Appointment Letter No.14/SP/BMD/KPO/2012.

Job History and Working Experince Head Division of Internal Audit Unit

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Limin (Kepala Divisi SKAI) / (Head Division of Internal	2011
	S2 Magister Manajemen/ <i>Master of Management</i>
	2013
	<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>
	2019
	<i>Certified in Audit Committee Practices (CACP)</i>
	2019
	<i>Certified Enterprise Risk Audit (CERA)</i>
Pengalaman Kerja / Careerr History	
1994 – 1997 <i>Account Officer in PT Intan Tangguharta Finance Medan</i>	
1997 – 1998 <i>Staff Exim in BCA Medan</i>	
1998 – 2002 <i>Staff PSO (Personal Staff Organization) of ABN AMRO Bank Medan</i>	
2003 – 2004 <i>Auditor of PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	
2004 – 2005 <i>Staff Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan/ Risk Management Officer in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	
2005 – 2006 <i>Kepala Unit Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan/ Head Unit of Risk Management in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	
2006 – 2008 <i>Kepala Seksi Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma Medan/ Head Section of Risk Management and Compliance in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	
2009 – 2011 <i>Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma Medan/ Head Department of Risk Management and Compliance in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>	

Pengalaman Kerja / Career History
2011 – 2012 Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Medan/ <i>Head Department of Risk Management Work Unit in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>
2012 - 2013 Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Medan/ <i>Head Division of Internal Audit Unit in PT Bank Mestika Dharma Medan</i>
2013 – sekarang/ 2013 – present Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk Medan/ <i>Head Division of Internal Audit Unit in PT Bank Mestika Dharma Tbk Medan</i>

2. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal adalah:

- Membantu tugas Presdir dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui pemaparan perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- *Assurance*: mengidentifikasi Indikator Risiko Kunci, menganalisis, mengevaluasi dan memberikan penilaian tata kelola, sistem pengendalian internal, kinerja keuangan, akuntansi, fungsi dan operasional, termasuk penggunaan sistem dan teknologi informasi, dan kegiatan lain melalui audit.
- *Consulting*: memberikan rekomendasi perbaikan/tindakan korektif, dan informasi yang objektif

2. Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit as following:

- *Assist the duties of President Director and BoC in supervising through exposure of planning, implementation, and monitoring audit result.*
- *Assurance: identify Key Risk Indicator, analyse, evaluate and assess governance, internal control system, financial performance, accounting, function and operational, including information technology system, and other activities through audit.*
- *Consulting: provide recommendation for improvement/corrective action, and objective*

tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen, termasuk pengelolaan sumber daya dengan optimal dan baik.

- Segera menyampaikan laporan atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank ke Otoritas Jasa Keuangan dan Presdir Bank, dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan dan diteruskan ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

3. Pada tahun 2020, SKAI telah melaksanakan 35 pemeriksaan dari 34 program pemeriksaan sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Audit Tahunan 2020. SKAI menambah pemeriksaan Aplikasi SLIK pada semester II Tahun 2020 yang tidak termasuk dalam Rencana Audit Tahunan 2020 sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, pemeriksaan *surprise audit* terhadap khsanah juga telah dilakukan sebanyak 378 (tiga ratus tujuh puluh delapan) kali pada Khasanah Kantor – Kantor Cabang dan Capem. Pemeriksaan yang dilakukan mencakup proses-proses

information of investigated activities on all management levels, including optimal and good resources management

- *Immediately submit reports on audit findings that are expected to disrupt the business continuity of the Bank to the Financial Services Authority and the Bank's President Director, with a copy to the Compliance Director and forwarded to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

3. *In 2020, Internal Audit Unit performed 35 audits out of 34 audits program based on written on 2020 Annual Audit Plan.*

Internal Audit Unit added examination of SLIK Application in Semester II 2020 that was not included into 2020 Annual Audit Plan based on Financial Services Authority.

Besides, surprise audits on repertoire performed 378 (three hundred seventy eight) times to Offices – Branch and Sub-branches Repertoire. Audits performed including processes of Bank Management in Headquarter,

Manajemen Bank pada Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, dan Kantor Capem, yakni:

- Pemeriksaan terhadap Kantor Cabang dan Capem:
 - Kantor Cabang Jambi,
 - Kantor Cabang R.Prapat,
 - Kantor Cabang Pekanbaru,
 - Kantor Cabang Kisaran,
 - Kantor Cabang P. Siantar,
 - Kantor Cabang Padang,
 - Kantor Cabang Surabaya,
 - Kantor Cabang Batam,
 - Kantor Cabang P. Sidimpuan,
 - Kantor Cabang Jakarta Biak,
 - Kantor Cabang Jakarta Muara Karang,
 - Area I Medan,
 - Area II Medan,
 - Kantor Capem Asia & Brayan,
 - Kantor Capem Asia Mega Mas & Marelan.
- Pemeriksaan terhadap Manajemen Teknologi Informasi
 - IT Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK),
 - IT Tabungan, Giro dan Deposito,
 - Operasi Teknologi Informasi (*Data Centre*, Pemeliharaan

Branches, and Sub-branches as following:

- *Branch and Sub-branches audits:*
 - *Jambi Branch,*
 - *R. Prapat Branch,*
 - *Pekanbaru Branch,*
 - *Kisaran Branch,*
 - *P. Siantar Branch,*
 - *Padang Branch,*
 - *Surabaya Branch,*
 - *Batam Branch,*
 - *P. Sidimpuan Branch,*
 - *Jakarta Biak Branch,*
 - *Jakarta Muara Karang Branch,*
 - *Area I Medan,*
 - *Area II Medan,*
 - *Asia & Brayan Sub-branch,*
 - *Asia Mega Mas & Marelan Sub-branch.*
- *Information Technology Management audit*
 - *IT Compliance Assessment Report,*
 - *IT Savings, Current Accounts and Time Deposits,*
 - *Information Technology Operations (Data Centre,*

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Perangkat Keras, <i>Database</i>,
<i>AS 400</i>), - <i>Treasury Forex</i>, - <i>NonCore Banking</i>, - Layanan Perbankan
Elektronik (<i>APMK, ATM</i>), - Layanan Perbankan
Elektronik (<i>Internet
Banking & Mobile Banking</i>), - <i>IT Pinjaman</i>, - <i>IT Governance</i>, - <i>IT KYC dan Kepatuhan</i>, - <i>IT G/L</i> • Pemeriksaan terhadap
Manajemen Bank <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen <i>Human
Capital</i>, - Manajemen <i>Business
Development</i>, - Manajemen <i>Treasury</i>, - Manajemen <i>Risiko</i>, - Manajemen <i>Perkreditan</i>, - Manajemen
<i>Bancassurance</i>, - Manajemen <i>Accounting</i>, - Manajemen <i>Kepatuhan &
APUPPT</i>, - Manajemen <i>SLIK</i> | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Hardware Maintenance</i>,
<i>Database, AS 400</i>), - <i>Treasury Forex</i>, - <i>NonCore Banking</i>, - <i>Electronic Banking Services
(APMK, ATM)</i>, - <i>Electronic Banking Services
(Internet Banking & Mobile
Banking)</i>, - <i>TI Loans</i>, - <i>TI Governance</i>, - <i>TI KYC and Compliance</i>, - <i>TI G/L</i> • <i>Management Bank audits</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Human Capital
Management</i>, - <i>Business Development
Management</i>, - <i>Treasury Management</i>, - <i>Risk Management</i>, - <i>Credit Management</i>, - <i>Bancassurance
Management</i>, - <i>Accounting Management</i>, - <i>Compliance & AML-CFT
Management</i>, - <i>SLIK Management</i> |
|--|---|

4. Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal

Adapun sampai dengan Tahun 2020, berikut sertifikasi profesi

4. Qualification/Certification of Internal Audit

As for year 2020, profession certification realized by Audit Internal Unit as following:

yang telah direalisasikan SKAI,
yakni:

- Sertifikasi Profesi
- *Profession Certification*

Sertifikasi Profesi/ <i>Profession Certification</i>	Jumlah Auditor/ <i>Number of Auditor(s)</i>
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	1
<i>Certification Audit Committee Practices (CACP)</i>	1
<i>Chartered Enterprise Risk Analyst (CERA)</i>	1
<i>Certified Information System Auditor (CISA)</i>	2
<i>Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)</i>	3
<i>Certified Anti Fraud Manager (CAFM)</i>	2
<i>Certified Ethical Hacking (CEH)</i>	3
<i>Certified Secure Computer User (CSCU)</i>	3
<i>EC-Council Certified Incident Handler (ECIH)</i>	3
<i>Certified Network Defender (CND)</i>	3

- Sertifikasi Manajemen Risiko
- *Risk Management Certification*

Sertifikasi Manajemen Risiko/ <i>Risk Management Certification</i>	Jumlah Auditor/ <i>Number of Auditor(s)</i>
Level 4	5
Level 3	7
Level 2	7
Level 1	4

▪ **Fungsi Audit Ekstern**

Bank menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank Mestika dan perusahaan induk untuk tahun buku 2020.

Akuntan publik yang ditunjuk oleh Bank menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank tidak sesuai dengan waktu yang disepakati, dikarenakan situasi pandemi Covid-19

▪ ***Functions of External Audit***

Bank appointed Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Team to audit financial report of Bank Mestika and parent company for fiscal year 2020

Public accountant appointed by Bank submitted audit result and management letter to Bank is not in accordance with agreed time, due to the Covid-19 pandemic situation, the

sehingga pihak Bank membatasi jumlah tenaga auditor KAP yang melakukan pemeriksaan secara *onsite*, serta penerapan awal PSAK 71 yang memerlukan pemahaman terhadap metodologi yang ada dalam aplikasi PSAK 71 yang digunakan oleh Bank. Beberapa hal sehubungan dengan PSAK 71 harus didiskusikan dengan konsultan Bank.

Kantor Akuntan Publik menilai laporan keuangan Bank disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bank Mestika Dharma, Tbk tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

▪ **Penerapan Manajemen Risiko**

Manajemen risiko diterapkan secara efektif pada seluruh aktivitas/kegiatan usaha yang disesuaikan dengan kebijakan dan sasaran bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan, penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha perusahaan, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan,

Bank confine number of KAP auditors for audit onsite, and PSAK initial application which requires an understanding of the methodology contained in the PSAK 71 application used by the Bank. Several matters relating to PSAK 71 must be discussed with the consultant of the Bank.

The Public Accounting Firm assesses that the Bank's financial statements are presented fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dated December 31, 2020 as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

▪ **Implementation of Risk Management**

Risk management is implemented effectively in all business activities/activities in line with the Bank's policies and business objectives.

The application of risk management includes the establishment, refinement and updating policy and written procedures as follow regulatory developments and characteristic developmental and complicity of the company's business, determination of risk limits, maximization of work unit functions, efforts to improve service quality,

perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lain-lain.

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di Bank. Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif, serta mengembangkan budaya Manajemen Risiko di Bank dengan memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

Kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang memadai dalam penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan dalam

determine educational programs, plan and measure the efficiency of human resources, etc.

1. Active Supervision of Directors and Board of Commissioners

BoC and BoD are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in the Bank. BoC and BoD have to understand risks faced by Bank and provide clear direction, supervise and mitigate actively, also develop a culture of Banking Risk Management to ensure adequate organization structure, assign clear duties and responsible to each unit, also ensure adequacy quantity and quality of Human Resources to support effective Risk Management implementation.

2. Adequacy of policy and procedure of risk management also risk limit determination

Policy and procedure also limit determination in application of effective risk management framework towards 8 (eight) types of main risk, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk in supporting Bank growth

mendukung pertumbuhan Bank secara *prudent*, konsisten, dan berkelanjutan di mata seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit terdokumentasi dengan baik dan dilakukan kaji ulang secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi internal maupun eksternal.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Secara umum sistem informasi manajemen risiko perusahaan yang digunakan:

- Menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,
- Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
- Memfasilitasi *stress testing* dan/atau *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan

prudently, consistently, and sustainably from view of stakeholders. Policy, procedure, and limit determination are documented well and reviewed periodically according to either internal or external condition change.

3. Adequacy Process of Identification, Measurement, Monitoring, and Control of Risk and Risk Management Information System

Company risk management information system is generally used for:

- *Provide data that is accurate, complete, informative, on time, reliable regarding credit risk total exposure of individual debtor and transaction counterparties as well credit portfolio in order to able be used by Directors to identify credit concentration risk,*
- *Accommodate risk mitigation strategy by various methods or policies,*
- *Facilitate stress testing and/or what if analysis so that system installed can immediately respond to changes in market*

faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal perusahaan,

- Menyajikan arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
- Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
- Menyajikan Laporan Profil Risiko Perusahaan melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

4. Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

- **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

factors that may impact negatively to company rentability and capital,

- *Provide cashflow and maturity profile of asset, liability, and administrative account,*
- *Comply to policy, strategy, and procedure of risk management,*
- *Provide Risk Profile Report.*

Company updates its risk management information system continuously to ensure system can provide data accurately.

4. **Types Of Risks And Management Methods**

- **Credit Risk**
Credit risk is loss risk due to failure of other party in completing its responsibility. Credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit-risk, settlement risk, and country risk are all included into credit risk.

Dalam mengelola risiko kredit, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

- Unit Bisnis Kredit
Melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional perusahaan serta melakukan *survey* awal terhadap calon nasabah penerima dana.
- Divisi Kredit
Bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
- Remedial
Melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
- Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.

In managing credit risk, Company has organizations which responsible to handle credit risk are:

- *Credit Business Unit*
Performs fund distribution activities in every operational office and survey prospective debtors.
- *Credit Division*
Responsibles to review credit proposal of debtors before submitted to Credit Committee.
- *Remedial*
Handles and recovers non-performing loan.
- *Compliance Work Unit*
Does compliance review towards credit granting process especially in legality of business, Minimum Capital Adequacy Requirements, Maximum Limits of Granting Credit, and credit concentration.

- Komite Kredit
Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.
- Komite Kebijakan Perkreditan
Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

Pengelolaan risiko kredit pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.

- *Credit Committee*
Authorizes credit approval and credit renewal.
- *Risk Management Work Unit*
Monitors and analyses credit risk management continuously.
- *Credit Policy Committee*
Authorizes in determining policies, setting credit granting limit.

Company Credit Risk Management consists of:

- *Identification*
Company identifies credit exposure of asset portfolio, concentration level from fund distribution conducted, fund distribution quality, fund distribution reserve and strategy as well external factor. Credit risk identification is also conducted for product and/or new activity which exposed credit risk in order to early determine effective design control.

- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, perusahaan juga senantiasa melakukan stress testing dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi potensial loss yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*.
 - *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, *risk appetite*, toleransi risiko, dan hasil stress testing yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- *Measurement*
Credit risk measurement is to find out company credit risk exposure scale of credit risk. Quantitative and qualitative measurements are conducted based on risk identify result. To complete credit risk measurement, company also conducts stress testing continuously using certain method and assumption to find out estimated loss potential faced by company in disaster condition.
 - *Monitoring*
Company performs monitoring towards company scale of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then delivered to Management to mitigate risk and action needed.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain:

- Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit.
- Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan *pricing*, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*.
- Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite Kredit.
- Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata uang dan besaran agregatnya.

- Control

Some controls implemented by company towards credit risk exposure faced consist of:

- *Implementation authorization of credit approval policy, that set newest credit authorization and limit decided by Credit Committee.*
- *Periodical evaluation of loan performance in BoC and BoD meeting including loan target realization, collectability, non-performing loan, pricing policy, funding source and funding expenses, and net interest margin.*
- *Credit approval and renewal through Credit Committee.*
- *Analyze loan portfolio periodically based on economic sector, debtor, types of currency, and its aggregate amount.*

- Pemantauan dan tindak lanjut posisi rasio NPL, debitur inti, kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah.
- Pemantauan kelangsungan usaha debitur dalam menjaga kualitas kredit secara berkala.
- Melakukan penagihan maupun restrukturisasi bagi yang memenuhi persyaratan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
- Ketentuan yang mengatur pemberian sanksi kepada marketing (RM) berupa pengurangan sampai dengan penghapusan insentif untuk yang debiturnya mengalami pemburukan kualitas.
- *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit.
- *Monitor and follow-up position of NPL ratio, core debtor, low quality loan and non-performing loan.*
- *Monitor debtor business continuity periodically to maintain loan quality.*
- *Conduct billing and restructuration that fulfil requirement to settle non-performing loan.*
- *Clause that set sanctions in form of deduction until elimination of incentives for Relationship Manager whose debtor deteriorating quality.*
- *Compliance review by Compliance Work Unit towards credit granting process especially of business legality, Maximum Limit of Credit Granting and credit concentration.*

- *Loan review* yang dilakukan oleh Divisi Kredit.
 - Mapping kredit bermasalah oleh bagian terkait.
 - Pembentukan satuan tugas sebagai tenaga remedial
- *Loan review by Credit Division.*
 - *Mapping non-performing loan by relevant party.*
 - *Form work unit as remedial staff.*
- **Risiko Pasar**
Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.
Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.
Dalam mengelola risiko pasar, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:
 - Unit Bisnis
Unit Bisnis yaitu Bagian *Treasury dan Bagian International Banking* melakukan *monitoring* tingkat suku bunga dan nilai
- **Market Risk**
Market risk is risk of on-balance sheet and off-balance sheet including derivative transaction, due to change of entire market condition, including change in option pricing.
Market risk involves interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk that based on trading book position or banking book position.
In managing market risk, company owns organization that is responsible to handle market risk consists of:
 - *Business Unit*
Business Unit consists of Treasury and International Banking which monitor level of interest rate and

tukar secara harian, serta me-Monitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

- ALCO (*Asset and Liability Committee*)
Sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil

Pengelolaan risiko pasar pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan perusahaan pada *volume* dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko *interest rate risk in banking book* serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang

exchange rate daily, and always monitor Net Open Position.

- *Risk Management Work Unit*
Monitors and analyses market risk management periodically.

- *ALCO (Asset and Liability Committee)*
As the committee that examines the market condition, counts funding expenses and Net Interest Margin accepted.

Company Market Risk Management consists of:

- *Identification*
Company identifies market risk exposure of portfolio volume and composition that is exposed market risk, interest rate risk in banking book potential risk as well as company business strategy and policy related to market risk. Identification of market risk is applied for new product and activity that exposed to market

terekspose risiko pasar guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*.
- *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, *risk appetite*, toleransi risiko, dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan

risk to determine early effective control design.

- *Measurement*
Measurement of market risk is to find out market risk exposure scale faced by company. Quantitative and qualitative measurement based on risk identification result. To complete market risk measurement, company constantly performs stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition.
- *Monitoring*
Company monitors the risk market exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result measured and presented in Risk Management Analysis report then be delivered to Management in order

kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain:
 - o Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil.
 - o Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk portofolio surat berharga dengan kategori *available for sale* yang dimiliki sebagai fungsi *early warning* atas informasi nilai surat berharga kepada Direksi.
 - o *Monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar

to mitigate risk and action needed.

- *Control*
Some controls implemented by company towards market risk exposure is faced consist of:
 - o *Carry out the function of ALCO (Asset and Liability Committee) that discusses market condition, calculates cost of funding, and Net Interest Margin to determine action to be taken,*
 - o *Daily monitoring of market risk exposure due to influence of interest rate for securities portfolio in the category available for sale held as early warning function towards securities information to Director.*
 - o *Monitoring of interest rate and exchange rate*

secara harian
Pemantauan berkala
PDN (Posisi Devisa
Neto).

*prevailing in market
on a daily periodic
monitoring of Net
Open Position
(NOP).*

- Penetapan limit *open position*

- *Determine open position limit.*

- Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Dalam mengelola risiko likuiditas, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- *Treasury*

Dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas perusahaan dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

- *Liquidity Risk*

Liquidity risk is risk due to inability of company to meet obligation form cashflow funding and/or high-quality liquid asset that can be pledged, without disrupting the activity and financial condition of the company, also known as funding liquidity risk.

In managing liquidity risk, company has organization that is responsible for handling liquidity risk, which consists of:

- *Treasury*

Responsibles for maintaining company liquidity and assisted by ALCO in determining liquidity ratio.

- SKMR
 - Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala.
 - ALCO
Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas perusahaan, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.
- Pengelolaan Risiko Likuiditas pada perusahaan, terdiri dari:
- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko likuiditas guna menentukan design pengendalian yang efektif secara dini.
- *Risk Management Work Unit
Monitors and analyses liquidity ratio management periodically.*
 - *ALCO
In ALCO committee meeting discusses company liquidity level of the company, adjusts liquid asses periodically.*
- Company Liquidity Risk management consists of:*
- *Identification
Company identifies liquidity risk exposure of asset composition, liability and transactions off balance sheet, asset concentration and company liability, funding needs and vulnerability, as well as funding source. Liquidity risk identification is also applied on newest product and/or activity that is exposed to liquidity risk to determine early effective control design.*

- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*.
- *Measurement*
Measurement of liquidity risk intends to find out company exposure scale from liquidity risk. Quantitative and qualitative measurements conducted based on risk identification result. To complete liquidity risk ratio, company continuously conducts stress testing by certain method and assumption to find out estimated potential loss faced by company in disaster condition.
- *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka
- *Monitoring*
Company monitors liquidity risk exposure scale, risk appetite, risk tolerance, and stress testing result conducted measured and presented in Risk Management Analysis then be submitted to Management in order to mitigate risk and action needed.

mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:

- Melaksanakan *monitoring* secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai.
- Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum).
- Pemantauan portofolio baik pada sisi *Asset* maupun *Liability* dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dan tindak lanjut apabila terjadi *mismatch* negatif.
- Pengelolaan arus kas (*cashflow projection*).
- Penetapan dan review berkala limit rasio likuiditas (limit PUAB/*money market*, limit pembatasan konsentrasi baik pada aset maupun kewajiban, dll).

- *Control*

Controls applied by company towards liquidity exposure risk as follows:

- *Perform daily monitoring on the customers' withdrawal both withdrawals through clearing, or cash.*
- *Monitor and manage Minimum Statutory Reserve.*
- *Monitor Asset and Liability portfolio in order to fulfil maturity obligation and follow-up if mismatch negative occurs.*
- *Cashflow projection.*
- *Establish and review liquidity ratio limit (money market limit, concentration limitation limit either asset or liability, etc).*

- Kerjasama *Credit Line Money Market* yang bersifat *uncommitted*.
- ALCO memantau posisi *mismatch* baik positif maupun negatif dari penempatan aset, kewajiban, dan rekening administratif melalui laporan *maturity profile* dalam hal pengelolaan likuiditas.
- Pemantauan kualitas aset likuid yang dimiliki agar tetap terjaga apabila dibutuhkan untuk memenuhi likuiditas pada kondisi *disaster*.
- Melakukan manajemen ALM (*Assets and Liabilities Management*) dalam mengatur dan mengelola likuiditas Bank secara keseluruhan.
- Terdapat *Contingency Funding Plan* (CFP) dalam memastikan kemampuan Bank menangani permasalahan likuiditas pada kondisi krisis.
- Pengujian CFP secara berkala.
- *Uncommitted Credit Line Money Market cooperation*.
- *ALCO monitor positive and negative mismatch position of asset placement, liability placement, and off-balance sheet through maturity profile report in liquidity management*.
- *Maintain liquid asset quality owned to meet liquidity when needed in disaster condition*.
- *Perform Assets and Liabilities Management to organize and manage entire Bank liquidity*.
- *Contingency Funding Plan is available to ensure Bank capability in handling liquidity problem of crisis condition*.
- *Examine CFP periodically*.

- Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem TI, dan kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

- *Operational Risk*

Operational risk occurs due to insufficiency and/or malfunction of internal process, human error, system failure, and/or external events that impact company operational.

Operational exposure risk caused by human resources, internal process, system information technology, and external event.

In managing operational risk, company has organization responsible to handle operational risk consists of:

- *Business Unit*
In conducting routine activities referring to risk-based Banking SOP (Standard Operating Procedure) and all Heads are responsible in implementing operational risk management in own work unit.
- *Compliance Work Unit*
Ensures applicable clause and regulation has met in reporting.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala.
 - Fungsi Khusus Anti-Fraud
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti-fraud dalam perusahaan.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.
 - Komite Pengarah TI
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.
- Pengelolaan risiko operasional pada perusahaan, terdiri dari:
- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan perusahaan pada karakteristik dan kompleksitas bisnis,
 - Risk Management Work Unit
Monitors and analyses operational risk management periodically.
 - Anti-Fraud Specific Function
Ensures the effectiveness of anti-fraud strategy activity in company.
 - Remuneration and Nomination Committee
Provides recommendation to support the effectiveness of performance and responsibility especially in remuneration and nomination field.
 - IT Steering Committee
Evaluates and improves updated information banking system to support banking performance.
- Company Operational Risk management consists of*
- Identification
Company operational risk exposure identification on characteristic and business complexity, human

sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, *fraud* (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (*Key Risk Indicator*).
- *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan

resources, information technology, supporting infrastructure, internal and external fraud including external events. Operational risk identification is also conducted to new product and/or activity that is exposed to operational risk to early determine effective control design.

- *Measurement*
Operational risk measurement is to find out operational risk exposure scale faced by Company. Quantitative and qualitative measurements is based on risk identification result. Method used by Company in measuring operational risk is KRI (Key Risk Indicator) method.
- *Monitoring*
Company monitors scales of operational risk exposure, risk appetite, and risk tolerance measured and presented in Risk Management Analysis

disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:

- Kebijakan dan Pedoman *Anti-Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *fraud*,
- Memberikan sosialisasi *anti-fraud* secara berkala,
- Penetapan limit dan otorisasi transaksi,
- SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,
- Analisa dan tindak lanjut kejadian *Human Error*,
- *Monitoring* jaringan TI,
- *Maintenance* Perangkat dan aplikasi baik *core* maupun *non-core banking*,

report then be delivered to Management in order to mitigate risk and action needed.

- *Control*

Some controls applied by company towards operational risk exposure faced as following:

- *Anti-Fraud policy and guideline to mitigate operational risk exposure that may arise from fraud event,*
- *Constantly provide Anti-Fraud socialization,*
- *Set transaction limit and authorization,*
- *SOP related to banking transaction as operational risk mitigation,*
- *Analyse and follow-up Human Error event,*
- *Monitor IT network,*
- *Maintain device and application of core and non-core banking,*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ○ Melaksanakan <i>DRP (Disaster Recovery Plan)</i> saat perangkat <i>core banking</i> mengalami <i>down</i>, ○ Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru, ○ Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan, ○ Pengelolaan kualitas dan kuantitas dari SDM pada masing-masing divisi dan bagian, ○ Memberikan <i>training</i> baik eksternal maupun internal dan <i>coaching</i> secara regular untuk karyawan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, ○ Kebijakan BCP (<i>Business Continuity Plan</i>). | <ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Perform DRP (Disaster Recovery Plan) when device is down,</i> ○ <i>Procedure in recruiting new employee,</i> ○ <i>Employee mutation and rotation policy,</i> ○ <i>Manage quality and quantity of Human Resource of every Division and Department,</i> ○ <i>Provide either external or internal training and coaching regularly for employee to improve Human Resource quality,</i> ○ <i>BCP (Business Continuity Plan) policy.</i> |
|--|--|

- Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari

- *Legal Risk*

Legal risk is due to lawsuit and/or juridical aspect weakness of agreements made by company, absence and/or change in law and regulations, litigation process of third party towards

gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga.

Dalam mengelola risiko hukum, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- Legal
Melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.

Pengelolaan risiko hukum pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki

company or third-party company.

In managing Legal Risk, company has organization responsible to handle legal risk as follows:

- *Legal*
Reviews all legal documents such as agreement.
- *Compliance Work Unit*
Ensures applicable legal aspects either internal or external.
- *Risk Management Work Unit*
Monitors and analyses legal risk management periodically.

Company legal risk management consists of:

- *Identification*
Company identified legal risk exposure on litigation factor, agreement, as well as compliance of laws and regulations especially on company products. Legal risk identification on new product and/or activity

perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko

exposed to legal risk is to early determine effective control design.

- *Measurement*

Legal risk measurement is to find out company legal risk exposure scale. Quantitative or qualitative measurement is based on risk identification result.

- *Monitoring*

Company monitors scale of legal risk exposure, risk appetite, and risk tolerance is measured and presented in Risk Management Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.

- *Control*

Controls applied by company towards legal risk exposure as follows:

hukum yang dihadapi antara lain:

- Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau kebijakan internal sebelum diberlakukan.
- Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya.
- Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan.
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum.
- Peningkatan kualitas dan pemahaman hukum kepada seluruh staff legal.
- Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Legal untuk aspek legalitas dan perjanjian yang timbul.
- *Review legality of legal documents either agreements or internal policy before enacted.*
- *Monitor on going court case and follow-up the progress.*
- *Evaluate material transaction by legal aspect before conducting transaction.*
- *Provide legal aspects understanding to employees those have daily legal risk exposure.*
- *Increase in quality and understanding legality to all legal staff.*
- *Review new product and/or activity to Legal Department for all legality aspect and emerging agreement.*

- Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan antara lain:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi perusahaan, misalnya pemberitaan negatif di media masa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis perusahaan.

Dalam mengelola risiko reputasi, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini perusahaan.

- *Reputation Risk*

Reputation risk happened due to decreasing credibility of stakeholders sourced by negative perspective towards company.

Reputation risk exposure sourced by various company business activities as follows:

- *Events those harm company reputation, such as negative report in media, violation of business etiquette, and customers complaints.*
- *Others those may cause reputation risk, such as governance weaknesses, company culture, and company business practice.*

In order to manage reputation risk, company has organization responsible to handle reputation risk consists of:

- *Business Unit
Increases service quality to customers by providing training to employees on every company line.*

- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh perusahaan.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.

- *Corporate Secretary*
Menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko reputasi pada perusahaan terdiri dari:

- Identifikasi
Perusahaan melakukan identifikasi atas eksposur

- *Customer Complaints Handling and Settlement Unit*
Customer complaints handling and settlement is unit specifically responsible in receiving and handling all customer complaints or related to products launched by company and assisting to monitor product finishing of other financial institution distributed by company.

- *Risk Management Work Unit*
Monitors and analyses reputation risk management periodically.

- *Corporate Secretary*
Performs communicating function in order to build positive reputation and guarantee information availability that allowed be accessed by stakeholders.

Company Reputation Risk management consists of:

- *Identification*
Company identifies reputation risk exposure on

risiko reputasi pada reputasi pemilik Perusahaan dan perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif, serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.
- *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam

company owner reputation and related parties, business etiquette, company product and cooperation, negative report, and customer complaints. Identify reputation risk on new product and/or new activity exposed to reputation risk in order to early determine effective control design.

- *Measurement*
Reputation risk measurement is to find out exposure scale faced by company on risk reputation. Quantitative and qualitative measurements are based on risk identification result.
- *Monitoring*
Company monitors scale of reputation risk exposure, risk appetite, and risk tolerance that been measured and presented in Risk Management Analysis report and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.

rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/keluhan nasabah,
- Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*),
- Mempelajari dan mengklarifikasi segala pemberitaan negatif serta memberikan respon secepatnya serta mengklarifikasi segala pemberitaan negatif yang terjadi,
- Melakukan komunikasi/edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan, meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan untuk

- *Control*

Controls applied by company in facing reputation risk exposure as follows:

- *Handle and follow-up every customer complaint,*
- *Set time standard in solving complaint based on applicable clause,*
- *Perform CSR (Corporate Social Responsibility),*
- *Learn and clarify all negative reports and provide feedback soon also clarify all on going negative reports,*
- *Communicate/educate regularly to stakeholder, increase and maintain service quality to build positive reputation,*

membentuk reputasi positif,

- Secara *continue* melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

- *Continuously perform employee training to increase service quality.*

- Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategik dan ketidaktepatan dalam perumusan strategik, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategik, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Strategik, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

- *Strategic Risk*

Strategic risk happened due to inaccuracy in taking and/or performing a strategic decision and failure in anticipating business environment change.

Strategic risk may occur from weakness in strategic process formulating and inaccuracy in strategic formulating, inadequacy information system management, inadequacy internal and external environment analysis, setting too aggressive strategic goal, inaccuracy in strategic implementation, and failure in anticipating environment business change.

In managing strategic risk, company has organization responsible to handle strategic risk consists of:

- Unit Bisnis
Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Bagian Pengembangan Produk melakukan pengembangan strategik bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko
Melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko strategik secara berkala. Pengelolaan Risiko Strategik pada perusahaan, terdiri dari:
 - Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko strategik dilakukan Perusahaan pada strategik bisnis Perusahaan, strategik berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan, dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko strategik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko strategik guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.
 - Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko strategik bertujuan untuk
- *Business Unit*
Related Business Unit here is Product Development Department performing business strategic development and ensuring business plan to be well achieved.
 - *Risk Management Work Unit*
Monitors and analyses strategic risk management periodically.
Company Strategy Risk Management consists of:
 - *Identification*
Identify strategy risk exposure of company in company business strategy, low-risk and high-risk strategy, company business position, and company business plan achievement. Identify strategy risk of new product and/or activity exposed to strategy risk in order to early determine effective control design.
 - *Measurement*
Measure strategy risk is to find out exposure scale

mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko strategik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risikostrategik, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko strategik yang dihadapi antara lain:

- o *Monitoring* rencana bisnis perusahaan secara periodik,
- o Melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan Perusahaan,

faced by company from strategy risk. Quantitative and qualitative measurements are based on identification risk result.

- *Monitoring*

Company monitors scale of strategy risk exposure, risk appetite, and risk tolerance that is measured and presented in Risk Management Analysis and then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.

- *Control*

Controls applied by company in facing strategy risk exposure as following:

- o *Monitor company business plan periodically,*
- o *Review and analyse every new product and activity launched by company,*

- Menetapkan dan mengevaluasi strategik-strategik khusus dalam memasarkan produk dan/atau aktivitas baru,
 - Membuat perencanaan budget promosi sesuai kebutuhan, melakukan diversifikasi dan variasi kegiatan promosi, dan melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan promosi sebagai upaya memastikan efektivitas dari pelaksanaan promosi,
 - Melakukan modifikasi yang memadai terhadap produk yang telah ada agar mampu mengikuti perkembangan dan perubahan kondisi pasar untuk menyerap DPK,
 - Membangun sistem proses kredit agar proses kredit menjadi lebih cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian hal tersebut dilakukan untuk memastikan pencapaian target kredit,
- *Establish and evaluate specific strategic in marketing new product and/or activity,*
 - *Establish promotion budgeting plan based on the needs, perform diversification and various promotion activities, and evaluate promotion activities to ensure the effectiveness of promotion performance,*
 - *Adequate modification on products launched to be able keeping up with the market condition development and change to increase third party fund,*
 - *Build credit process system to fasten credit process by regarding to prudential principle in order to meet credit target achievement,*

- Mengupayakan penambahan produk baru sehingga dapat menarik minat calon pelanggan / nasabah,
- Pemantauan rencana bisnis
- *Try adding new product in order to attract prospective customers,*
- *Monitor Business plan.*

• **Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan / atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- Perilaku hukum yakni perilaku / aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

• **Compliance Risk**

Compliance risk happened due to company does not comply and / or perform applicable laws and regulations.

Compliance risk exposure sourced from:

- *Legal behaviour such as company behaviour / activity that deviates or violates applicable laws and regulations.*
- *Organization behaviour such as company behaviour/activity that deviates or violates applicable general standards.*

In managing compliance risk, Bank Mestika has an organization that is responsible for supervising compliance risk which consists of:

- Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, *track record* kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan

- *Compliance Work Unit*
Socialize the rules and regulations governing the applicable Bank along with sanctions. Follow up and determine action plan as well as monitor its implementation on follow-up to internal and external findings.

- *Risk Management Work Unit*
The Risk Management Unit monitors and analyzes Compliance Risk management regularly.

Compliance risk management of company consists of:

- *Identification*
Company identifies compliance risk exposure towards significant type, frequency and materiality of violation, track record of company compliancy and meeting standard for specified financial transaction. Compliance risk identification is also applied on new product and/or activity that exposed to compliance risk

guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, *risk appetite*, dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi antara lain:

- o Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan

in order to early determine effective control design.

- *Measurement*

Measuring compliance risk is to find out scale of compliance risk exposure faced by company. Quantitative and qualitative measurements performed based on risk identification result.

- *Monitoring*

Company monitors scale of compliance risk exposure, risk appetite, and risk tolerance performed and presented in Risk Management Analysis report that then be delivered to Management to mitigate risk and action needed.

- *Control*

Some controls applied by company towards compliance risk exposure as follows:

- o *Arrange policy and guideline referring to applicable regulation*

- ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan Bank Indonesia,
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
 - Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
 - Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern,
 - Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Kepatuhan.
 - Memantau pelaporan kepada BI dan/atau OJK
- and clause, such as the Law, Government Regulation, Financial Services Authority Regulation, Bank Indonesia Regulation,*
- *Perform socialization and training to company employees regarding applicable regulation and clause including its sanctions,*
 - *Update regulation and clause information, either external or internal, that is still valid or revoked,*
 - *Perform control function towards compliance implementation to all organization lines and activities by Internal Audit Unit,*
 - *Review new product and/or activity by Compliance Department,*
 - *Monitor reporting towards Bank*

(ketepatan waktu dan kebenaran konten),

- Menetapkan *deadline* pelaporan dan sistem prioritas pengiriman laporan.

▪ **Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh**

Sesuai dengan Surat Edaran No.13/SE-BMD/DIR/2017 tentang Fungsi Sistem Pengendalian Internal Bank Mestika tanggal 10 Februari 2017, Manajemen Bank menetapkan pemisahan fungsi manajemen risiko dengan fungsi sistem pengendalian internal, baik penerapannya maupun pengukuran dan evaluasinya, dan Divisi SKAI bertanggung jawab sepenuhnya atas Sistem Pengendalian Internal Bank.

Dalam penerapannya, SKAI mengevaluasi perkembangan kecukupan pengendalian internal dengan menggunakan *Dashboard Internal Control System* yang berperan sebagai *early warning system*. Disamping itu, SKAI juga melakukan penilaian Sistem Pengendalian Intern (*ICS Assessment*) yang dinilai dari kecukupan lingkup pengendalian, identifikasi risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan

Indonesia and/or Financial Services Authority (timeliness and correctness of content),

- *Set deadline for reporting and prioritize report submission system.*

▪ ***Comprehensive Internal Control System***

In accordance with the Circular No.13/SE-BMD/DIR/2017 on Internal Control System of Bank Mestika dated on 10 February 2017, Bank Management determines segregation functions of risk management with functions of internal control system, either the implementation or the measurement and the evaluation, and Internal Audit Unit Division is fully responsible on Bank Internal Control System.

*In implementation, Internal Audit Unit evaluates the progress of internal control adequacy by using *Dashboard Internal Control System* that plays a role as warning system.*

Besides, Internal Audit Unit also conducted Internal Control System Assessment that assessed by the adequacy of control scope, information and communication, also monitoring activity. Periodically, both

komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Secara berkala, kedua metode tersebut memberikan gambaran kelemahan-kelemahan yang telah teridentifikasi kepada jajaran Top Manajemen Bank untuk ditindaklanjuti.

Penilaian terhadap kecukupan Sistem Pengendalian Intern dilakukan secara regular dan secara berkala pada saat pemeriksaan audit tahunan SKAI.

▪ **Review atas efektivitas manajemen risiko perusahaan**

Efektivitas pelaksanaan manajemen risiko perusahaan selama tahun 2020 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Regulator. Profil risiko periode Triwulan IV 2020 dengan tren stabil pada peringkat komposit “*Low to Moderate*”, hal ini menunjukkan bahwa prinsip manajemen risiko diterapkan secara memadai

methods provide description of weaknesses identified to the Top Management of Bank to be followed up.

Assessment towards adequacy of Internal Control System conducted regularly and periodically during annual audit examinations of Internal Audit Unit.

▪ **Review effectiveness of company risk management**

Effectiveness of the implementation of company risk management in 2020 can be seen from Risk Profile assessment result performed every quarter regarding to the Regulatory clause. Risk profile on 2020 IV Quarter with a stable trend on composite rank “Low to Moderate”, showing risk management principle implemented adequately.

IV. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti, Bank berpedoman pada POJK No.38 / POJK.03 / 2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur grup inti diluar pihak terkait adalah 25 debitur grup.

IV. Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Funds

In order to perform provision of funds to related parties and core debtors, Bank refers to POJK No.38/POJK.03/2019 of Maximum Limit of Credit Granting and Provision of Large Funds for Commercial Banks that core group debtors calculation out of related parties is 25 group debtors.

Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku.

Distribution of funds performed regarding to prudential principle and always referring to applicable procedure.

Informasi mengenai total baki debit pihak terkait dan debitur inti grup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Information regarding total outstanding of related parties and core group debtors can be seen at table below:

No.	Penyediaan Dana/ <i>Provision of Funds</i>	Jumlah/Amount	
		Debitur/ <i>Debtor</i>	Nominal (jutaan Rupiah)/ <i>Nominal (in million Rupiah)</i>
1	Kepada pihak terkait/ <i>To related party</i>	18	31,635
2	Kepada debitur inti:/ <i>To core debtor:</i>		
	a. individu/ <i>individual</i>	-	-
	b. grup/ <i>group</i>	25	3,390,465

Posisi debitur inti (25 debitur grup) dengan posisi saldo sebesar 46.70% per Desember 2020.

Position of core debtors (25 group debtors) with the balance of 46.70% per December 2020.

V. Rencana Strategis

Dalam upaya lebih kompetitif serta mencapai visi dan misi Bank, Bank telah menyusun strategi dan kebijakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk merealisasikan target-target yang telah ditetapkan.

V. The Strategic Plan

In an effort to be more competitive and achieve the vision and mission of the Bank, the Bank has developed a strategy and policy to optimize existing resources to realize the targets has been set.

- **Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang)**

Sesuai dengan Visi Bank yakni menjadi "Bank BUKU 3 sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme

- **Corporate Plan (Long Term Plan)**

In accordance with the latest Bank's Vision, which is to become a Commercial Banks Classification Based on Business Activities 3 (BUKU 3) Bank before 2028 which contributes to national economic

perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.”

Industri perbankan nasional yang penuh dinamika sekarang ini tidak terlepas dari Teknologi Informasi yang berkembang pesat dalam mendukung pertumbuhan perekonomian dan perbankan nasional. Untuk mendukung stabilitas dan daya tahan perbankan ditengah kondisi dan stabilitas perekonomian nasional dan global yang belum kondusif terhadap permasalahan geopolitik, perang dagang yang tidak berkesudahan serta munculnya pandemik wabah Covid-19, maka perbankan harus memiliki struktur permodalan yang kuat dan untuk menjawab tantangan itu maka Bank Mestika pada tahun 2019 melalui diskusi, konsultasi dari pemangku kepentingan yang didasarkan pada filosofi, budaya, kinerja dan pengalaman, telah merumuskan visi baru untuk menjawab tantangan yang akan dihadapi yakni menjadi Bank Buku 3 sebelum Tahun 2028 dengan target permodalan Bank Mestika menjadi sebesar Rp. 5 Triliun (Lima Triliun Rupiah) sebelum Tahun 2028. Dengan masuk dalam kelompok Bank BUKU 3, Bank Mestika akan mempunyai daya saing yang kuat dengan didukung oleh layanan produk, inovasi dan teknologi informasi yang lebih luas untuk menghadapi tantangan perbankan

growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable financial principles.

The current dynamic national banking industry is inseparable from the rapidly developing Information Technology in supporting national economic and banking growth.

To support banking stability and resilience amidst national and global economic conditions and stability that are not yet conducive to geopolitical issues, endless trade wars and the emergence of the Covid-19 plague pandemic, banks must have a strong capital structure and to respond to these challenges, Bank Mestika in 2019 through discussion, consultation from stakeholders based on philosophy, culture, performance and experience, has formulated a new vision to answer the challenges that will be faced, namely becoming Bank BUKU 3 before 2028 with a capital target of Bank Mestika to be Rp. 5 Trillion (Five Trillion Rupiahs) before 2028. By entering the BUKU 3 Bank group, Bank Mestika will have strong competitiveness supported by broader product services, innovation and information technology to face the challenges of national banking

nasional ditengah kondisi domestik dan global yang belum kondusif.

Visi Bank:

Menjadi Bank BUKU 3 sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

Misi Bank:

1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (stakeholders).
2. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang professional dan berbasis teknologi dengan dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan citra bank dengan dengan mengembangkan SDM yang professional dan berintegritas tinggi.

▪ Rencana Jangka Pendek & Jangka Menengah

Selama tahun 2020 Bank Mestika merencanakan rencana jangka pendek dan menengah yang terhadap pada RBB 2020, meliputi antara lain:

amid domestic and global conditions which is not conducive.

Vision of Bank:

Becoming a Commercial Banks Classification Based on Business Activities 3 (BUKU 3) prior to 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable financial principles.

Mission of Bank:

1. *Develop synergies and added value with stakeholders.*
2. *Providing professional and technology-based banking services with the principles of good, prudent Risk Management and in accordance with the principles of Good Corporate Governance and based on sustainable financial principles.*
3. *Improve the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.*

▪ Short Term Plan & Medium Term Plan

During 2020, Bank Mestika plans a short and medium term plan which for the 2020 RBB includes, among others:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Rencana pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variable dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp396,200,000 (tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) yang akan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Februari 2022 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Rencana menerbitkan beberapa Produk Baru dan Aktivitas Baru yang meliputi produk penghimpunan dana pihak ketiga, layanan digital payment serta produk untuk digital banking.</p> | <p>1. <i>Plan to purchase the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of IDR 396,200,000 (three hundred ninety-six million and two hundred thousand rupiahs) will be implemented for a period of 18 (eighteen) months from the 19th. August 2020 to February 18, 2022 with due observance of the prevailing laws and regulations.</i></p> <p>2. <i>Plans to issue several New Products and New Activities which include third party fundraising products, digital payment services and products for digital banking.</i></p> |
|---|---|

VI. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

- **Tranparansi Kondisi Keuangan Bank**
Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja melalui publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang diumumkan melalui penerbitan pada surat kabar maupun yang dimuat pada situs web Bank www.bankmestika.co.id sehingga profil serta laporan keuangan Bank

VI. Transparency of Financial and Non-Financial Condition

- **Financial transparency**
Bank constantly publishes progress of performance through publication of Quarter Financial Report and Annual Report posted either on newspaper or on Bank website www.bankmestika.co.id so that profile and financial report of Bank can be easily accessed by stakeholders.

dapat dengan mudah diakses oleh *stakeholders*.

▪ **Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank**

Bank memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan suku bunga Bank dalam bentuk brosur, spanduk, dan media elektronik seperti situs web Bank. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui layanan konsumen *MestikaCall* ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

Pada tahun 2020 terdapat 111 pengaduan nasabah pada Bank Mestika dan telah diselesaikan dengan perincian sebagai berikut:

Triwulan I : 25 pengaduan

Triwulan II : 26 pengaduan

Triwulan III : 31 pengaduan

Triwulan IV : 29 pengaduan

▪ **Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank**

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi anti-*fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan sosialisasi kepada karyawan baru untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga mencetak brosur yang dibagikan kepada nasabah untuk meningkatkan kesadaran.

▪ ***Non-financial transparency***

Bank provides written information regarding to Banking product and rate through brochure, banner, and electronic media such as Bank website.

Customer complaint service of Bank can be performed via call center of MestikaCall or by complaining directly to nearest Bank Mestika offices.

In 2020 there were 111 customer complaints at Bank Mestika and they were resolved in the following details:

Quarter I : 25 complaints

Quarter II : 26 complaints

Quarter III : 31 complaints

Quarter IV : 29 complaints

▪ ***Number of Internal Fraud Occurred and Settlement by Bank***

Bank actively implementing anti-fraud strategy in operational activity and function, as well socializing to new employees to increase employee awareness. Bank also prints brochure for customers to increase awareness.

Penyimpangan Intern dalam 1 Tahun / Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus / Number of Cases					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap / Permanent		Pegawai Tak Tetap / Temporary	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Total Penyimpangan / Number of Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan / Solved	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Bank / In Process of Settlement in Bank	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum / Followed-up Through Legal Process	-	-	-	-	-	-

▪ **Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan permasalahan hukum pidana yang dihadapi Bank selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

▪ **Legal Issues**

Legal issues are civil law issue and criminal law issue faced by Bank throughout report period and been submitted through legal process.

Permasalahan Hukum / Legal Issues	Jumlah / Number	
	Perdata / Civil Law	Pidana / Criminal Law
Telah selesai (Telah mempunyai Kekuatan Hukum yang tetap) / Over (Has Permanent Legal Force)	6	-
Dalam Proses Penyelesaian / In Process of Completion	16	-

Permasalahan hukum yang sedang dalam proses belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Legal issues those in progress still not affecting business and financial condition of Bank significantly and not impacted to Bank risk reputation.

▪ **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Bank telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan Dekom dan Dewan Direksi yang ditetapkan melalui Surat

▪ **Conflict of Interest Transaction**

The Bank has a Conflict of Interest Guidelines for BoC and BoD established through Decree of

Keputusan Internal Bank No.10/SK-BMD/DIR/2013 pada tanggal 7 November 2013. Tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di tahun 2020.

▪ **Buy Back Shares dan/atau Obligasi**

Pembelian kembali saham dilator belakang oleh regulasi Otoritas Jasa Keuangan, yakni:

1. POJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum,
2. SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum,
3. POJK No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

Adapun pembelian Kembali saham selama tahun 2020, yakni:

Internal Bank No. 10/SK-BMD/DIR/2013 on 7 November 2013. During 2020, there was no transaction indicated as conflict of interest.

▪ **Buy Back Shares and/or Obligations**

Buy back shares regarding to Financial Services Authority regulations, such as:

1. *POJK No.45/POJK.03/2015 of Implementation Good Governance in Distribution Remuneration for Commercial Bank,*
2. *SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 of Implementation Good Governance in Distribution Remuneration for Commercial Bank,*
3. *POJK No.30/POJK.04/2017 of Buying Back Shares Issued by Public Company.*

As for the share buyback during 2020, namely:

No	Tanggal pembelian	harga pembelian per lembar saham (Rp)	Jumlah lembar saham yang dibeli	Jumlah Lot	Persentase saham yang dibeli dari saham publik	Harga pembelian (Rp)	Biaya pembelian (Rp)	Total harga pembelian (Rp)	Sisa dana pembelian kembali saham (Rp)
1	17 April 2020	1,130	50,100	501	0.000110	56,613,000	113,225	56,726,225	99,943,273,775
2	20 April 2020	1,080 - 1,155	1,512,600	15,126	0.003510	1,650,933,000	3,301,869	1,654,234,869	98,289,038,906
3	21 April 2020	1,085 - 1,095	1,662,900	16,629	0.003867	1,813,334,000	3,626,669	1,816,960,669	96,472,078,237
4	22 April 2020	1,055 - 1,100	2,271,000	22,710	0.005281	2,437,743,500	4,875,491	2,442,618,991	94,029,459,246
5	23 April 2020	1,070 - 1,105	2,583,500	25,835	0.006000	2,817,581,500	5,635,166	2,823,216,666	91,206,242,580
6	24 April 2020	1,070 - 1,095	2,524,600	25,246	0.005871	2,744,107,500	5,488,217	2,749,595,717	88,456,646,863
7	27 April 2020	1,070 - 1,105	2,532,500	25,325	0.005889	2,750,387,000	5,500,774	2,755,887,774	85,700,759,089
8	28 April 2020	1,080 - 1,105	2,319,800	23,198	0.005394	2,527,577,500	5,055,156	2,532,632,656	83,168,126,433
9	29 April 2020	1,075 - 1,100	2,224,700	22,247	0.005173	2,429,901,500	4,859,805	2,434,761,305	80,733,365,128
10	30 April 2020	1,060 - 1,900	2,786,300	27,863	0.006479	2,979,440,500	5,958,881	2,985,399,381	77,747,965,747
11	04 Mei 2020	1,055 - 1,080	2,014,100	20,141	0.004683	2,139,009,500	4,278,019	2,143,287,519	75,604,678,228
12	05 Mei 2020	1,075 - 1,090	3,011,400	30,114	0.006980	3,255,243,500	6,510,487	3,261,753,987	72,342,924,241
13	06 Mei 2020	1,085 - 1,115	3,218,400	32,184	0.007484	3,553,282,500	7,106,569	3,560,389,069	68,782,535,172
14	08 Mei 2020	1,080 - 1,105	3,153,800	31,538	0.007334	3,440,790,500	6,881,583	3,447,672,083	65,334,863,039
15	11 Mei 2020	1,085 - 1,115	2,351,600	23,516	0.005468	2,588,165,500	5,176,330	2,593,341,830	62,741,521,259
16	12 Mei 2020	1,095 - 1,140	3,326,400	33,264	0.007736	3,726,706,500	7,453,415	3,734,159,915	59,007,361,344
17	13 Mei 2020	1,085 - 1,105	2,899,400	28,994	0.006743	3,186,026,500	6,372,051	3,192,398,551	55,814,962,793
18	14 Mei 2020	1,090 - 1,100	2,767,200	27,672	0.006435	3,035,148,500	6,070,298	3,041,218,798	52,773,743,995
19	15 Mei 2020	1,090 - 1,100	2,932,700	29,327	0.006820	3,215,203,000	6,430,405	3,221,633,405	49,552,110,590
20	18 Mei 2020	1,084 - 1,105	4,182,400	41,824	0.009726	4,597,677,000	9,195,356	4,606,872,356	44,945,238,234
21	19 Mei 2020	1,085 - 1,110	2,019,000	20,190	0.004695	2,224,257,500	4,448,515	2,228,706,015	42,716,532,219
22	20 Mei 2020	1,090 - 1,095	818,000	8,180	0.001902	894,612,000	1,789,223	896,401,223	41,820,130,996
23	26 Mei 2020	1,095 - 1,100	222,200	2,222	0.000516	243,381,500	486,763	243,868,263	41,576,262,733
24	27 Mei 2020	1,090 - 1,100	1,310,600	13,106	0.003048	1,435,192,500	2,870,384	1,438,062,884	40,138,199,849
25	28 Mei 2020	1,90 - 1,095	54,900	549	0.00128	60,015,500	120,031	60,135,531	40,078,064,318
26	29 Mei 2020	1,075 - 1,100	20,200	202	0.000047	22,115,000	44,230	22,159,230	40,055,905,088
27	03 Juni 2020	1,100 - 1,105	665,300	6,653	0.001547	734,052,000	1,468,103	735,520,103	39,320,384,985
28	04 Juni 2020	1,095 - 1,100	1,149,400	11,494	0.002673	1,259,593,000	2,519,186	1,262,112,186	38,058,272,799
29	05 Juni 2020	1,090 - 1,095	1,026,300	10,263	0.002387	1,121,379,500	2,242,759	1,123,622,259	36,934,650,540
30	08 Juni 2020	1,085 - 1,100	817,100	8,171	0.001900	895,193,000	1,790,386	896,983,386	36,037,667,154
31	09 Juni 2020	1,085 - 1,100	549,100	5,491	0.001276	601,053,500	1,202,106	602,255,606	35,435,411,548
32	10 Juni 2020	1,080 - 1,095	755,000	7,550	0.001755	824,961,000	1,649,923	826,610,923	34,608,800,625
33	11 Juni 2020	1,075 - 1,095	745,400	7,454	0.001755	811,823,500	1,623,647	813,447,147	33,795,353,478
34	12 Juni 2020	1,090 - 1,120	2,543,300	25,433	0.005914	2,806,313,000	5,612,628	2,811,925,628	30,983,427,850
Total Keseluruhan			63,021,200	630,212	0.146525	68,878,814,500	137,757,650	69,016,572,150	

VII. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa emiten wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan untuk meningkatkan keterbukaan informasi, layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau Perusahaan Publik.

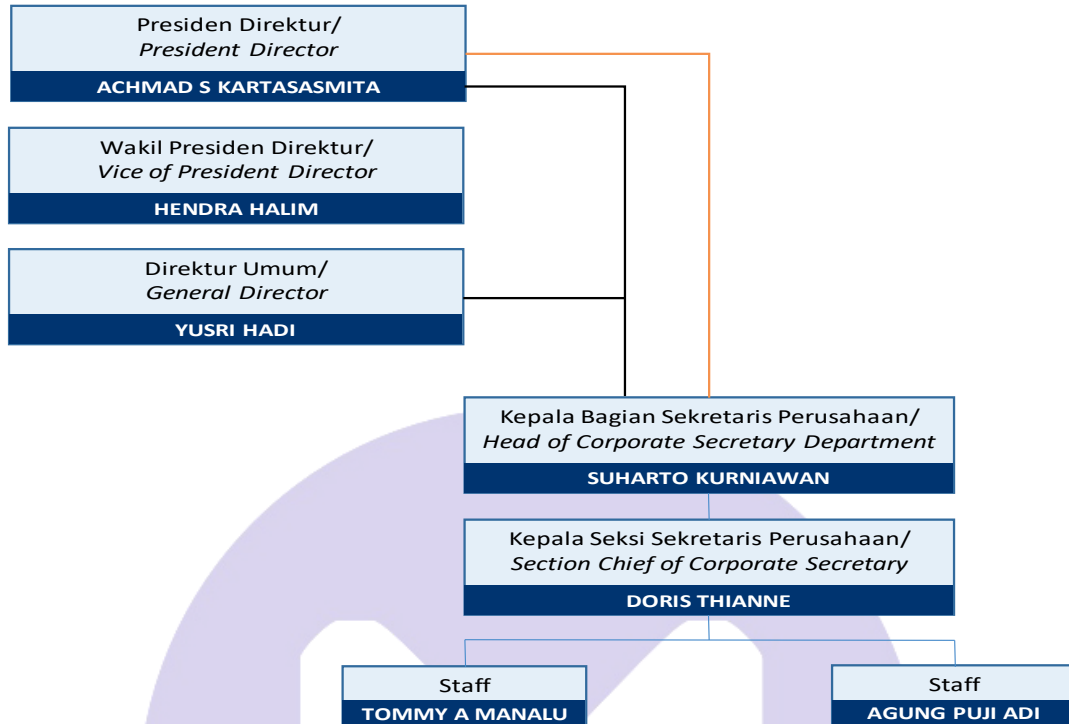
Seperti yang tertuang dalam POJK nomor 35/POJK.04/2014, pada pasal 8 tertulis bahwa Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi, telah diimplementasikan seperti yang diatur oleh

VII. Corporate Secretary

The Corporate Secretary was formed based on POJK No.35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which stipulates that issuers are required to have a corporate secretary function to increase the disclosure of information, services and communication to stakeholders as a form of implementing corporate governance principles which is either by the issuer or the Public Company.

As stated in POJK No.35/POJK.04/2014, in article 8 is written that Company Secretary responsible to Directors, implemented as regulated by regulation, with management structures:

regulasi, dengan susunan kepengurusan yakni:



Catatan:

Garis Merah: Alur komunikasi tugas yang merupakan tanggung jawab akhir.

Garis Hitam: Alur komunikasi tugas yang merupakan tanggung jawab harian.

Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan

Notes:

Red Line: Communication flow of final responsibility task.

Black Line: Communication flow of daily task.

Job History and Working Experience of Head Department of Corporate Secretary

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Suharto Kurniawan (Kepala Bagian Sekretaris Perusahaan) / (Head Department of Corporate Secretary)	1991 – 1996 S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Bandung/ <i>Bachelor of Economic in University of Moslem Bandung</i>
	2006 - 2009 S2 Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor (Program Studi Manajemen & Bisnis)/ <i>Master of Management in Institute of Agriculture Bogor (Management and Business Study Program)</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
Jan 1997 - Jan 1998 MDP Bank Bukopin/ <i>Management Development Program (MDP) in Bank Bukopin</i>	

Pengalaman Kerja / Career History
Jan 1998 - Mar 2003 <i>Account Officer Kredit Retail di Bank Bukopin/ Account Officer Retail Credit in Bank Bukopin</i>
Mar 2003 - Jun 2005 <i>Analisis Kredit Komersial di Bank Bukopin/ Commercial Credit Analyst in Bank Bukopin</i>
Jun 2005 - Aug 2008 <i>Manager Bisnis Dana Pemerintahan di Bank Bukopin/ Business Manager of Government Funding in Bank Bukopin</i>
Aug 2008 - Nov 2009 <i>Manager Bisnis Kredit Retail di Bank Bukopin/ Business Manager of Retail Credit in Bank Bukopin</i>
Nov 2009 - Des 2010 <i>Pemimpin Cabang di Bank Bukopin Purwokerto/ Branch Manager in Bank Bukopin Purwokerto</i>
Des 2010 - Aug 2013 <i>Wakil Kepala Divisi Riset & Pelaporan Bank Bukopin/ Vice Head Division of Research & Reporting Bank Bukopin</i>
Aug 2013 - Jun 2015 <i>Pemimpin Cabang di Bank Bukopin Tasikmalaya/ Branch Manager in Bank Bukopin Taksimalaya</i>
Jun 2015 - Sep 2017 <i>Pemimpin Cabang di Bank Bukopin Pontianak/ Branch Manager in Bank Bukopin Pontianak</i>
Sep 2017 - Des 2019 <i>Manajer Cabang di Bank Bukopin Medan/ Branch Manager in Bank Bukopin Medan</i>
Jan 2020 - sekarang/ <i>Jan 2020 - present</i> <i>Kepala Bagian Eksekutif Sekretaris Perusahaan di PT Bank Mestika Dharma, Tbk Medan/ Head of Executive Corporate Secretary Department in PT Bank Mestika Dharma, Tbk Medan</i>

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan seperti yang telah diatur oleh regulator ialah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi

The duties and responsibilities of Corporate Secretary as regulated by regulator are:

1. *Keep abreast of capital market developments, especially legislation in the Capital Market sector.*
2. *Provide input to Directors and Commissioners of issuer or public company to comply with legislation*

ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik,
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu,
- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham,
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, melihat perkembangan regulasi yang berlaku terkait Perbankan, Emiten dan Perusahaan Publik, menyebabkan bertambahnya tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan untuk pemenuhan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi

provisions in the Capital Market sector.

3. *Assist Director and Commissioners in implement good corporate governance which includes:*

- *Deliver information disclosure to the public, including the availability of information on Issuer Website or Public Company or print media and electronic,*
- *Submission of reports to the Financial Services Authority on time,*
- *Organize and documentation General Meeting of Shareholders,*
- *Organize and documentation meeting of Directors and/or Commissioners,*
- *Implementation of orientation program to the company for Directors and/or Commissioners.*

4. *As a liaison between Issuer or Public Company with Issuer or Public Company shareholders, Financial Services Authority and the stakeholders.*

Besides, the development of applicable regulation regarding to Banking, Issuer and Public Company, causing the increase duties and responsibilities of Corporate Secretary in meeting the compliance of information transparency to all

kepada seluruh shareholders dan stakeholders. Penambahan tugas dan tanggung jawab tersebut adalah :

1. Pelaksanaan Literasi Keuangan,
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR),
3. Penyusunan Laporan Tahunan,
4. Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali,
5. Pembukaan / Penutupan / Relokasi Jaringan Kantor,
6. Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan).

Tahun 2020, dunia dilanda pandemi covid-19, Indonesia mulai merasakan dampaknya pada bulan Maret 2020 yang mulai melakukan hal-hal pencegahan agar pandemi tidak meluas. Pemerintah dan berbagai sektor Perusahaan melakukan perubahan masif terhadap kegiatan operasionalnya. Banyak perubahan yang dilakukan sebagai bentuk adaptasi menghadapi pandemi yang melanda. Perubahan atau penyempurnaan regulasi banyak terjadi pada tahun 2020 yang wajib disesuaikan oleh Perusahaan di berbagai sektor.

Terkait dengan hal tersebut diatas, berikut daftar pemenuhan tugas dan tanggungjawab terkait Sekretaris Perusahaan, yakni:

shareholders and stakeholders. The increase duties and responsibilities are:

1. *Perform Financial Literation,*
2. *Perform Corporate Social Responsibility (CSR),*
3. *Annual Report Arrange,*
4. *Buy Back Shares and Relocation of Purchased Stock,*
5. *Opening/closing/relocation office network,*
6. *Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Finance Plan and Sustainable Finance Report).*

In 2020, the world is hit by the Covid-19 pandemic, Indonesia began to feel the impact in March 2020 which began to take precautionary measures so that pandemic not widespread. The government and various company sector made massive changes to their operational activities. Many changes have been made as a form of adaptation to face the pandemic. Many regulation changes or improvements occurred in 2020 which must be adjusted by Company in various sectors.

In relation to the above, The following of fulfillment list duty and responsibilities related to Corporate Secretary, such as:

1. Realisasi Tugas dan Tanggungjawab

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- Peraturan perundang-undangan

Bagian Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi Pemerintah dan Regulator, memastikan bahwasanya Perseroan bergerak seiring dengan regulasi yang mengatur. Bagian Sekretaris Perusahaan tidak hanya memantau perkembangan Perusahaan Publik, tetapi juga dengan regulasi yang mengatur Perbankan, dikarenakan PT Bank Mestika Dharma, Tbk sebagai Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pada tahun 2020, terdapat banyak penambahan / perubahan regulasi di bidang

1. Realization of Duties and Responsibilities

- *Keep up with the progress of Capital Market especially applicable laws in Capital Market field and provide input to Directors and Board of Commissioners or Public Company to comply laws in Capital Market field.*

- Legislations

Corporate Secretary Department keep abreast of developments in Government regulations and regulator, ensure that company moves in tandem with governing regulations. Corporate Secretary Department not only Public Company developments, but also with regulations governing Bank, because PT Bank Mestika Dharma, Tbk as a Financial Services Institution, Issuer and Public Company.

In 2020, there were many additions/changes to regulations in Capital Market sector, but only 7 (seven) had significant effect

Pasar Modal, namun hanya 7 (tujuh) yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan Perseroan sebagai kewajiban Perusahaan Publik, yakni :

on company's activities as obligations of Public Company, such as:

No	Pasar Modal/Capital Market	Penjelasan/Explanation
1	<p>SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara signifikan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik. /</p> <p><i>SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other conditions as significantly fluctuating market conditions in the implementation buyback of shares issued by the issuer or public company.</i></p>	<p>Perseroan telah berpartisipasi dalam penerapan regulasi ini dengan melakukan pembelian kembali saham Perseroan sebanyak 63.021.200 lembar saham dengan total dana pembelian sebesar Rp 69.016.572.150,- (enam puluh sembilan miliar enam belas juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus lima puluh rupiah). Pembelian dimulai pada tanggal 17 April 2020 hingga 12 Juni 2020.</p> <p>Pembelian kembali saham ini telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang mengatur. /</p> <p><i>Company has participated in the implementation of this regulation by buying back the company's shares totalling 63.021.200 shares with total purchase fund of Rp 69.016.572.150,- (sixty nine billion sixteen million five hundred seventy two thousand one hundred fifty rupiah). Purchases started on 17 April 2020 to 12 June 2020.</i></p> <p><i>This buyback shares has been carried out in accordance with governing regulations.</i></p>
2	<p>POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka./</p> <p><i>POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Organize General Meeting of Shareholders of Public Company.</i></p>	<p>Perseroan telah menerapkan regulasi ini dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2020.</p> <p>Penyesuaian regulasi ini kedalam anggaran dasar Perseroan akan dilakukan pada tahun 2021./</p> <p><i>Company has implemented this regulation in the implementation of Company's General Meeting of Shareholders in 2020.</i></p> <p><i>Adjustment of this regulation to the articles of association will be done in 2021.</i></p>
3	<p>POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik./</p> <p><i>POJK No.16/POJK.04/2020 concerning Implemetation of General Meeting of Shareholders Electronically.</i></p>	<p>Perseroan telah menerapkan regulasi ini dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2020.</p> <p>Penyesuaian regulasi ini kedalam anggaran dasar Perseroan akan dilakukan pada tahun 2021./</p> <p><i>Company has implemented this regulation in the implementation of Company's General Meeting of Shareholders in 2020.</i></p> <p><i>Adjustment of this regulation to the articles of association will be done in 2021.</i></p>

No	Pasar Modal/ <i>Capital Market</i>	Penjelasan/ <i>Explanation</i>
4	<p>POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha./</p> <p><i>POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes In Business Activities.</i></p>	<p>Bila terdapat transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, Perseroan akan menerapkan sesuai dengan regulasi yang mengatur./</p> <p><i>If there are material transactions and changes in business activities, Company will apply it in accordance with governing regulations.</i></p>
5	<p>POJK.37/POJK.04/2020 tentang Tata cara pengecualian pemenuhan prinsip keterbukaan bagi emiten atau perusahaan publik yang merupakan lembaga jasa keuangan dalam rangka pencegahan dan penanganan krisis sistem keuangan./</p> <p><i>POJK.37/POJK.04/2020 concerning Procedure for exception to fulfill the principle of openness for issuer or public company which is financial service institutions in the context of preventing and resolving financial system crises.</i></p>	<p>Bila terdapat hal-hal yang menjadi pokok regulasi, Perseroan akan menerapkan sesuai dengan regulasi yang mengatur./</p> <p><i>If there are matters that becomes subject regulations, Company will implement it in accordance with governing regulations.</i></p>
6	<p>POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan./</p> <p><i>POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate transaction and conflict of interest transaction.</i></p>	<p>Bila terdapat transaksi afiliasi dan benturan kepentingan, Perseroan akan menerapkan sesuai dengan regulasi yang mengatur./</p> <p><i>If there is an affiliate transaction and conflict of interest transaction, Company will implement it in accordance with governing regulations.</i></p>
7	<p>POJK No. 43/POJK.04/2020 tentang Kewajiban keterbukaan informasi dan tata kelola bagi emiten atau perusahaan publik yang memenuhi kriteria emiten dengan aset skala kecil dan emiten dengan aset skala menengah./</p> <p><i>POJK No.43/POJK.04/2020 concerning Obligation of information disclosure and governance for issuer or public company meet the issuer's criteria with small scale asset and medium scale asset.</i></p>	<p>Bank telah mengimplementasikan hal-hal yang diatur dalam regulasi./</p> <p><i>Bank has implemented matters that regulated in regulations.</i></p>

- **Pergerakan saham Bank Mestika (BBMD)**

Pada tahun 2020, kinerja saham Perseroan dapat dikatakan

- **Movement of Bank Mestika shares (BBMD)**

In 2020, performance of Company's shares can be

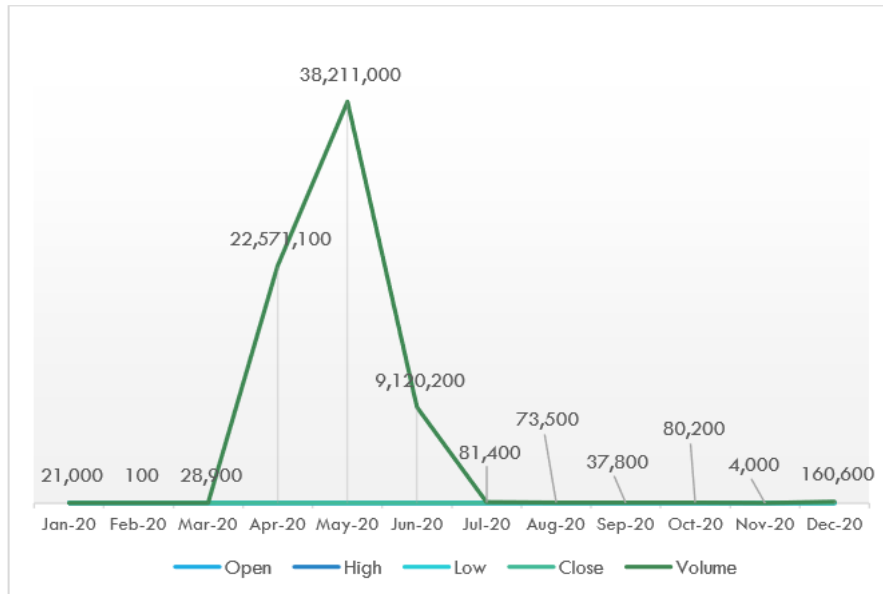
mengalami penurunan imbas dari gejala pandemi covid-19. Harga saham Perseroan pada awal tahun dibuka dengan harga Rp 2.800 dan pada penutupan akhir tahun di harga Rp 1.500.

Namun hal ini bukanlah merupakan ketidakmampuan Perseroan untuk menaikkan harga, melainkan karena saham yang ditawarkan kepada publik tidak terlalu besar untuk dapat mempengaruhi likuiditas perdagangannya. Jumlah lembar saham yang dapat dimiliki publik adalah 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) lembar saham atau sama dengan 10,51% dari total keseluruhan saham yang dimiliki oleh Perseroan.

said to have decreased due to the turmoil of covid-19 pandemic. The share price of the Company at beginning of the year was opened at Rp 2,800 and the end of the year at Rp 1,500.

However, this is not the company's inability to raise price, but because shares offered to the public are not too large, it can affect the trading liquidity. The number of shares that can be owned by the public is 430,000,000 (four hundred and thirty million) shares or equal to 10.51% of total shares owned by the Company.

Date	Open	High	Low	Close	Volume
Jan-20	2,800	2,810	2,340	2,340	21,000
Feb-20	2,340	2,340	1,755	1,755	100
Mar-20	1,755	2,690	1,250	1,320	28,900
Apr-20	1,250	1,250	1,050	1,070	22,571,100
May-20	1,075	1,140	1,055	1,100	38,211,000
Jun-20	1,100	1,380	1,075	1,260	9,120,200
Jul-20	1,260	1,650	1,260	1,455	81,400
Aug-20	1,525	1,690	1,350	1,635	73,500
Sep-20	1,635	1,635	1,390	1,600	37,800
Oct-20	1,600	1,600	1,545	1,585	80,200
Nov-20	1,585	1,585	1,560	1,560	4,000
Dec-20	1,550	1,600	1,395	1,500	160,600
				Total	70,389,800



2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- **Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik.**

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Realisasi biaya keterbukaan informasi di media cetak sebesar Rp 107.298.511 (seratus tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus sebelas rupiah) atau sama dengan 51 (lima puluh satu) pemberitaan.

2. Assist Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance of company which including:

- **Deliver information disclosure to the public, including availability of information on the Issuer Website or Public Company or printed media and electronic.**

Corporate Secretary commits to always increase information transparency to another shareholder and stakeholder. Realization cost of information transparency on printed media was Rp 107,298,511 (one hundred seven million two hundred ninety-eight thousand five hundred and eleven) or equal to 51 (fifty -one) reports.

Keterbukaan informasi kepada masyarakat dilakukan dengan selalu memperbaharui informasi melalui website perseroan, media cetak, serta media elektronik.

Pemberitaan pada media cetak ini dibagi menjadi 3 jenis, yakni:

- Pemberitaan positif: Pemberitaan yang memberikan dampak baik dan memberikan nilai tambah kepada khalayak ramai,
- Pemberitaan negatif: Pemberitaan yang memberikan dampak minus terhadap perusahaan,
- Pemberitaan biasa: Pemberitaan yang hanya menyebut sekilas nama perusahaan dalam ulasan dan tidak berdampak.

Berdasarkan jenis pemberitaan diatas, realisasi pemberitaan terkait Bank Mestika sepanjang tahun 2020 adalah:

Information transparency to public performed by updating constantly through company website, printed media, and electronic media.

Reports in printed media divided into 3 types, such as:

- *Positive reports: Reports giving good effects and adding value to public,*
- *Negative reports: Reports giving minus effects to company,*
- *Regular reports: Reports only mention a glance of company name in comment and not giving any effect.*

Based on types of reports above, realization of reports related to Bank Mestika throughout 2020 as shown:

Media Cetak/ Print Media		Media Online/ Online Media	
Positif/ <i>Positive</i>	36	Positif/ <i>Positive</i>	57
Negatif/ <i>Negative</i>	0	Negatif/ <i>Negative</i>	0
Biasa/ <i>Regular</i>	0	Biasa/ <i>Regular</i>	68
Total	36	Total	125

MEDIA CETAK / Print Media			
No.	Tanggal Berita/ News Date	Headline	Biaya/ Cost
1	03-Jan-20	Pemberitahuan penunjukan Corporate Secretary/ <i>Notification appointment of Corporate Secretary</i>	2,904,000
2	06-Jan-20	Penerbitan SBDK/ <i>Publication of SBDK</i>	Cadangan biaya tersendiri
3	09-Jan-20	Bank Mestika Cabang Batam Melaksanakan Baksos Tahun Baru Imlek 2571 / 2020. / <i>Bank Mestika Batam Branch carried out the Chinese New Year 2571 social service / 2020.</i>	500,000
4	23-Jan-20	Generali luncurkan i-PRO 100, Perlindungan Tinggi yang Lindungi Gaya Hidup Keluarga./ <i>Generali launch i-PRO 100, High Protection that Protects Family Lifestyle.</i>	-
5	27-Mar-20	Penerbitan Laporan Keuangan./ <i>Publish Financial Statements.</i>	
6	02-Apr-20	Penerbitan SBDK./ <i>Publication of SBDK</i>	Cadangan biaya tersendiri
7	27-Apr-20	Bank Mestika Peduli Covid-19./ <i>Bank Mestika cares Covid-19.</i>	800,000
8	27-Apr-20	Bank Mestika Peduli Covid-19 Salurkan Bantuan Rp1 Miliar./ <i>Bank Mestika cares Covid-19 distributed Support Rp 1 Billion.</i>	515,463
9	27-Apr-20	Bank Mestika Peduli Covid-19./ <i>Bank Mestika cares Covid-19.</i>	7,128,000
10	27-Apr-20	Bank Mestika Peduli Covid-19./ <i>Bank Mestika care Covid-19</i>	9,272,400
11	20-May-20	Bank Mestika Peduli Satwa Kebun Binatang Kota Medan./ <i>Bank Mestika cares for Animals Zoo in Medan City.</i>	515,463
12	20-May-20	Bank Mestika Peduli Satwa Kebun Binatang Kota Medan./ <i>Bank Mestika cares for Animals Zoo in Medan City.</i>	515,463
13	20-May-20	Bank Mestika Peduli Satwa Kebun Binatang Kota Medan./ <i>Bank Mestika cares for Animals Zoo in Medan City.</i>	515,463
14	20-May-20	Bank Mestika Peduli Satwa Kebun Binatang Kota Medan./ <i>Bank Mestika cares for Animals Zoo in Medan City.</i>	2,408,400
15	26-May-20	Penerbitan Laporan Keuangan./ <i>Publication of Financial Report.</i>	Cadangan biaya tersendiri
16	01-Jul-20	Penerbitan SBDK./ <i>Publication of SBDK.</i>	
17	10-Jul-20	Iklan Pengumuman RUPST & RUPSLB 2020./ <i>Advertisement of 2020 RUPST & RUPSLB Announcement.</i>	4,578,750
18	10-Jul-20	Iklan Keterbukaan Informasi Rencana Buyback 2020./ <i>Advertisement for Information Disclosure on 2020 Buyback Plans.</i>	21,978,000
19	27-Jul-20	Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB 2020./ <i>Advertisement of 2020 RUPST & RUPSLB Invitation.</i>	14,245,000
20	30-Jul-20	Penerbitan Laporan Keuangan./ <i>Publication of Financial Report.</i>	Cadangan biaya tersendiri
21	10-Aug-20	Iklan Ralat Panggilan RUPSLB dan RUPST./ <i>Advertisement for RUPSLB and RUPST Summons Correction.</i>	3,052,500
22	19-Aug-20	Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB & RUPST./ <i>Advertisement of RUPSLB & RUPST Minutes Summary.</i>	21,978,000
23	19-Aug-20	Bank Mestika Menuju Bank BUKU 3./ <i>Bank Mestika towards BUKU 3 Bank.</i>	515,463
24	19-Aug-20	Persiapan Diri Menuju Bank BUKU 3 Bank Mestika Perkuat Struktur Modal./ <i>Personal Preparation towards BUKU 3 Bank, Bank Mestika strengthens Capital Structure.</i>	515,463
25	19-Aug-20	Aset Bank Mestika Meningkatkan Menjadi Rp 12,9 T./ <i>Bank Mestika's Assets increased to Rp 12,9 T.</i>	515,463
26	19-Aug-20	Bank Mestika peroleh laba Rp247,57 Miliar pada 2019./ <i>Bank Mestika earned profit Rp 247,67 billion in 2019.</i>	515,463
27	19-Aug-20	Bank Mestika Restrukturisasi Kredit Rp 485 Miliar./ <i>Bank Mestika Credit Restructuring Rp 485 Billion.</i>	515,463
28	19-Aug-20	Gelar RUPSLB dan RUPST, Bank Mestika Sampaikan Rencana Panjang Menuju Bank BUKU 3./ <i>Hold RUPSLB and RUPST, Bank Mstika Conveys a Long Plan towards BUKU 3 Bank.</i>	515,463
29	11-Sep-20	Bank Mestika Salurkan Bantuan Ke Sekolah Putra Bangsa Berbudi./ <i>Bank Mestika distributed Support to the Putra Bangsa Berbudi School.</i>	515,463
30	11-Sep-20	Bank Mestika Salurkan Bantuan Pendidikan./ <i>Bank Mestika distributed Educational Assistance.</i>	515,463

MEDIA CETAK / Print Media			
No.	Tanggal Berita/ News Date	Headline	Biaya/ Cost
31	11-Sep-20	Bank Mestika Bantu 20 Unit Komputer Sekolah Putra Bangsa Berbudi./ <i>Bank Mestika help 20 units of Computer to Putra Bangsa Berbudi School.</i>	515,463
32	11-Sep-20	Bank Mestika sumbang komputer untuk mendukung belajar daring./ <i>Bank Mestika donates computer to support online training.</i>	515,463
33	29-Sep-20	Mestika Raih Sejumlah Penghargaan, Predikat Sangat Bagus Hingga Bank Terbaik./ <i>Mestika reach out a number of awards, Very Good Predicate up to the Best Bank.</i>	515,463
34	29-Sep-20	Bank Mestika Raih Penghargaan Predikat "Sangat Bagus"./ <i>Bank Mestika reach out award "Very Good" predicate.</i>	515,463
35	29-Sep-20	Tahun 2020, Bank Mestika Kembali Raih Dua Penghargaan./ <i>In 2020, Bank Mestika reach out Two Awards again.</i>	515,463
36	29-Sep-20	5 Tahun Berturut-Turut, Bank Mestika Raih Predikat "Sangat Bagus"./ <i>5 Consecutive Years, Bank Mestika reach out "Very Good" Predicate.</i>	515,463
37	29-Sep-20	Bank Mestika kembali raih penghargaan./ <i>Bank Mestika reach out Award again.</i>	515,463
38	29-Sep-20	Bank Mestika Kembali Raih Penghargaan "Sangat Bagus"./ <i>Bank Mestika reach out "Very Good" Award again.</i>	515,463
39	29-Sep-20	Bank Mestika Kembali Raih Prestasi./ <i>Bank Mestika reach out Achievement again.</i>	515,463
40	30-Sep-20	Bank Mestika Raih Penghargaan pada 2 Kategori Sekaligus./ <i>Bank Mestika reach out Award on 2 Categories at once.</i>	515,463
41	30-Sep-20	Bank Indonesia Mengatakan uang elektronik terus Dimasyarakatkan./ <i>Bank Indonesia said electronic money continues to be socialized.</i>	515,463
42	30-Sep-20	Bank Mestika Raih Penghargaan Dengan Predikat Sangat Bagus./ <i>Bank Mestika reach out Award with Very Good Predicate.</i>	2,310,000
43	30-Sep-20	Bank Mestika Raih Penghargaan./ <i>Bank Mestika reach out Award.</i>	512,820
44	30-Sep-20	Bank Mestika Raih Penghargaan./ <i>Bank Mestika reach out Award.</i>	687,500
45	15-Oct-20	Bank Mestika Edukasi dan Motivasi Guru Belasan Sekolah./ <i>Bank Mestika Educate and Motivate Teachers in Dozens of Schools.</i>	515,463
46	15-Oct-20	Bulan Inklusi Keuangan Bank Mestika Edukasi Keuangan untuk Guru./ <i>Bank Mestika Financial Inclusion Month for Financial Education for Teachers.</i>	512,820
47	15-Oct-20	Bank Mestika Adakan Webinar Untuk Para Guru./ <i>Bank Mestika held Webinar for Teachers.</i>	515,463
48	03-Dec-20	Bank Mestika Terbanyak Tukarkan Uang Pecahan Rp 75.000./ <i>Bank Mestika the most exchanged Rp 75.000 money.</i>	515,463
49	04-Dec-20	Bank Mestika Raih Penghargaan Dari Bank Indonesia./ <i>Bank Mestika reach out Award from Bank Indonesia.</i>	515,463
50	04-Dec-20	Bank Mestika Raih Penghargaan Dari Bank Indonesia./ <i>Bank Mestika reach out Award from Bank Indonesia.</i>	512,820
51	15-Dec-20	Kepercayaan Nasabah Meningkat./ <i>Customers Trust Increases.</i>	-
Total			107,298,511

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pemberitaan negatif terkait Perseroan yang membutuhkan hak jawab kepada khalayak ramai.

Pemberitaan positif lainnya adalah dengan adanya penghargaan yang diterima oleh Perseroan yakni:

In 2020, there was no negative news related to the Company which required the right to reply to the public.

Other positive news are the awards received by the Company, such as:

- Penghargaan dari Majalah Investor, predikat “Bank Terbaik 2020” kategori Bank Umum dengan Modal Inti Rp 1 T – Rp 5 T.
- Penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi, predikat “Bank Sehat” kategori Bank BUKU 2 dengan asset antara 10-20 T.
- Penghargaan dari Majalah Infobank, predikat “Sangat Bagus” kategori Bank dengan Aset Rp 10 T hingga Rp 25 T.
- Penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Bank penukar Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun Republik Indonesia terbanyak, yang diberikan kepada Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Pematangsiantar dan Kantor Cabang Batam
- *Award from Investor Magazine, predicate “Best Bank 2020” category for Commercial Bank with Core Capital Rp 1 T – Rp 5 T.*
- *Award from Warta Economic Magazine, predicate “Healthy Bank” category BUKU 2 Bank with assets between 10 – 20 T.*
- *Award from Infobank Magazine, predicate “Very Good” Bank category with assets Rp 10 T until Rp 25 T.*
- *Award from Bank Indonesia as the most exchanger Independence Anniversary Money 75th of Republic Indonesia, given to Operational Head Office, Pematang Siantar Branch Office and Batam Branch Office.*

- **Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu**

Sekretaris Perusahaan telah berkoordinasi ke bagian-bagian yang terkait dengan pelaporan pasar modal, dan mengimplementasikan POJK terbaru yang mengatur mengenai penyampaian laporan melalui

- ***On time Submission reports to the Financial Services Authority***

Corporate Secretary coordinated to related departments regarding to capital market reporting, and implemented newest POJK of reporting online via issuer online reporting system, such as

sistem pelaporan online emiten, yakni OJK (SPE-OJK) dan BEI (SPE-IDX).

Pada tahun 2020, pelaporan kepada regulator pasar modal dilakukan dengan baik sesuai dengan tenggat waktu yang berlaku.

- **Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

Dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris telah terlaksana dan terdokumentasi dengan baik, dibantu dan diarsip oleh Sekretariat dan SKAI.

- **Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris**

Sekretaris Perusahaan melakukan pengkinian terhadap regulasi maupun tren yang terjadi di pasar modal kepada Direksi dan /atau Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk terus memperbaharui dan memberikan informasi up to date kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap perkembangan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga berkoordinasi dengan bagian Akademi untuk pengkinian product knowledge

Financial Services Authority (SE-OJK) and Indonesia Stock Exchange (SPE-IDX).

In 2020, reporting to the capital market regulator was well performed by applicable deadlines.

- **Organize and documentation of the meetings of BoD and BoC**

Documentation of the meetings of BoD and BoC had been performed and documented well, assisted and kept by Sekretariat and Internal Audit Unit.

- **Implementation of company orientation programs for Bod and BoC**

Corporate Secretary follows up the updates of regulation and trend happening in capital market to Directors and/or Board of Commissioners, this is to keep updating and providing up-to-date information to Directors and/or Board of Commissioners towards capital market development. Corporate Secretary also coordinates with Academy Department to update product knowledge of BoD and/or BoC.

Direksi dan /atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dengan shareholders dan stakeholders telah diakomodir dengan baik. Sekretaris Perusahaan menjaga agar komunikasi searah tetap terjaga sehingga tidak terdapat miskomunikasi yang timbul dan memberikan citra negatif terhadap Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, komunikasi yang terjalin adalah:

- Koordinasi dengan pemegang saham dalam hal pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan kewajiban Perseroan telah dilakukan dengan baik, tercermin dengan tidak adanya kendala yang terjadi dalam hal pelaksanaan RUPS Perseroan. Sekretaris Perusahaan memberikan masukan mengenai prosedur pelaksanaan hingga perkembangan pasar modal sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Penyampaian informasi kepada regulator juga terbina dengan baik,

3. *As a connector between Issuer or Public Company with Issuer's shareholders or Public Company, Financial Services Authority and other stakeholders.*

Corporate Secretary as a connector between Company with shareholders and stakeholders been accommodated well. The Corporate Secretary maintains that unidirectional communication is maintained so that no miscommunication arises and gives a negative image to the Company.

Throughout 2020, communications involved are as following:

- *Coordination with the shareholders in performing General Meeting of Shareholders that is company obligation was well performed, shown as none obstacles occurred in holding company General Meeting of Shareholders. Corporate Secretary providing input regarding procedure of implementation to development capital market according to applicable regulation.*
- *Information delivery to regulator was well performed, one was by*

salah satunya dengan rutin menghadiri pertemuan yang diadakan regulator serta kegiatan sosialisasi peraturan untuk diimplementasikan kedalam kegiatan Perseroan.

- Pemberitaan mengenai Perseroan melalui media cetak, media *online* terjaga dengan baik. Sekretaris Perusahaan senantiasa memantau pemberitaan terkait Perseroan, dan apabila terdapat pemberitaan yang menimbulkan spekulasi negatif, segera diklarifikasi agar tidak memberikan dampak negatif.
- Hubungan baik dengan pihak ketiga juga terjaga dengan baik. Memastikan bahwasanya seluruh kewajiban Perseroan terlaksana.

Dibawah ini adalah daftar regulator dan pihak ketiga yang aktif dalam hal mengawasi, memperbaharui informasi Perseroan terhadap regulasi, antara lain:

routinely attending meetings held by regulator and socialization regulation activities to be implemented into Company activities.

- *Reporting about Company through printed media, online media was well maintained. Corporate Secretary constantly monitoring reporting related to company, and if there was news might arise negative speculations, must soon be clarified so that not giving negative impacts.*
- *Good relationship with third party was well maintained. Ensuring all company duties well performed.*

Below are lists of regulators and third parties those active in supervising, keeping up company information towards regulations, as follow:

No.	Profesi Pendukung/ <i>Supporting Profession</i>
1	Otoritas Jasa Keuangan (Pusat dan Regional 5)/ <i>Financial Services Authority (Central and Regional 5)</i>
2	Bursa Efek Indonesia (BEI)/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>
3	Bank Indonesia (BI)
4	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)/ <i>Indonesian Central Securities Depository</i>
5	Biro Administrasi Efek (BAE) PT Raya Saham Registra/ <i>Bureau of Securities Administration PT Raya Saham Registra</i>
6	Indonesia Sekretaris Perusahaan Association (ICSA)/ <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>
7	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)/ <i>Alternative Bank Dispute Resolution Institute</i>

No.	Profesi Pendukung/ <i>Supporting Profession</i>
8	Notaris Pasar Modal/ <i>Capital Market Notary Public</i>
9	Akuntan Publik/ <i>Public Accountant</i>
10	Badan Musyawarah Perbankan Daerah Sumatera Utara (BMPDSU)/ <i>North Sumatra Regional Banking Consultative Body</i>
11	Perhimpunan Bank-Bank Swasta Nasional Sumatera Utara (Perbanas)/ <i>North Sumatra National Private Banks Convention</i>
12	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FORKOM IJK)/ <i>Financial Services Industry Communication Forum</i>
13	Persatuan Hubungan Masyarakat Sumatera Utara (PERHUMAS) <i>North Sumatra Community Relations</i>

Selain dari pada tugas-tugas pokok tersebut, Sekretaris Perusahaan juga membantu dan bertanggung jawab dalam hal beberapa bagian penting seperti:

4. Pelaksanaan Literasi Keuangan

Pelaksanaan literasi keuangan dilatarbelakangi oleh SEOJK No.30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan turut berkontribusi dalam peningkatan edukasi keuangan masyarakat. Dengan meningkatnya edukasi keuangan masyarakat, dapat meningkatkan rasa percaya terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan dapat mengurangi pengaduan kepada regulator dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat atas produk/jasa keuangan yang dipilih.

Other from these main duties, Corporate Secretary also assists and responsible for several important part, such as:

4. *The Implementation of Financial Literacy*

The implementation of financial literacy is motivated by SEOJK No.30/SEOJK.07/2017 concerning the Implementation of Activities in the Framework of Increasing Financial Literacy in the Financial Services Sector, which requires Financial Services Institutions to contribute to improving public financial education. By increasing public financial education, it can increase trust in Financial Services Institutions and can reduce complaints to regulators due to the lack of public understanding of selected financial products/services.

Selain itu, dalam pelaksanaannya, Literasi Keuangan ini juga berpedoman pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI), agar program yang dijalankan Perseroan sejalan dengan program yang direncanakan oleh Regulator dan Pemerintah.

Tahun 2020, Indonesia dilanda pandemi, terjadi perubahan masif dalam rencana kerja Bagian Sekretaris Perusahaan dalam hal pelaksanaan literasi keuangan. Penerapan protokol kesehatan menyebabkan kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui daring. Terjadi perubahan kebiasaan mengajar yang menyebabkan guru-guru harus ekstra dalam memberikan didikan.

Atas hal tersebut diatas, Bank Mestika mengadakan literasi keuangan kepada para guru dengan tema "Agile Teaching" memberi wawasan kepada para guru agar dapat menerapkan Growth Mindset dan Creative Innovation Mindset dalam belajar mengajar onlinenya.

Bagian Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan seluruh Cabang agar dapat mendaftarkan guru-guru di Sekolah yang telah bekerjasama dalam hal penyaluran tabungan Simpel ataupun dalam hal produk/layanan jasa perbankan.

Besides, in its practice, Financial Literation also regarding to Indonesia Financial Literation National Strategy, in order program performed in line with program planned by Regulator and Government.

In 2020, Indonesia hit by pandemic, there was a massive change in the work plan of Corporate Secretary Department in terms of implementing financial literacy. The application of health protocols causes teaching and learning activities carried out by online. There was a change in teaching habits that caused teachers to be extra in providing education.

On the matter mentioned above, Bank Mestika conducts financial literacy for teachers with the theme "Agile Teaching" to provide insights for teachers so they can apply Growth Mindset and Creative Innovation Mindset in their online teaching and learning.

Corporate Secretary Department coordinate with all Branches in order to register teachers at school who have collaborated in terms of distributing Simpel Saving or in terms of banking products/services.

Sasaran/ Target	Frekuensi/ Frequency	Kota dan Sekolah/ City and School	Realisasi Biaya/ Cost Realization
Guru (total 182 Peserta)/ Teacher (total 182 participants)	3 kali (6, 7 & 13 Oktober 2020)/ 3 times (6, 7 & 13 October 2020)	1. Jambi : Sekolah Sariputera 2. Surabaya : SDN Wonorejo III 3. Batam : SMPN 25, SDN 006, SMK Kartini 4. PSP : SMA Haholongan 5. Palembang : SMA Maiterayawira, SD Nusa Indah 6. Kisaran : Yayasan Perg. Diponegoro 7. Tj. Balai : SD Sisingamangaraja 8. Deli Serdang (Medan) : Sekolah Putra Bangsa Berbudi 9. Aek Kanopan : Sekolah Sultan Hasanuddin 10. Rantauprapat : SMPN2 11. Pematangsiantar : Yayasan Perg. Sultan Agung 12. Padang : SMA Katolik Xaverius, SMP Frater, SMP Maria	Rp 57,257,746

5. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Terbuka wajib diimplementasikan kedalam 4 (empat) bidang, yakni:

- Lingkungan hidup,
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja,
- Pengembangan sosial kemasyarakatan,
- Tanggungjawab barang dan jasa,

Dana CSR yang dicadangkan tahun 2020 sebesar Rp 1,8 Miliar Rupiah telah disalurkan dengan realisasi sebesar Rp 1,7 Miliar. Penyaluran dana CSR pada tahun 2020 berfokus pada bantuan kepada pihak terdampak covid-19. Bantuan yang diberikan berupa:

- Alat Perlindungan Diri kepada para tenaga kesehatan,
- Alat sanitasi seperti penyemprot disinfektan dan tangki air & bak cuci tangan,

5. *Implementation of Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of Public Company must be implemented to 4 (four) fields such as:

- *Living Environment,*
- *Labor practices, health, and work safety,*
- *Social development,*
- *Goods and services responsibility.*

CSR Fund reserved in 2020 on the amount of Rp 1,8 Billion has been distributed to realization on the amount of Rp 1,7 Billion. Distribution of CSR fund in 2020 focuses on assistance to parties affected by covid-19. The assistance provided such as:

- *Personal Protection Equipment for health workers.*
- *Sanitary equipment such as disinfectant sprayers and water tanks & hand washtub,*

- Sembako kepada masyarakat yang berdampak,
- Pakan kepada satwa di Kebun Binatang Medan.

Dalam proses penyalurannya, Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti Yayasan Kemanusiaan Buddha Tzu Chi, Rotary Club dan Lions Club. Perseroan memberikan dana yang akan didistribusikan ketiga lembaga kemanusiaan ini kepada pihak yang membutuhkan.

Selain itu, Perseroan juga turun langsung ke lapangan membagikan sembako kepada masyarakat yang terdampak. Pembagian sembako ini dilakukan di Kantor Pusat Operasional dan jaringan kantor Perseroan. Pemberian pakan hewan untuk membantu menjaga kelangsungan hidup dari hewan di kebun binatang Medan juga dilakukan oleh Perseroan, melihat dan mempertimbangkan kondisi kebun binatang yang sepi dikarenakan penerapan protokol kesehatan oleh Pemerintah.

6. Penyusunan Laporan Tahunan

Pada tahun 2020, Bagian Sekretaris Perusahaan telah menyusun laporan tahunan tahun 2019 dengan judul "Kuat Melewati Tantangan Maju Menghadapi Perubahan". Laporan tahunan telah dilaporkan tepat waktu.

- *Basic food for impacted society.*
- *Feed for animals at the Medan Zoo.*

In the process of distribution, Company collaborates with third parties such as Buddhist Tzu Chi Humanitarian Foundation, Rotary Club and Lions Club. Company provides funds to be distributed three humanitarian agencies to those in need.

Other that, Company also went directly to distribute groceries for affected communities. Distribution of these basic food is carried out at Operational Head Office and Company's office network. Animal feed is also provided by the Company, see and consider condition of the zoo which deserted due to the implementation of health protocol by the government.

6. Arrangement of Annual Report

In 2020, Corporate Secretary Department arranged annual report year 2019 titled "Strong Through Challenges, Forward Facing Changes". The annual report submitted on-time.

7. Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan 2 (dua) kali pembelian saham publik mengacu pada peraturan yang berbeda, yakni:

- Pembelian Kembali Saham dalam Kondisi Pasar yang berfluktuasi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam hal terjadi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembelian kembali saham akan dilakukan dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) secara bertahap dalam

7. *Buyback Shares and Diversion Shares that have been repurchased*

In 2020, Company made 2 (two) times purchases of public shares according to different regulations, such as:

- *Buyback shares in fluctuating market conditions. Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 issued 23 August 2013 of repurchase shares issued by Issuer or Public Company in Market Condition that fluctuate significantly and Financial Services Authority Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 issued 9 March 2020 of Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the implementation of Buyback Shares issued by Issuer or Public Company.*

In case of market condition that fluctuate significantly, Company can buy back shares without the approval of Shareholders General Meeting. Buyback shares will be carried out in a maximum amount of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) gradually from 18 March 2020 until 17 June 2020.

periode 18 Maret 2020 sampai dengan 17 Juni 2020. Mengacu pada regulasi, bahwa saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal disetor dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal disetor dalam Perseroan. Transaksi pembelian kembali saham. Perseroan akan dilakukan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan permodalan Perseroan serta regulasi yang berlaku. Keterbukaan Informasi diterbitkan di Medan pada tanggal 18 Maret 2020.

Realisasi pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan ini sebanyak 63.021.200 lembar saham dengan realisasi biaya sebesar Rp 69.016.572.150 (enam puluh sembilan miliar enam belas juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus lima puluh rupiah) dengan masa pembelian sejak tanggal 17 April 2020 hingga tanggal 12 Juni 2020.

Saham yang telah dibeli tersebut disimpan dalam Treasury Stock yang tidak mempengaruhi kinerja/penilaian Perseroan di bidang pasar modal.

Referring to regulations, that shares to be repurchased will not exceed 20% (twenty percent) of total paid-up capital with the minimum number of shares revolve is 7.5% (seven point five percent) of paid-up capital in the Company. Buyback Company's shares transactions will be carried out with regarding to liquidity condition and capital of the Company and regulations applicable. Information disclosure published in Medan on 18 March 2020.

Realization of buyback shares in this significantly fluctuating market condition conducted 63,021,200 shares with realized costs of Rp 69,016,572,150 (sixty-nine billion sixteen million five hundred seventy-two thousand one hundred and fifty rupiah) with purchased period since 17 April 2020 to 12 June 2020.

The purchased shares saved in Treasury Stock which does not affect the performance / assessment of the Company in capital market.

- Pembelian kembali Saham sebagai pemenuhan pemberian remunerasi kepada *material risk taker*.
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum,
 - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, serta
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
- *Buying back shares as fulfilment of remuneration for material risk taker.*
 - *Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 of Implementation Good Governance in Distribution Remuneration for Commercial Bank,*
 - *Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 of Implementation Good Governance in Distribution Remuneration for Commercial Bank, and*
 - *Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 of Buying Back Shares Issued by Public Company.*

Yang dimaksud dengan material risk taker adalah Direksi, Presiden Komisaris, Komisaris, Kepala Divisi Marketing SME & Retail, Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial dan Kepala Divisi Kredit. Rencana pembelian kembali saham tersebut telah diumumkan kepada publik dan diminta persetujuan dalam RUPST 2020 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

The meaning of material risk taker is Board of Directors, President Commissioner, Commissioners, Head of SME & Retail Marketing, Head of Corporate & Commercial Division and Head of Credit Division.

Buying back shares plan has been announced to the public and requested approval at 2020

“Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 396.200.000,- (tiga ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu rupiah) dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2020 sampai dengan 18 Februari 2022 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur pemberian remunerasi adalah dengan menangguhkan dana remunerasi hingga saat pengalihan dapat dilakukan. Masa penangguhan remunerasi yang bersifat variabel ini selama 3 (tiga) tahun dan dapat dialihkan secara proporsional setiap tahunnya. Pengalihan remunerasi ini akan dilakukan dengan mengkonversikan dana remunerasi yang ditangguhkan dalam bentuk saham atas nama masing-masing penerima, yakni *material risk taker*.

Berdasarkan masa penangguhan tersebut diatas, pada tahun 2020

RUPST with result of decision as follow:

“Approved the buying Company shares as a form of variable remuneration in the form of shares as much as Rp 396,200,000 (three hundred and ninety-six million two hundred thousand rupiah) by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the purchase referred to and carried out over a period of 18 (eighteen) months from the date of 19 August 2020 to 18 February 2021 with due regard to the applicable laws and regulations.

Procedure for providing remuneration is by suspend the remuneration funds until such time as the diversion can be made. The suspension period which is variable for 3 (three) years and transferable proportionately each year. This diversion remuneration will be done by converting deffered remuneration funds in the form of shares on behalf of each recipient, such as material risk taker.

Based on the suspension period mentioned above, in 2020 the

Perseroan berkewajiban mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel kepada material risk taker yakni untuk remunerasi tahun 2017 dan tahun 2018, dengan perincian sebagai berikut:

Company obliged to divert remuneration which is variable to the material risk taker, such as for remuneration 2017 and 2018, details as following:

No	Nama MRT/ MRT Name	Remunerasi 2018 (lembar saham)/ Remuneration of 2018 (shares)	Remunerasi 2017 (lembar saham)/ Remuneration of 2017 (shares)	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan/ Percentage of Company Share Ownership
1	Achmad S. Kartasasmita	16,000	47,300	0.01472093%
2	Hendra Halim	15,700	46,400	0.01444186%
3	Andy	9,000	26,400	0.00823256%
4	Yusri Hadi	9,000	26,400	0.00823256%
5	Harun Ansari	8,300	24,600	0.00765116%
6	Witarsa Oemar	6,700	18,000	0.00574419%
7	Indra Halim	5,300	14,400	0.00458140%
8	Ratna Juwita	5,200	14,100	0.00448837%
9	Kornelus Damanik	3,600	7,800	0.00265116%
10	Alm. Albertus M. Dooradi	-	19,200	0.00446512%
		78,800	244,600	0.07520930%

Pengalihan atas remunerasi yang ditangguhkan tersebut telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang mengatur. Tidak terdapat penelaahan dari regulator terkait dengan prosedur yang dilakukan.

Diversion of deferred remuneration has been carried out in accordance with the governing regulations. There is no review from the regulator regarding the procedure performed.

8. Pembukaan / Penutupan / Relokasi Jaringan Kantor

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penutupan 2 (dua) kantor kas yang berada di:

- Kota Medan: Kantor Kas Sun Plaza
- Kota Pekanbaru: Kantor Kas Harapan Raya

8. Opening / Closing / Relocating Office Networks

In 2020, the Company closed 2 (two) Sub-Branch Offices located at:

- Medan City: Sun Plaza Sub-Branch Office
- Pekanbaru City: Harapan Raya Sub-Branch Office

9. Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan & Laporan Keuangan Berkelanjutan)

Perseroan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang kedua pada November 2020. RAKB ini berisikan rencana 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun Perseroan. Dengan mengacu pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, disebutkan bahwa Bank BUKU 2 dan Perusahaan Publik wajib mengimplementasikan regulasi tersebut dalam kegiatan bisnisnya dimulai pada tahun 2020.

Perseroan telah melaporkan RAKB sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni dikirim bersamaan dengan pengiriman Rencana Bisnis Bank (RBB) pada bulan November 2020. Hal-hal yang menjadi fokus RAKB telah disampaikan kepada pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan oleh Perseroan.

Berdasarkan arahan Direksi, tugas Bagian Sekretaris Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan ini adalah:

- Koordinator penyusunan RAKB Berkoordinasi dengan tim internal

9. Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Finance Plans & Sustainable Financial Reports)

Company has prepared the second Sustainable Financial Action Plan (RAKB) in November 2020. This RAKB contains the Company's plans 1 (one) year and 5 (five) years. With reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 of the Implementing Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, stated that BUKU 2 Bank and Public Companies required to implementation that regulation in business activities starting in 2020.

The Company has reported the RAKB in accordance with applicable regulations, namely sent together with the submission of the Bank Business Plan (RBB) in November 2020. The things that focus of the RAKB has been conveyed to shareholders at Annual General Meeting of Shareholders held by the Company.

Based on direction of the Directors, the duties of Corporate Secretary Department regarding to this Sustainable Finance are:

- *Coordinator of Sustainable Finance Action Plan Coordinate with internal team and*

dan konsultan untuk penyusunan RAKB dan melakukan pelaporan.

- Koordinator penyusunan laporan monitoring dan evaluasi Berkoordinasi dengan tim *task force* terkait progress penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnis, dan menuangkannya dalam bentuk laporan monitoring dan laporan evaluasi yang dikirimkan kepada regulator sama seperti kewajiban pelaporan RBB (triwulan).
- Penyusun laporan keuangan berkelanjutan Menyusun laporan keuangan berkelanjutan bersamaan dengan penyusunan.

Selanjutnya, untuk memastikan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan berjalan dengan baik, akan dilakukan peningkatan kompetensi dan peningkatan pemahaman terhadap pasar modal agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

consultant to set Sustainable Finance Action Plan and reporting.

- *Coordinator of monitoring and evaluating report arrangement Coordinate with task force team relating to implementation of sustainable finance in business activity, and pour it into monitoring report form and evaluation report sent to same regulator such as responsibility of quarter Bank business plan report.*
- *Compile sustainable finance report together with arrangement of annual report, starting in 2021.*

Next, to ensure function of Corporate Secretary is well performed, there will be increase in competency and increase in understanding towards capital market so Corporate Secretary is able to perform the functions well.

VIII. Kesimpulan

Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2020 adalah: Baik (peringkat 2). Penilaian yang dilakukan mencakup 3 (tiga) aspek

VIII. Conclusion

The result of Bank's assesment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2020 are: Good (rank 2). Assessment is conducted for 3 (three) aspects of Governance, namely:

Governance, yakni: *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Penilaian terhadap 3 (tiga) aspek *Governance* tersebut mencakup 11 (sebelas) komponen penilaian, yakni:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana strategis Bank.

Governance Structure

Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek *Governance Structure* telah memadai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka peningkatan *Good Corporate Governance*, antara lain Bank

Governance Structure, *Governance Process* and *Governance Outcome*.

Assessment of the 3(three) Governance aspects include 11 (eleven) component of assessment, namely:

- *Implementation of duties and responsibilities of the BoC,*
- *Implementation of duties and responsibilities of the BoD,*
- *Completeness and implementation of the Committee's tasks,*
- *Handling conflicts of interest,*
- *Implementation of compliance Bank,*
- *Implementation of an internal audit function,*
- *Implementation of external audit function,*
- *The risk management function including the internal control system,*
- *Provision of funds to related parties (related party) and debtors (large exposures),*
- *Transparency of financial and non financial condition, GCG implementation report and internal reporting,*
- *Bank's strategic plan.*

Governance Structure

The adequacy of Bank Mestika's governance structure and infrastructure in the Governance Structure aspect is adequate and in accordance with applicable regulations. In order to

senantiasa terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian pada Kebijakan dan Prosedur yang dimiliki Bank agar sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan tetap mengedepankan prinsip tata kelola Bank yang baik dan prinsip kehati-hatian.

Governance Process

Bank dinilai sudah baik dikarenakan dukungan oleh struktur dan infrastruktur Bank yang sudah memadai. Bank senantiasa berbenah dan terus mengoptimalkan implementasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam aktivitas operasional dan fungsional Bank.

Governance Outcome

Bank senantiasa mempublikasikan Laporan yang wajib dipublikasikan secara berkala, tepat waktu, transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui *website* Bank maupun media cetak, Aktivitas operasional dan fungsional Bank yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengutamakan perlindungan hak-hak nasabah dan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan meningkatkan rentabilitas.

improve Good Corporate Governance, the Bank will continue to make improvements and adjustments to the Bank's Policies and Procedures to fit the Bank's business needs and continue to uphold the principles of good Bank governance and prudential principles.

Governance Process

The bank is considered to be good because of the support of the Bank's structure and infrastructure that is adequate. The Bank always improves and continues to optimize the implementation of Good Corporate Governance in the Bank's operational and functional activities.

Governance Outcome

The Bank always publishes Reports that must be published periodically, on time, transparently and accurately in accordance with applicable regulations through the Bank's website and print media, Bank operational and functional activities in accordance with applicable regulations, prioritizing the protection of customer rights and the Bank's ability to strengthen capital and increase profitability.

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* Bank Mestika

Self-Assessment Report of Implementation GCG in Bank Mestika

Semester I 2020
Semester I 2020

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	1	Sangat Baik
<i>Governance Process</i>	2	Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	1	Sangat Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)		
Nama Bank : Bank Mestika Posisi : Semester I Tahun 2020		
Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Konsolidasi	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Analisis		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah baik, hal ini dikarenakan Bank tetap mengedepankan prinsip tata kelola yang baik dalam melaksanakan aktifitas operasional dan fungsional Bank.		
Pada Semester I Tahun 2020, Laba Bersih hanya mencapai 69.12%, namun untuk Kredit mencapai 90.32%, dan Dana Pihak Ketiga mencapai 103.56% sesuai dengan Rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.		
Hasil penilaian terhadap <i>Governance Structure</i> , <i>Process</i> dan <i>Output</i> mencerminkan Bank telah melakukan penerapan tata kelola Bank yang baik. Hal ini didukung dari penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur secara berkala dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan pelaksanaan aktifitas Bank yang mengacu pada ketentuan tersebut serta pencapaian target bisnis yang cukup baik dalam masa pandemi Covid-19.		
Bank terus berupaya dan berkomitmen dalam meningkatkan dan mengoptimalkan prinsip tata kelola Bank untuk memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh <i>stakeholder</i> Bank.		

Semester II 2020
Semester II 2020

Indikator	Peringkat	Kriteria
<i>Governance Structure</i>	2	Baik
<i>Governance Process</i>	2	Baik
<i>Governance Outcome</i>	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1	Sangat Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2	Baik
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1	Sangat Baik
Penanganan Benturan Kepentingan	1	Sangat Baik
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2	Baik
Penerapan Fungsi Audit Intern termasuk Sistem Pengendalian Internal	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	1	Sangat Baik
Penerapan Manajemen Risiko	2	Baik
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (<i>Related Party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>Large Exposure</i>)	2	Baik
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	1	Sangat Baik
Rencana Strategis Bank	2	Baik
Nilai Komposit	2	Baik

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (<i>SELF ASSESSMENT</i>) PELAKSANAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG)		
Nama Bank : Bank Mestika		
Posisi : Semester II Tahun 2020		
Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Konsolidasi	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank
Analisis		
Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah " Baik ", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada <i>stakeholders</i> Bank.		
Dalam Semester II Tahun 2020, Laba Bersih Bank mencapai 139.02%, namun untuk Kredit mencapai 91.44%, dan Dana Pihak Ketiga mencapai 103.62% serta NPL 1.69% dan sesuai dengan Rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.		
Penilaian terhadap Governance Structure menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan untuk Governance Process dan Outcome sudah baik, namun perlu ditingkatkan dalam hal pencapaian Rencana Bisnis Bank secara efektif terutama dalam masa pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung.		
Bank senantiasa terus berupaya dalam memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh <i>stakeholder</i> Bank terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini dengan tetap mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik.		

Dari Hasil penilaian yang dilakukan oleh Bank, terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2020 adalah: Baik (peringkat 2). Bank akan terus berupaya dalam mengoptimalkan penerapan tata kelola Bank yang baik dalam setiap aktivitas operasional maupun fungsionalnya.

From the results of assessments conducted by the Bank, on the Implementation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2020 are: Good (ranked 2). The Bank will continue to strive to optimize the application of good governance in each of its operational and functional activities.

PT. BANK MESTIKA DHARMA, TBK.**Direksi****Achmad S. Kartasasmita****Presiden Direktur****Dewan Komisaris****Witarsa Oemar****Presiden Komisaris**



PT Bank Mestika Dharma, Tbk
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan 20152
Telp. 061 - 4525800
Fax. 061 - 4555025



www.bankmestika.co.id